

Sesi Laporan KKN 2023 120

Editor:
Dr. Saifudin, M.Pd. I.

Penulis :
Widhia Berliana I, dkk



dari

Kandawati

MEMBANGUN NEGERI

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

TIM PENYUSUN

Dari Kandawati Membangun Negeri

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

©KKN 2023_Kelompok 120

Tim Penyusun	
Editor	: Dr. Saifudin, M.Pd. I
Penyunting	: Radella Pebrian Putri
Penulis Utama	: Widhia Berliana Idzihar, Radella Pebrian Putri
Layout	: Widhia Berliana Idzihar
Design Cover	: Widhia Berliana Idzihar
Kontributor	: Aqshal Naufal Mahdi, Sarip Hidayatullah, Radella Pebrian Putri, Widhia Berliana Idzihar, Nopiyanti, Fathia Rachmawati, Igfirly Rochmul Illahi, Muhammad Fauzan, Sahla Rizkia, Trisha Kemala Putri, Nisrina Syifa Wulan Aprilia, Muhammad Alfi Khairin, Siti Nur Azizah, Tasya Aulya Putri Syahrani, Firda Fauziy, Tantri Nurwarih, Puji Astuti, Radynda Aliza, Achmad Fauzi, Fadhil Fauziy, Zulfikri Putra Mustafa



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 120.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 120 yang berjudul “Dari Kandawati Membangun Negeri” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2023

Dosen Pembimbing,



(Dr. Saifudin, M. Pd. I)
NIP. 197407182003121003

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si)
NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN SyarifHidayatullah Jakarta

(Ade Rina Farida, M.Si)
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur dengan hati dan pikiran yang tulus atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan nikmat dan hidayah-Nya, sehingga e-book kelompok ini dapat terselesaikan untuk memenuhi tugas Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023.

Shalawat dan salam dihaturkan pada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang setia mengorbankan jiwa raga dan lainnya dalam memperjuangkan agama Allah, Islam, yang pengaruh dan manfaatnya hingga kini masih bisa dirasakan bersama.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan pelaksanaan KKN-PpMM 2023.
2. Dr. Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si., selaku Koordinator Program KKN-PpMM yang telah membimbing kami, memotivasi, dan mengarahkan kami selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berlangsung.
4. Dr. Saifudin, M. Pd. I., selaku dosen pembimbing lapangan kami yang telah mencurahkan waktu dan tenaganya dalam membimbing kami.
5. Ibu Sumarini, selaku Ibu Kepala Desa Kandawati yang sudah memberikan kami izin dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
6. Masyarakat Desa Kandawati yang sudah ikut berpartisipasi dalam mensukseskan kegiatan KKN.
7. Karang Taruna dan Pemuda/i Desa Kandawati yang ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan KKN.
8. Para donatur yang telah memberikan bantuan untuk kegiatan KKN.
9. Rekan-Rekan mahasiswa peserta KKN 120 BATARA yang sudah mencurahkan tenaga dan pikiran hingga dapat terlaksananya kegiatan KKN.
10. Pihak-pihak lain yang telah membantu sehingga kegiatan ini diselesaikan

dengan baik, lancar, dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat menjadi rujukan untuk kegiatan pengabdian lainnya dan bermanfaat untuk berbagai pihak.

Wassalamua'alaikum wr.wb.

Ciputat, 29 September 2023
Tim Penulis KKN Kelompok 120

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR GAMBAR.....	V
DAFTAR TABEL.....	VI
IDENTITAS KELOMPOK.....	VIII
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	IX
PROLOG.....	XII
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program.....	5
E. Sasaran dan Target.....	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II: METODE PELAKSANAAN KKN.....	13
A. Intervensi Sosial.....	13
B. Pemetaan Sosial dan Langkah-Langkahnya.....	17

C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	21
BAB III: GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	25
A. Karakteristik Tempat KKN	25
B. Letak Geografis.....	26
C. Struktur Penduduk.....	27
D. Sarana dan Prasarana.....	28
BAB IV: DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	33
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	33
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	45
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	62
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	77
BAB V: PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Rekomendasi.....	81
EPILOG.....	84
A. Kesan Warga Atas Program KKN.....	84
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	123
BIOGRAFI SINGKAT.....	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1: Letak Geografis Desa	26
Gambar 3. 2: Kantor Desa Kandawati	29
Gambar 3. 3: Lapangan GMC Cakung.....	29
Gambar 3. 4: Masjid Jami Syekh Ismail.....	30
Gambar 3. 5: MI Al Khairiyah 2.....	30
Gambar 3. 6: Al Ustmaniyah Kandawati	31
Gambar 3. 7: Makam Nyimas Kandawati	31
Gambar 3. 8: RTI Tangerang.....	32
Gambar 3. 9: Mushalla Nurul Huda	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN 120 Batara	5
Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN 120 Batara	7
Tabel 1.3: Jadwal Pra-KKN PpMM 2023.....	9
Tabel 1.4: Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi KKN 2023.....	10
Tabel 1.5: Jadwal Penyusunan E-Book Kelompok	10
Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	27
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama	27
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	28
Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	28
Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan	33
Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Sosial dan Keagamaan	35
Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Pertanian	39
Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Ekonomi	41
Tabel 4.5: Matriks SWOT Bidang Kesehatan	43
Tabel 4.6: Kegiatan Pelayanan Pendidikan di Sekolah	45
Tabel 4.7: Kegiatan Rumah Pintar	47
Tabel 4.8: Kegiatan Perayaan 17 Agustus	50

Tabel 4.9: Kegiatan Pengajian Bersama	53
Tabel 4.10: Kegiatan Pembukaan dan Penutupan KKN	55
Tabel 4.11: Kegiatan Senam Sehat.....	57
Tabel 4.12: Kegiatan Kandawati Bersih	59
Tabel 4.13: Kegiatan Sosialisasi Pendidikan di Usia Dini	62
Tabel 4.14: Kegiatan Sosialisasi UMKM	64
Tabel 4.15: Kegiatan Pengadaan Kaca Cembung	66
Tabel 4.16: Kegiatan Penanaman Bibit Pohon	68
Tabel 4.17: Kegiatan Petani Bahagia	70
Tabel 4.18: Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah	73
Tabel 4.19: Kegiatan Penyuluhan Bahaya <i>Stunting</i>	75

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-120
Nama Desa : Kandawati
Nama Kelompok : BATARA
Jumlah Mahasiswa : 21 orang
Jumlah Kegiatan : 16 kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN PpMM di 1 desa yang yakni di Desa Kandawati yang berada di 1 provinsi, yakni provinsi Banten selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Batara, dengan nomor kelompok 120. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Saifudin, M.Pd, I., beliau adalah dosen Biologi di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 10 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN PpMM ini yang sebagian besar merupakan pelayanan dan pendampingan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatkan sarana dan prasarana fasilitas di Desa Kandawati Kejaroan Satu.
2. Menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar dan membaca anak-anak di Desa Kandawati.
3. Bekerjasama dengan Pondok Pesantren Al-Utsmaniyah Desa Kandawati dalam kegiatan di bidang keagamaan.
4. Bekerjasama dengan UMKM makanan khas Desa Kandawati untuk membuat NIB dan menumbuhkan kesadaran pentingnya sertifikasi halal.
5. Bekerjasama dengan karang taruna Desa Kandawati, pemuda RT 07 Desa Kandawati, dan MI Al-Khairiyah 2 dalam kegiatan perlombaan 17 Agustus untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

6. Anak-anak di MI Al-Khairiyah 2 merasa terbantu dan termotivasi dalam mempelajari Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Fisika, dan Kimia.
7. Meningkatkan kebersihan dan penghijauan di sekitar Desa Kandawati
8. Meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pencegahan pernikahan usia dini dan stunting pada anak.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Wilayah kejaroran satu dan kejaroran dua Desa Kandawati yang dipisah oleh jalan raya kresek.
2. Kurangnya koordinasi dan komunikasi antara mahasiswa dengan masyarakat yang ada di Desa Kandawati kejaroran dua.
3. Pemuda di Desa Kandawati yang sebagian besar bekerja sampai malam hari. Sehingga kurangnya komunikasi antara mahasiswa dan pemuda.
4. Tidak terdapat anggota kelompok dari Fakultas Kesehatan.
5. Kurangnya kemampuan manajemen waktu sehingga beberapa kegiatan membutuhkan rencana cadangan akibat adanya beberapa kegiatan yang tidak direncanakan.
6. Kurangnya lapangan/tempat untuk melakukan beberapa kegiatan KKN.

Namun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terbatasnya wilayah untuk melaksanakan kegiatan KKN kami, yaitu kegiatan kami sebagian besar dilakukan di wilayah Kejaroan I Desa Kandawati.
2. Beberapa kegiatan diundur dari jadwal yang telah direncanakan
3. Beberapa kegiatan tidak terlaksana dengan maksimal, dan ada rencana kegiatan yang dihapuskan
4. Tidak adanya mahasiswa dari fakultas kesehatan sehingga kegiatan bidang kesehatan yang dilakukan hanya kegiatan kecil seperti seminar kesehatan

PROLOG

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan penting yang dilaksanakan mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing lapangan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti bekerja sama dengan Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI) dengan melibatkan semua perguruan tinggi negeri di tanah air, dan beberapa perguruan tinggi swasta yang berminat dan memenuhi kriteria sebagai perguruan tinggi peserta KKN, sesuai dengan aturan yang ada dalam buku panduan operasional baku (POB).

Konsep KKN dilaksanakan dengan memadukan Dharma Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, sekaligus dalam satu kegiatan. Adapun urgensi dari KKN mencakup tujuan penggabungan konsep Pendidikan, penelitian dan pengabdian itu sendiri. Pertama, KKN sangat penting untuk meningkatkan kepekaan sosial mahasiswa. Mahasiswa dapat melihat dan menjadi bagian langsung dalam tatanan sosial, ekonomi serta kultural masyarakat yang jauh berbeda dengan daerah perkotaan. Kedua, program ini akan memberikan ruang yang aplikatif kepada seluruh mahasiswa peserta untuk dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang mereka dapatkan di kampus secara langsung. Mahasiswa dapat memberikan solusi sesuai dengan konteks permasalahan yang mereka temui langsung di lapangan. Ketiga, KKN juga merupakan program yang dapat memberikan mahasiswa pengalaman untuk dapat meningkatkan kemampuan soft skills mereka dalam bentuk kemampuan membentuk jejaring Kerjasama, komunikasi, teamwork, dan juga kepemimpinan. Keempat, program ini juga akan membentuk pengalaman pembelajaran yang sampai pada tahap menciptakan sesuai dengan bloom's taxonomy. Di sini mahasiswa dituntut untuk memiliki perencanaan hingga problem solving yang tepat dan efisien. Kelima, mahasiswa dituntut untuk berkolaborasi dan berkreasi secara kreatif dan inovatif. Keenam, memupuk semangat nasionalisme dan jiwa Pancasila. Dengan melihat dan mengalami serta

terlibat langsung dalam memberikan berbagai solusi yang diperlukan dalam masyarakat akan menjadi pengalaman kebangsaan yang memupuk rasa cinta tanah air dan gotong royong yang tinggi. Ketujuh, melatih profesionalisme mahasiswa. Setiap mahasiswa akan diberikan tanggung jawab dengan konsekuensi yang nyata dan luas. Oleh karena itu mereka akan terlatih untuk bertanggung jawab dan secara profesional menyelesaikan tugas-tugas di lingkungan kerja secara nyata. Ketujuh, melatih berpikir logis dan sistematis. Dengan tahapan survei, pelaksanaan program, evaluasi, hingga keberlanjutan program sampai publikasi menjadikan mahasiswa terbiasa untuk melaksanakan pola pikir yang runtut dan terorganisir dengan baik.

KKN dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun sekali pada masa peralihan semester genap ke semester ganjil, dengan masa berlaku minimal 30 hari. Peserta kegiatan ini merupakan mahasiswa termotivasi yang telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti mata kuliah kerja praktik yang ditentukan oleh universitas masing-masing dan dinyatakan siap secara fisik dan semangat dengan hasil belajar terbaik.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu universitas negeri yang berkomitmen melaksanakan KKN yang membagi peserta KKN menjadi 200 kelompok yang satu kelompok terdiri dari 20 hingga 24 mahasiswa. Daerah yang dituju merupakan daerah yang memiliki fasilitas yang kurang memadai. Terutama soal infrastruktur. Untuk itu kemampuan mengembangkan pemikiran mahasiswa sangat diperlukan, agar desa atau daerah yang diikutsertakan dalam program pengabdian kepada masyarakat (KKN) dapat berkembang lebih baik. Selain itu, peserta Kuliah Kerja Lapangan (KKN) dapat merasakan adat istiadat dan budaya di lokasi Kuliah Kerja Lapangan (KKN).

KKN memiliki beberapa tujuan penting untuk dilaksanakan. Pertama, mewujudkan ide dan inisiatif baru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas antara guru dan siswa. Kedua, mengajarkan peserta untuk mengapresiasi makna kerja sama antar kelompok, karena mereka diminta untuk bekerja secara tim, saling membantu mengatasi kesulitan, sekaligus meningkatkan apresiasi dan kepatuhan terhadap norma yang berlaku di masyarakat. Ketiga, melaksanakan program-program yang

berkelanjutan dan dapat dilaporkan secara ilmiah untuk perkembangan dan keberlanjutan program baik secara mandiri oleh masyarakat di daerah tersebut begitu juga oleh KKN berikutnya.

Kisah inspiratif yang dapat diperoleh dalam KKN khususnya pada Kelompok 120 “Batara” tahun 2023 adalah sebagai berikut. Kelompok ini bertugas di Desa Kandawati, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa ini merupakan pemekaran dari Kecamatan Kresek yang sudah maju. Dengan perbedaan jarak dan waktu tempuh yang tidak lebih dari 20 menit dari Kecamatan Kresek, mahasiswa dapat mengalami langsung perbedaan tingkat ekonomi dan tantangan infrastruktur yang terdapat di desa ini. Beberapa desa tidak memiliki sumber air sumur yang memadai bagi seluruh masyarakat. Namun, desa ini memiliki semangat tinggi dalam bidang pendidikan. Di mana terdapat sekolah swasta mulai dari jenjang taman kanak-kanak hingga madrasah dengan kuantitas murid yang cukup banyak hingga ratusan siswa.

Selain itu desa ini juga memiliki banyak tempat keagamaan seperti makam para ulama, dan masjid besar yang menjadi representasi tokoh ulama. Dengan aset tersebut, Desa Kandawati menjadi “Desa Wisata Religi” sebagai upaya untuk memanfaatkan kelebihan mereka dengan sebaik-baiknya. Selain disebut sebagai “Desa Wisata Religi”, Desa Kandawati juga disebut sebagai “Kampung Santri” dikarenakan banyaknya pesantren dan santri yang ada di sana. Dengan kata lain, agama Islam menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Desa Kandawati, dan juga memengaruhi bagaimana Kelompok Batara menjalani aktivitas mereka.

Adapun saran untuk dapat dilakukan oleh pengelola program KKN tahun-tahun berikutnya adalah pada peningkatan kelengkapan pedoman pelaksanaan KKN. Selain itu, sosialisasi hasil pelaksanaan program dalam bentuk pemberitaan di media massa, media sosial, dan media akademis seperti jurnal-jurnal sangat penting untuk diberikan pedoman dan tuntunan yang jelas dan terstruktur. Hal ini penting untuk dilakukan agar keberlangsungan program yang telah diinisiasi serta perkembangan swadaya masyarakat dapat terus dilanjutkan oleh

berbagai pihak termasuk pemerintah dan juga pelaksana KKN di tahun-tahun berikutnya.

Oleh DPL KKN Kelompok 120 tahun 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Saifudin' with a flourish underneath.

Dr. Saifudin M. Pd. I

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pendewasaan dan swasembada manusia yang sistematis, sehingga mereka siap untuk hidup bertanggung jawab. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuknya contoh keterlibatan mahasiswa dalam masyarakat dan bentuk pelaksanaan salah satu dari tiga pilar pendidikan. Program ini dilaksanakan dengan bantuan dan bimbingan dari Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Dosen Pengawas Lapangan dan pemangku kepentingan tertentu untuk berpartisipasi.

Program KKN ini menjadi bekal bagi setiap mahasiswa sebagai penerapan pengetahuan praktis dan layanan masyarakat dengan memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) dan program ini dilaksanakan untuk meningkatkan relevansi antara pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat, dengan tujuan memberikan pendidikan pelengkap. KKN lahir dari ide dasar mahasiswa yang mampu memecahkan masalah dalam masyarakat. Permasalahan dalam masyarakat sifatnya sangat kompleks dan harus dihadapi secara pragmatis. Untuk itu perlu dilakukan persiapan pelatihan untuk menjadi penerus pekerjaan yang bekerja secara interdisipliner dan memecahkan masalah dengan cara kompetitif, baik secara hard skill dan soft skill dimasa yang akan datang.

Kegiatan KKN merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat yang berada di luar lingkungan kampus dan mengajarkan mahasiswa secara langsung bagaimana cara mengidentifikasi masalah sosial dalam masyarakat umum. dalam KKN ini juga menunjukkan adanya keterkaitan antara dunia pendidikan dan upaya kesejahteraan masyarakat. Mahasiswa adalah bagian dari komunitas intelektual negara, hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan bangsa dan negara. Sampai saat ini pembangunan, ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang pesat dimana hal ini juga harus diimbangi dengan perkembangan non-fisik dari masyarakat. Sedangkan, dunia pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat jauh dari masalah klasik yang membutuhkan penanganan serius.

Beberapa aspek menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan KKN, pertama yaitu Tridharma Perguruan Tinggi dengan bentuk pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kedua, yaitu pendekatan interdisipliner dan komprehensif dimana KKN berbeda dengan masalah nyata masyarakat tetapi dengan bantuan semua pengetahuan, teknologi, seni yang sifatnya bisa mudah ataupun sulit untuk dipelajari. Ketiga, yaitu multidisiplin dalam segala hal. Keempat, yaitu komprehensif dan pragmatis. Kelima, yaitu partisipasi aktif masyarakat. Keenam, yaitu keberlanjutan dan pembangunan. Terakhir yang ketujuh, yaitu kepercayaan dari sumber daya lokal.

Oleh karena itu, pelaksanaan KKN sangat diharapkan mampu mengikuti laju perkembangan yang semakin dinamis dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) bagi mahasiswa dan masyarakat dalam memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA). KKN merupakan penelitian yang dilakukan menggunakan tenaga mahasiswa yang dilakukan dalam ruang lingkup masyarakat desa agar ilmu yang dimiliki seseorang dapat terealisasi.

Menurut Tridharma Universitas, pengembangan ilmu pengetahuan dapat melalui kegiatan penelitian dengan menerapkannya ke dalam kehidupan masyarakat melalui tindakan keterlibatan dalam program KKN. Jadi agar kita dapat mewujudkan cita-cita mulia tersebut, kita sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ajaran 2023/2024 di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan dibawah naungan Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menggunakan metode pendekatan problem solving di Desa Kandawati, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.

B. Tempat KKN

Lokasi KKN terletak di Kabupaten Tangerang, tepatnya di Kecamatan Gunung Kaler, Desa Kandawati. Desa ini merupakan desa dengan tingkat religiusnya yang tinggi. Hal ini karena terdapat makam dari tokoh-tokoh ulama, salah satunya yang dijadikan sebagai nama desa, yaitu Nyimas Gandawati. Nyimas Gandawati merupakan seorang pendekar yang menyebarkan agama Islam di Banten. Desa Kandawati memiliki luas wilayah

kurang lebih 2,83 km² atau setara dengan 283.37 ha. Dengan letak geografis berada pada posisi 6°06'32.1"S (Lintang Selatan) dan 106°22'00.8"E (Bujur Timur). Desa Kandawati merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gunung Kaler yang memiliki 15 RT, 4 RW, 2 Jaro, dan 9 kampung yaitu Kandawati, Cibetok, Tamiang, Cipaeh, Kedung, Onyam, Gunung Kaler, Sidoko, dan Ranca Gede.

C. Permasalahan / Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan masing-masing anggota KKn-PpMM Batara 120, terdapat beberapa masalah yang ditemukan:

1. Aspek Lingkungan:
 - a. Kurangnya sarana dan prasarana kebersihan terutama tempat sampah.
 - b. Jalanan yang lumayan sempit dan bercabang, tetapi tidak ada kaca cembung untuk keselamatan berkendara
 - c. Masyarakat masih sering membuang sampah di kali/selokan.
 - d. Kurangnya sarana pertanian terutama traktor untuk penyuburan tanah.
 - e. Tidak adanya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Desa Kandawati.
2. Aspek Sosial dan Keagamaan:
 - a. Pendidikan akhlak dan moral masih terabaikan serta kurangnya tenaga pengajar agama Islam
 - b. Tingginya tingkat pernikahan di usia dini
3. Aspek Ekonomi:

- a. UMKM makanan khas Desa Kandawati yang pemasarannya belum baik
- 4. Aspek Pendidikan:
 - a. Kurangnya minat baca masyarakat dan fasilitas penunjangnya
 - b. Tingginya tingkat anak-anak yang putus sekolah
- 5. Aspek Kesehatan:
 - a. Masyarakat masih kurang kesadaran akan pentingnya makanan bergizi
 - b. Tingginya tingkat balita yang terkena stunting

D. Fokus dan Prioritas Program

Program KKN Batara mencakup 5 bidang yaitu: 1) Bidang Pendidikan, 2) Bidang Sosial dan Keagamaan, 3) Bidang Ekonomi, 4) Bidang Pertanian dan Lingkungan, dan 5) Bidang Kesehatan.

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN 120 Batara

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	1. Kandawati Pintar	1.1 Pelayanan Pendidikan	MI Al-Khairiyah 2 Desa Kandawati
		1.2 Rumah Pintar	Saung Pondok Pesantren Al-Utsmaniyah
Bidang Sosial dan Keagamaan	2. Kandawati Kompak	2.1 Perayaan 17 Agustus	Desa Kandawati
		2.2 Pembukaan dan Penutupan KKN	Balai Desa Kandawati

		2.3 Senam Sehat	RT 04 Desa Kandawati dan MI Al-Khairiyah 2 Desa Kandawati
		2.4 Sosialisasi Pernikahan di Usia Dini	Balai Desa Kandawati
	3. Kandawati Religius	3.1 Pengajian bersama	Musholla RT 06 dan Pesantren Al-Utsmaniyah Desa Kandawati
Bidang Ekonomi	4. Ekonomi Maju	4.1 Sosialisasi UMKM	Desa Kandawati
Bidang Pertanian dan Lingkungan	5. Kandawati Maju	5.1 Pengadaan Kaca Cembung	Desa Kandawati
	6. Kandawati Hijau	6.1 Penanaman bibit pohon	Desa Kandawati
		6.2 Petani Bahagia	Desa Kandawati
	7. Kandawati Bersih	7.1 Kerja Bakti	Desa Kandawati
		7.2 Pengadaan tempat sampah	Desa Kandawati
Bidang Kesehatan	8. Kandawati Sehat	8.1 Sosialisasi Bahaya Stunting	Desa Kandawati

E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang

akan kami capai dalam pelaksanaan KKN 120 BATARA, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN 120 Batara

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target Pencapaian
1.	Pelayanan Pendidikan	Anak SD/SMP di Desa Kandawati	30 anak di Desa Kandawati mendapatkan pembelajaran mengenai materi yang terkait. Pembelajaran dan pengajaran akan menggunakan pendekatan metode terbaru di sekolah.
2.	Rumah Pintar	Anak SD/SMP di Desa Kandawati	10 anak di Desa Kandawati yang ingin mendapatkan pembelajaran di luar sekolah formal.
3.	Perayaan 17 Agustus	Umum	Dapat mengadakan acara lomba perayaan 17 Agustus minimal di satu RT.
4.	Pengajian Bersama	Umum	Dapat mengadakan acara pengajian bersama minimal satu minggu sekali.
5.	Pembukaan dan Penutupan KKN	Anggota kelompok, DPL, perangkat desa, tokoh penting, dan perwakilan warga	Seluruh Perangkat Desa dan tokoh penting di Desa Kandawati memahami keseluruhan program kerja yang akan dan sudah dilakukan anggota kelompok KKN 120 BATARA dalam mengabdikan

			selama 32 hari di Desa Kandawati.
6.	Sosialisasi Pernikahan di Usia Dini	Umum	Memberikan pengetahuan ke 20 orang masyarakat Desa Kandawati tentang pentingnya pencegahan pernikahan di usia dini.
7.	Senam Sehat	Umum	Dapat mengadakan acara senam sehat minimal satu minggu sekali.
8.	Sosialisasi UMKM	UMKM di Desa Kandawati	Dapat memberikan <i>insight</i> tentang bisnis ke UMKM makanan khas Desa Kandawati
9.	Pengadaan Kaca Cembung	Umum	Dapat membangun minimal satu kaca cembung di wilayah Desa Kandawati
10.	Penanaman bibit pohon	Anggota kelompok dan warga	Dapat menjangkau 15% dari warga Desa Kandawati untuk menanam bibit pohon dan menanam minimal 25 bibit pohon.
11.	Petani Bahagia	Anggota kelompok dan GAPOKTAN	Dapat mengajukan proposal permohonan alat pertanian untuk GAPOKTAN Jitun Makmur
12.	Kerja Bakti	Anggota kelompok dan warga	Dapat membersihkan area wisata makam

			agar lebih asri dan lingkungan Desa Kandawati.
13.	Pengadaan Tempat Sampah	Umum	Dapat mengadakan tempat sampah minimal di tiga titik Desa Kandawati.
14.	Sosialisasi Bahaya Stunting	Umum	Memberikan pengetahuan ke 20 orang masyarakat Desa Kandawati tentang pentingnya pencegahan <i>stunting</i> .

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan kegiatan KKN terbagi ke dalam 3 bagian, yaitu Pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN. Berikut jadwal pelaksanaan program tersebut:

1. Pra-KKN PpMM 2023

Tabel 1.3: Jadwal Pra-KKN PpMM 2023

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	Mei 2023
2.	Penyusunan Proposal	10 Juni - 23 Juni 2023
3.	Pembekalan	11 Mei - 21 Juli 2023

4.	Survey	9 Juni - 20 Juni 2023
5.	Pelepasan	25 Juli 2023

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN 2023

Tabel 1.4 Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi KKN 2023

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli - 30 Juli 2023
3.	Implementasi Program	25 Juli - 25 Agustus 2023
4.	Penutupan	25 Agustus 2023

3. Penyusunan E-Book Kelompok

Tabel 1.5: Jadwal Penyusunan E-Book Kelompok

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis E-book kelompok	8 September - 20 September 2023
2.	Penyusunan E-Book oleh para penulis	1 September - 30 September 2023

3.	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing	30 Oktober 2023
4.	Pengesahan E-book laporan	30 November 2023
5.	Penyerahan E-book laporan hasil KKN	30 November 2023
5.	Penilaian hasil kegiatan	24 Desember 2023 - 7 Januari 2024

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun atas tiga bagian yaitu Bagian I berupa Dokumentasi Hasil Kegiatan, Bagian 2 berupa Refleksi Hasil Kegiatan dan Bagian 3 berupa Dokumen Penyerta. Bagian I terdiri dari sebagai berikut:

- I. BAB I Pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan tentang dasar pemikiran serta kondisi umum Desa Kandawati. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang permasalahan dan aset yang ada di desa tersebut, apa saja fokus dan prioritas dari program KKN Kelompok Batara, sasaran dan target program, jadwal pelaksanaan KKN Kelompok Batara serta sistematika penulisan laporan KKN.
- II. BAB II Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini menjelaskan tentang intervensi dan pemetaan sosial serta pendekatan yang dilakukan ketika KKN berlangsung yang berupa pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.
- III. BAB III Gambaran Umum Tempat KKN. Pada bab ini memaparkan tentang karakteristik dan letak geografis Desa Kandawati. Selain itu, bab ini juga membahas tentang struktur penduduk Desa Kandawati serta saran dan prasarana yang ada di Desa Kandawati.

- IV. BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Pada bab ini mencantumkan kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan serta pemberdayaan pada masyarakat dan juga faktor-faktor pencapaian hasil. V.
- V. BAB V Penutup. Pada bab ini dituliskan kesimpulan dari E-book ini secara keseluruhan serta rekomendasi yang berupa saran-saran kami untuk pemerintah setempat wilayah tempat KKN kelompok Batara, Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta serta Pusat Pengabdian Masyarakat KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selanjutnya.

Bagian 2 berupa Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari epilog dan juga penggalan kisah inspiratif dari setiap anggota KKN Batara.

Bagian 3 berupa Dokumen penyerta yang terdiri dari daftar pustaka, biografi singkat anggota kelompok KKN Batara dan lampiran-lampiran.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan suatu upaya meningkatkan kapasitas, mengintegrasikan dan membantu komunitas lokal di suatu daerah agar dapat lebih mandiri, sehingga mampu menyelesaikan masalahnya sendiri. Intervensi sosial merupakan perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro) (Adi, 2012)¹.

Dalam pengertian yang lain juga dijelaskan bahwa Intervensi sosial merupakan suatu tindakan spesifik oleh seorang pelaku intervensi dalam kaitannya dengan sistem atau proses manusia dalam rangka menimbulkan perubahan (Johnson, 2001). lebih lanjut Johnson mengungkapkan bahwa melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan klien (Johnson, 2001)².

¹ Adi, I. R. (2012). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

² Johnson, L. C. (2001). *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*. Bandung: STKS.

Kesimpulan mengenai definisi Intervensi Sosial adalah suatu metode perubahan sosial yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi sasaran intervensi dalam melakukan perubahan sosial yang diinginkan oleh pelaku perubahan. Tujuan utama intervensi sosial adalah membantu masyarakat untuk memperoleh kembali keberfungsian sosialnya, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik serta dapat menjalankan peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi tidak terulang lagi (Adi, 2012)³.

Menurut Pincus dan Minahan dalam Esperanza dan Titik Djumiarti, pelaksanaan dengan metode intervensi sosial memiliki tahapan yang terdiri dari: penggalan masalah, pengumpulan data, melakukan kontak awal, negosiasi kontrak, membentuk sistem aksi, menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi, memberikan pengaruh, dan terminasi⁴.

Tahapan-tahapan tersebut menjadi acuan kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Kandawati. Adapun proses tahapan yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

1. Proses Penggalan Masalah

³ Adi, I. R. (2012). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

⁴ Thea Rahmanindita Esperanza dan Titik Djumiarti, "Intervensi Sosial dalam Manajemen Pendidikan Inklusif Dinas Pendidikan Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang", *Jurnal Desentralisasi dan Kebijakan Publik*, Vol.02, No.01, 2021

Pada tahap ini kami menggali masalah yang ada di Desa Kandawati dari berbagai bidang, antara lain dari bidang pendidikan; ekonomi; sosial dan keagamaan; pertanian dan lingkungan; kesehatan.

2. Proses Pengumpulan Data

Pada tahap proses pengumpulan data awal kami menggunakan website desa sebagai bahan informasi yang dikumpulkan, kemudian melakukan survey ke desa untuk melihat realita di lapangan, dan kemudian melakukan wawancara bersama perangkat desa yang kemudian hasil dari wawancara tersebut kami simpan sebagai bahan pertimbangan.

3. Proses Kontak Awal

Pada tahap ini, proses kontak awal yang kami lakukan adalah dengan menghubungi Kepala Desa Kandawati, sebagai bentuk permohonan izin untuk melakukan observasi awal di desa. Sesampai di desa kami bertemu dengan sekretaris desa dan perangkat desa lainnya, untuk melakukan beberapa wawancara serta menyampaikan maksud dan tujuan.

4. Proses Negosiasi Kontrak

Setelah menemukan masalah, mengumpulkan data melalui observasi secara langsung dan wawancara serta mempertimbangkan berbagai program kerja yang sesuai dengan masalah dan informasi yang sudah didapatkan, kami kembali ke Desa Kandawati untuk melakukan negosiasi, yaitu merundingkan secara bersama dengan perangkat desa terhadap program kerja yang kami tawarkan sesuai dengan

kebutuhan, masalah, dan dampak perubahan yang akan terjadi.

5. Proses Sistem Aksi

Proses sistem atau cara yang digunakan oleh Kelompok 120 dalam menjalankan berbagai kegiatan adalah gotong royong, yaitu melibatkan seluruh komponen baik mahasiswa, warga desa, perangkat desa, dan orang-orang ahli yang sesuai dengan beberapa program yang kami jalani. Sistem gotong royong ini bermaksud agar semua masyarakat dan mahasiswa ikut berkontribusi.

6. Proses Menjaga dan Mengkoordinasikan Sistem Aksi

Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN 120 dengan metode intervensi sosial ini adalah mahasiswa KKN Kelompok 120, warga desa, perangkat desa, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Untuk menjaga koordinasi kami melakukan berbagai kegiatan seperti rapat bersama para RT, Karang Taruna, dan staf Madrasah Ibtidaiyah Desa Kandawati, merundingkan berbagai kegiatan bersama Kepala Desa dan perangkat desa lainnya, melakukan evaluasi bersama anggota, dan melakukan pertemuan bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

7. Proses Memberikan Pengaruh

Dalam proses ini kami melakukan berbagai kegiatan yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat desa guna memberikan pengaruh yang positif dan membawa kemajuan serta perubahan. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan program kerja yang kami tawarkan setelah melalui berbagai

pertimbangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa.

8. Proses Terminasi

Pada tahap ini adalah tahap terakhir, berakhirnya kegiatan kami di desa dengan melakukan kegiatan penutup bersama dengan aparat desa dan warga desa.

B. Pemetaan Sosial dan Langkah-Langkahnya

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial adalah kegiatan yang dilakukan untuk menemukenali kondisi sosial budaya masyarakat lokal. Harapan dari kegiatan ini adalah agar terpetakan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat atau kebutuhan kebutuhannya, termasuk potensi yang dimiliki dan sumber daya alam yang tersedia serta mencari solusi alternatif pemecahan masalah tersebut yang akhirnya akan menghasilkan kebutuhan yang harus diprioritaskan penyelesaiannya terlebih dahulu⁵.

Menurut Robert Chamber (1992) *social mapping* adalah proses pengumpulan dan penggambaran (*profiling*) data dan informasi, termasuk potensi, kebutuhan dan permasalahan (sosial, ekonomi, teknis dan kelembagaan) masyarakat. Sementara McMurtry dkk (1993) mengatakan pemetaan sosial

⁵ Syahrani, "Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara", Jurnal Paradigma, Vol.05, No.03, 2016

adalah pembuatan profil, potret, keragaan dari suatu masyarakat⁶.

Lebih lanjut Suharto (2006) mengatakan pemetaan sosial adalah sebuah pendekatan yang dipengaruhi ilmu sosial dan geografi, yang hasil akhirnya berupa suatu peta spasial/wilayah yang menggambarkan secara fokus karakteristik dan masalah sosial, seperti jumlah dan lokasi orang miskin, rumah kumuh, rawan bencana dan lain-lain yang ditandai dengan warna tertentu sesuai tingkatan pemusatannya. Prinsipnya, pemetaan sosial adalah pengumpulan informasi sosial sebanyak-banyaknya bagi pengambilan keputusan dan pengembangan masyarakat yang terbaik pada wilayah tertentu⁷.

Adapun langkah-langkah/metode yang kami gunakan dalam pemetaan sosial yakni :

1. Mengumpulkan data sekunder dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan (dokumentasi) diambil dari kelurahan, kecamatan, dan atau sumber-sumber lainnya.
2. Mengumpulkan data primer dengan cara:
 - Survey formal yang kami lakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai berbagai aspek yang sekiranya dibutuhkan. Metode survey formal termasuk ke dalam pendekatan penelitian

⁶ Warren, R. L. (1978), *The Community in America*, Chicago: Rand McNally

⁷ Suharto, Edi (2006), *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategic Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial (edisi ke-2)*, Bandung: Refika Aditama

makro-kualitatif (Suharto, 1997) yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi standar dari sampel orang atau rumah tangga hasil seleksi secara hati-hati. Survey biasanya mengumpulkan informasi yang dapat dibandingkan mengenai sejumlah orang yang relatif banyak pada kelompok sasaran tertentu.

- Wawancara terstruktur maupun wawancara mendalam terhadap anggota masyarakat yang dianggap mengetahui informasi yang diperlukan (lurah, BPD, dan pimpinan- pimpinan lembaga- lembaga lokal, pemuka masyarakat, pemuka agama, dan lain-lain). Informasi didapatkan dengan memberikan pertanyaan terbuka kepada individu tertentu yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai topik atau keadaan di wilayahnya.
- Observasi (pengamatan langsung): Data dikumpulkan dengan melakukan kunjungan lapangan atau pengamatan langsung mengenai kondisi geografis, sosial-ekonomi, sumber-sumber yang tersedia, kegiatan program yang sedang berlangsung, interaksi sosial, dll terhadap kondisi-kondisi lingkungan fisik, lingkungan sosial, hubungan sosial, kebiasaan-kebiasaan masyarakat setempat, dan lain-lain.
- Diskusi dengan kelompok-kelompok masyarakat (Focus Group Discussion). Bersama anggota masyarakat berkumpul dalam suatu pertemuan

terbuka untuk melakukan wawancara dengan serangkaian pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya untuk menjawab beberapa isu tertentu

- Analisis SWOT : Metode analisis SWOT merupakan alat yang tepat untuk menemukan masalah dari empat sisi yang berbeda, dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (strengths) mampu mengambil keuntungan dari sebuah peluang (opportunities) yang ada, kemudian bagaimana cara mengatasi kelemahan (weaknesses) yang mencegah keuntungan, selanjutnya bagaimana kekuatan (strengths) mampu menghadapi ancaman (threats) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (weaknesses) yang mampu membuat ancaman (threats) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang dimiliki dilakukan dengan cara melakukan check dan cross check atas informasi yang diterima untuk melihat persamaan dan keselarasan, dan juga perbedaan untuk menemukan apa masalah dan kebutuhan suatu organisasi, kelompok, atau masyarakat setempat secara konkrit. Hasil selanjutnya kemudian disusun ke dalam suatu rangkuman secara deskriptif, dengan melihat persamaan dan perbedaan pendapat dan pandangan yang ada di masyarakat. Tujuan utama pendekatan ini adalah untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan, partisipasi, merancang inisiatif-inisiatif pembangunan, dan menerima masukan-masukan guna

memperbaharui sistem dan kualitas pelayanan dan kegiatan pembangunan. Setelah deskripsi analisa disusun maka selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi yang melibatkan anggota masyarakat dari berbagai tingkatan yang bekerjasama untuk mengumpulkan dan menganalisis masalah, serta melahirkan rekomendasi-rekomendasi. Yang kemudian dilanjutkan dengan pengambilan kesimpulan⁸.

3. Menggunakan hasil pemetaan

Pada langkah ini keseluruhan hasil yang sudah diperoleh digunakan untuk menentukan cara pendekatan, media yang tepat untuk digunakan, metode sosialisasi dan pelatihan, cara menggerakkan masyarakat, dan teknik-teknik memberdayakan masyarakat di Desa Kandawati⁹.

C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa perguruan tinggi dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 120 dengan sasaran program pembangunan berkelanjutan. Melalui kegiatan KKN diharapkan dapat meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan antara lembaga perguruan tinggi dengan

⁸ (I Gusti Nyoman Alit Brahma Putra, “Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Keunggulan Pada Ud. Kacang Sari di Desa Tamblang”, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha Volume 9 No.2 Tahun: 2017)

⁹ (Suharto, E. 1971. Metode dan Teknik Pemetaan Sosial (makalah). Bandung)

pemerintah desa untuk peningkatan keterampilan kelompok sasaran dalam melakukan identifikasi potensi. Permasalahan dan peluang pengembangan usaha, menyusun rencana kegiatan, melakukan implementasi kegiatan, monitoring dan evaluasi program serta keterlibatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan masyarakat setempat.

Faktor kegiatan yang mendukung tercapainya suatu pendekatan pada proses pengabdian masyarakat yaitu konsep pendekatan berdasarkan masalah atau *problem solving*. *Problem solving* adalah suatu proses pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Dalam hal ini masalah didefinisikan sebagai suatu persoalan yang tidak rutin dan belum dikenal cara penyelesaiannya. Justru *problem solving* adalah mencari atau menemukan cara penyelesaian (menemukan pola, aturan)¹⁰.

Menurut Maulidya, *problem solving* adalah proses penyelesaian suatu permasalahan atau kejadian, upaya pemilihan salah satu dari beberapa alternatif atau option yang mendekati kebenaran dari suatu tujuan tertentu. Dalam *problem solving*, terdapat juga faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu: motivasi, kepercayaan dan sikap yang salah, kebiasaan, emosi dan takut¹¹.

¹⁰ Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013 (Yogyakarta :Arruzz Media, 2014) hal 13.

¹¹ Maulidya, A. (2018). Anita Maulidya : Berpikir dan Problem Solving. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1), 11-29. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/1381>.

Adapun langkah-langkah problem solving menurut Gray yang dipergunakan ada 5 langkah :

1. Merumuskan Masalahnya

Kesadaran akan merumuskan masalah sangat penting sehingga harus ada dorongan kuat untuk memecahkannya supaya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. pada tahap ini kelompok kami merumuskan masalah di Desa Kandawati baik dari segi pendidikan, ekonomi, sosial keagamaan, kesehatan, pertanian dan lingkungan

2. Mengumpulkan Keterangan atau Data

Proses pengumpulan data awal kelompok kami mendapatkan bahan informasi mulai dari survei lapangan untuk mengetahui keadaan desa, mengunjungi balai desa serta melakukan wawancara dengan perangkat desa sehingga hasil akhir yang kami terima berupa data dari hasil wawancara dan e-book.

3. Memformulasikan /Pemecahan Masalah yang mungkin.

Pada tahap ini kami membagi program kerja per bidang dengan memberikan ide yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. kemudian dilakukan diskusi kelompok untuk memformulasikan program yang efektif untuk diterapkan.

4. Mengevaluasi Hipotesis

Mengevaluasi program kerja yang sudah disepakati sebelumnya dengan anggota kelompok dan dianalisis kembali bersama dosen pembimbing lapangan untuk mengambil hipotesis.

5. Menentukan Pilihan Penyelesaian

Pada tahap ini kami menentukan pilihan penyelesaian berupa program kerja yang akan direalisasikan selama kegiatan KKN di desa Kandawati. Setiap program kerja memiliki penanggung jawab untuk tugas yang telah ditetapkan sebelumnya dengan anggota kelompok masuk dalam partisipasi program kerja yang akan dilaksanakan.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Kandawati merupakan desa tematik religi yang identik dengan norma, budaya, adat, tradisi, pendidikan, hingga gaya hidup yang bercorak keislaman. Karakteristik desa ini dapat kita ketahui dengan mudah, karena banyak terdapat makam-makam yang dikeramatkan, pondok pesantren, serta fasilitas ibadah dan pengajian yang sangat mudah ditemukan. Bahkan setiap harinya terdapat pengajian di beberapa musholla dan majelis ta'lim, karena kepercayaan masyarakat dan tradisi keislaman di sana yang masih sangat kental.

Asal-usul terbentuknya Desa Kandawati sewaktu Syekh Maulana Hasanuddin setelah selesai bertapa, ia ditugaskan untuk menyebarkan agama Islam di daerah Banten terutama wilayah pesisir utara Banten yang sekarang disebut Tangerang Utara, karena adanya pemekaran Wilayah di Kabupaten Tangerang. Disinilah Nyimas Gandawati dengan pengawalnya, Syekh Abdul Jabbar yang tapak tilasnya sekarang berada di sebelah pohon kendal tidak jauh dari makam Nyimas Gandawati, disekitarnya terdapat juga makam makam keramat yang ramai dibanjiri masyarakat yang ingin berziarah baik dari wilayah sekitar atau luar daerah yang salah satunya ialah makam keramat Syekh Hasan Basri, Syekh Astari/Kicakung dan Syekh Cinding yang masih keturunan dari Syekh Ciliwulung (Raden Wiranegara 3 Bin Raden Kenyep Raden Arya Wangsakara) Pendiri Tangerang.

Nyimas Gandawati menyebarkan agama Islam di wilayah Banten terutama wilayah Belod, Cakung, Kedung, Kandawati dan sekitarnya, jauh sebelum masa kemerdekaan, Nyimas Ganda Wati (Ganda arti berlipat, wati sebutan perempuan) dengan memakai media kendang, pencak silat Paku Banten. Keberanian dan perjuangan Nyimas Gandawati menyebar luaskan islam di

daerah tersebut maka diabadikanlah daerah tersebut dan dijadikan nama salah satu Desa atau Kampung yaitu Desa Kandawati artinya adalah kanda/kakang/kakak sebutan untuk seseorang yang dituakan.

B. Letak Geografis

Secara geografis, desa Kandawati terletak di bagian selatan kecamatan Gunung Kaler, kabupaten Tangerang, provinsi Banten. Desa Kandawati memiliki letak geografis yang unik, karena terletak di perbatasan antara kabupaten Tangerang dengan kabupaten Serang. Wilayah desa ini pun terpotong dan dilalui oleh jalan raya Balaraja-Kresiek, dan terbagi menjadi 3 bagian, atau yang disebut dengan kejaroan. kejaroan 1 bernama desa **Kandawati**, kejaroan 2 bernama desa Karang Jetak, dan kejaroan 3 bernama desa Serdang. Kandawati memiliki 3 RW dan 17 RT.

Gambar 3.1: Letak Geografis Desa



1. Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Kandawati, terletak diantara:

Sebelah Utara : Desa Cipaeh dan Desa Onyaminh

Sebelah Selatan : Desa Kresiek

Sebelah Barat : Kabupaten Serang

Sebelah Timur : Desa Cibetok

2. Luas Wilayah Desa
 - a. Pemukiman : 10 ha
 - b. Pertanian/Perkebunan : 255 ha
 - c. Ladang/Tegalan : 10 ha
 - d. Hutan : 3 ha
 - e. Rawa-rawa :-
 - f. Perkantoran :-
 - g. Sekolah : 2 ha
 - h. Jalan : 5 ha
3. Orbitasi
 - a. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 5 km
 - b. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 20 Menit
 - c. Jarak ke ibu kota kabupaten : 20 km
 - d. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 60 Menit

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin	
	Laki - Laki	Perempuan
Desa Kandawati	1.969	2.242

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Nama Desa	Agama				
	Islam	Katolik	Kristen	Hindu	Budha
Desa Kandawati	4.211	-	-	-	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Nama Desa	Mata Pencapaian										
	Petani	Pedagang	PNS	Tukang	Guru	Bidan	TNI/Polri	Sopir	Buruh	Swasta	Jasa Persewaan
Desa Kandawati	181	65	10	48	8	5	2	24	331	385	4

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Nama Desa	Tingkat Pendidikan			
	SD	SMP	SMA	SI
Desa Kandawati	288	460	57	176

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

D. Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Masjid	5
2.	Mushalla	25
3.	Kantor Desa	1
4.	TK/PAUD	5

5.	SD/MI	5
6.	SLTP/MTS	2
7.	SLTA/MA	1
8.	Pesantren	2
9.	Lapangan Utama	1
10.	Makam Keramat	1

Gambar 3.2: Kantor Desa Kandawati



Gambar 3.3: Lapangan GMC Cakung



Gambar 3.4: Masjid Jami` Syekh Ismail



Gambar 3.5: MI Al Khairiyah 2



Gambar 3.6: Al Ustmaniyah Kandawati



Gambar 3.7: Makam Nyimas Kandawati



Gambar 3.8: RTI Tangerang



Gambar 3.9: Mushalla Nurul Huda



BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan desa yang dijabarkan pada BAB I, maka dalam kegiatan KKN ini kelompok 120 Batara telah menetapkan sasaran dan target untuk setiap program yang dilakukan. Beberapa program yang telah direncanakan telah melewati tahap analisa potensi, peluang, kelebihan dan kelemahan yang bisa terjadi ketika mengimplementasikannya. Dengan begitu, kelompok 120 Batara menggunakan analisis SWOT untuk membuat rencana kegiatan yang terdiri dari kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threat*) dalam faktor internal dan eksternal.

Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan dukungan dari guru dan warga setempat Anak-anak memiliki semangat belajar dan keingintahuan yang tinggi Terdapat tempat yang nyaman dan aman untuk anak- 	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat anak-anak yang putus sekolah masih tinggi Minat baca anak masih rendah Kurangnya fasilitas mengajar seperti tidak adanya <i>infocus</i>

	anak belajar sambil bermain	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat perpustakaan di sekolah dan di desa • Anak-anak mudah bosan ketika sedang belajar
Eksternal	-	-
Opportunity (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat mahasiswa KKN yang berasal dari jurusan pendidikan dan manajemen pendidikan • mahasiswa KKN yang memiliki semangat yang tinggi dalam meningkatkan pendidikan di Desa Kandawati 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan belajar mengajar di sekolah menggunakan kurikulum yang terbaru • Mengadakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan seperti mengadakan eksperimen sains 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan sarana belajar mengajar di luar sekolah formal dengan nama “Rumah Pintar” • Mengumpulkan buku anak-anak dari pemberian donatur maupun mahasiswa KKN • Melaksanakan kegiatan belajar dengan metode “<i>fun learning</i>” • Memberikan apresiasi kepada anak-anak yang belajar dengan baik dalam bentuk <i>reward</i>
Threat (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)

<ul style="list-style-type: none"> • Karena anak-anak sudah terpapar oleh teknologi, anak-anak jadi mudah bosan dalam belajar dan lebih memilih untuk bermain • Tata krama anak-anak dalam menyampaikan kata-kata di depan orang yang lebih tua masih kurang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode belajar sambil bermain game untuk melatih konsentrasi anak • Mendekatkan diri dengan anak-anak untuk memberikan nasihat terkait penggunaan kata-kata yang baik ketika berbicara kepada orang yang lebih tua 	<ul style="list-style-type: none"> • Meminjamkan buku hasil donatur dan membaca bersama-sama dengan metode yang menyenangkan, seperti mementaskan drama agar anak-anak tidak bosan • Memilih kata-kata yang sopan, baik, dan edukatif selama mengajar
--	---	---

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Sosial dan Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Sosial dan Keagamaan		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Acara perayaan agustusan sudah menjadi kegiatan rutin tahunan di desa • Kegiatan mengaji bersama sudah menjadi kegiatan rutin mingguan di desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat masih kurang tertarik dengan acara seminar atau penyuluhan • Kurangnya fasilitas penyuluhan seperti tidak adanya <i>infocus</i>

	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan senam bersama sudah menjadi kegiatan rutin mingguan di desa • Terdapat tempat yang nyaman dan aman untuk melakukan kegiatan pengajian dan pendidikan Al-Qur'an • Masyarakat dan perangkat desa antusias dalam ikut serta maupun membantu kelancaran kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih tingginya tingkat pernikahan di usia dini, terutama pada anak perempuan
Eksternal	-	-
Opportunity (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat mahasiswa KKN yang berasal dari jurusan keislaman dan memiliki riwayat 	<ul style="list-style-type: none"> • Ikut serta dalam merayakan 17 Agustus di satu RT dan satu sekolah, serta turut andil dalam merayakan 17 Agustus di desa dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya mengundang ketua RT dan ibu PKK dalam penyuluhan pernikahan di usia dini • Melakukan penyuluhan tanpa menggunakan

<p>pendidikan pesantren</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok KKN memiliki relasi dengan pemilik Pondok Pesantren Al-Utsmaniyah • Pihak KUA Kecamatan Gunung Kaler belum pernah mengadakan penyuluhan mengenai pernikahan di usia dini di Desa Kandawati • Anggota kelompok KKN memiliki relasi dengan 	<p>mengadakan lomba futsal antar RT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan pondok pesantren Al-Utsmaniyah agar mahasiswa dapat menjadi guru BTQ untuk anak-anak • Mengikuti pengajian rutin mingguan yang ada di Desa • Bekerjasama dengan instruktur senam Desa dalam melakukan kegiatan senam sehat 	<p><i>infocus</i>, sebagai gantinya diberikan PPT dalam bentuk fisik dan dalam bentuk PDF</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membantu anak-anak dalam melancarkan bacaan Al-Qur'annya
---	--	--

<p>instruktur senam Desa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN yang memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan kegiatan ini 		
Threat (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber sarana dan prasarana yang terbatas dalam melakukan kegiatan • Mayoritas pemuda di Desa bekerja dari pagi sampai malam, sehingga susah untuk ditemui 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kantor balai desa dalam melakukan kegiatan • Menjadwalkan rapat dengan Pemuda Kandawati di hari libur saja • Membagi mahasiswa KKN ke beberapa kelompok untuk menjalankan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan survey ke perangkat desa dan masyarakat setempat

<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan sumber daya manusia 		
--	--	--

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Pertanian

Matriks SWOT Bidang Lingkungan dan Pertanian		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Masih banyak warga setempat yang mata pencahariannya di bidang pertanian dan perkebunan • Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Jitun Makmur mudah untuk diajak bekerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran warga setempat untuk membuang sampah pada tempatnya masih kurang • Tidak ada kaca cembung di tikungan yang sering dilewati oleh truk besar yang ada di Desa Kandawati • Fasilitas GAPOKTAN untuk bertani masih kurang
Eksternal	-	-
Opportunity (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat mahasiswa KKN yang berasal dari Jurusan Agribisnis 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan GAPOKTAN dalam program penanaman pohon 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan program pemasangan kaca cembung di Desa Kandawati

<ul style="list-style-type: none"> • Anggota kelompok KKN memiliki relasi dengan ketua GAPOKTAN Jitun Makmur • Desa memiliki keinginan untuk memasang kaca cembung • Mahasiswa KKN yang memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan kegiatan ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti kegiatan GAPOKTAN dalam menanam dan merawat Pohon Rosella yang merupakan salah satu aset Desa Kandawati yang baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan program kerja bakti di hari Jum'at maupun di hari libur • Membantu GAPOKTAN dalam membuat proposal permohonan alat pertanian
Threat (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya perhatian perangkat desa dengan kebutuhan fasilitas GAPOKTAN untuk bertani 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kerjasama dengan GAPOKTAN untuk membuat proposal permohonan alat pertanian ke Dinas Provinsi Banten 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan survey ke perangkat , warga setempat, dan GAPOKTAN • Mengajukan perizinan ke Kecamatan Gunung

<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya perhatian perangkat Kecamatan Gunung Kaler dengan kebutuhan fasilitas kaca cembung di Desa Kandawati • Mayoritas warga desa bekerja dari Senin-Jumat 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kerja bakti di hari libur 	<p>Kaler dalam pembuatan kaca cembung</p>
---	---	---

Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT Bidang Ekonomi		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Masih ada warga yang memiliki UMKM di bidang makanan khas Desa Kandawati • Antusiasme warga yang memiliki UMKM dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran warga yang memiliki UMKM pada pentingnya branding pada bisnis masih kurang

	mendukung kegiatan	
Eksternal	-	-
Opportunity (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat mahasiswa KKN yang berasal dari Jurusan Ekonomi • Anggota kelompok KKN memiliki kemampuan dalam desain logo dan poster • Mahasiswa KKN yang memiliki semangat yang tinggi dalam menjalankan kegiatan ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan warga UMKM Desa Kandawati dalam program kerja Ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan program kerja ekonomi dalam pembuatan logo usaha dan flyer secara online
Threat (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)

<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya perhatian perangkat desa dengan kebutuhan UMKM • Perkembangan teknologi makin canggih dalam bidang ekonomi, tetapi warga desa yang memiliki UMKM di bidang makanan khas Desa Kandawati 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kerjasama dengan perangkat desa untuk membuat NIB (Nomor Izin Berusaha) dan pentingnya sertifikasi halal 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan survey ke perangkat desa dan warga setempat
---	--	---

Tabel 4.5: Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT Bidang Kesehatan		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya tempat untuk melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran warga setempat mengenai bahaya <i>stunting</i> masih kurang


	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat dan perangkat desa antusias dalam ikut serta maupun membantu kelancaran kegiatan 	
Eksternal	-	-
Opportunity (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> Semangat mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengetahui bahaya <i>stunting</i> Mahasiswa memiliki pengetahuan dasar tentang kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan penyuluhan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan penyuluhan tentang bahaya <i>stunting</i>
Threat (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
<ul style="list-style-type: none"> Tidak adanya mahasiswa kesehatan di antara 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan penyuluhan dengan pemateri yang ahli di bidang <i>stunting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan survey ke perangkat desa dan warga setempat

mahasiswa KKN • Tempat yang sempit untuk melakukan penyuluhan	• Hanya mengundang ketua RT dan ibu PKK	
--	---	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.6 : Kegiatan Pelayanan Pendidikan di Sekolah

Bidang	Pendidikan
Program	Kandawati Pintar
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Pelayanan Pendidikan
Tempat, Tanggal	MI Al-Khairiyah 2 Desa Kandawati, tanggal 31 Juli - 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3-4 jam setiap hari Senin sampai Minggu
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: 1. Muhammad Alfi Khairin 2. Puji Astuti 3. Muhammad Fauzan 4. Radella Pebrian Putri 5. Siti Nur Azizah 6. Trisha Kemala Putri

	<p>7. Nisrina Syifa Wulan Aprilia 8. Sahla Rizkia</p> <p>Kontributor: Semua anggota kelompok</p>
Tujuan	Meningkatkan ilmu pengetahuan anak-anak Desa Kandawati mengenai ilmu kimia, fisika, bahasa inggris, dan bahasa arab
Sasaran	Anak-anak sekolah dasar di Desa Kandawati
Target	30 anak di Desa Kandawati
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana anak-anak bisa belajar dengan metode <i>fun learning</i> , dengan cara menyediakan beberapa <i>games</i> dan eksperimen sederhana.
Hasil Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana, anak-anak terlihat antusias mengikuti kegiatan, dan para wali murid terlihat menerima program dengan baik dan merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Foto Kegiatan	



Tabel 4.7 : Kegiatan Rumah Pintar

Bidang	Pendidikan
Program	Kandawati Pintar
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Rumah Pintar
Tempat, Tanggal	Saung Pondok Pesantren Al-Utsmaniyah, tanggal 31 Juli - 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1-2 jam setiap hari Selasa dan Sabtu
Tim Pelaksana	<p>Penanggung jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Radynda Aliza 2. Radella Pebrian Putri 3. Siti Nur Azizah 4. Trisha Kemala Putri 5. Nisrina Syifa Wulan Aprilia <p>Kontributor: Semua anggota kelompok</p>


Tujuan	Meningkatkan ilmu pengetahuan anak-anak Desa Kandawati di luar sekolah mengenai CALISTUNG (Baca, Tulis, Hitung), BTQ (Baca Tulis Qur'an), Penampilan drama, membaca bersama, bahasa inggris, dan bahasa arab
Sasaran	Anak-anak di Desa Kandawati
Target	15 anak di Desa Kandawati
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana anak-anak bisa belajar dengan metode belajar sambil bermain dengan menyediakan <i>games</i> yang dapat meningkatkan konsentrasi anak
Hasil Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rencana, anak-anak terlihat antusias mengikuti kegiatan, dan para wali murid terlihat menerima program dengan baik dan merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Foto Kegiatan	





Tabel 4.8 : Kegiatan Perayaan 17 Agustus


Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Kandawati Kompak
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Perayaan 17 Agustus
Tempat, Tanggal	RT 07, Tanggal 17 Agustus 2023 MI Al-Khairiyah 2, Tanggal 19 Agustus 2023 Lapangan GMC, Tanggal 19-20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Di RT 07 dari siang-sore Di MI Al-Khairiyah 2, dari pagi-siang

	Di Lapangan GMC selama 2 hari tiap sore
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: 1. Aqshal Naufal Mahdi Kontributor: Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Memeriahkan perayaan kemerdekaan Indonesia yang ke 78 tahun di Desa Kandawati
Sasaran	Warga Desa Kandawati
Target	30% dari warga Desa Kandawati
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana warga dapat ikut memeriahkan kemerdekaan Indonesia setiap tanggal 17 Agustus
Hasil Kegiatan	Masyarakat antusias pada kegiatan ini, sehingga kegiatan berjalan dengan lancar dan meriah, berhasil mencapai target yang diinginkan
Keberlanjutan Program	Kegiatan dari mahasiswa tidak berlanjut, tetapi kegiatan 17 Agustus di desa masih ada setiap tahunnya
Foto Kegiatan	



Tabel 4.9 : Kegiatan Pengajian Bersama


Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Kandawati Religius
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Pengajian Bersama
Tempat, Tanggal	Pondok Pesantren Al-Utsmaniyah dan Mushola RT 06, pada tanggal 28 Juli - 17 Agustus
Lama Pelaksanaan	Di Pesantren Al-Utsmaniyah setiap hari Kamis dan Sabtu, jam 19.00 - 21.00 Mushola RT 06 setiap hari selasa, jam 13.00 - 15.00
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: <ol style="list-style-type: none"> 1. Achmad Fauzi 2. Zulfikri Putra Mustafa 3. Nopiyanti Kontributor: Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Meningkatkan dan memelihara tradisi Desa Kandawati dalam melakukan pengajian bersama.
Sasaran	Warga Desa Kandawati
Target	30% dari warga Desa Kandawati
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana warga dapat mengikuti pengajian bersama, marhabanan, dan ngaji ngopi untuk meningkatkan wawasan tentang keislaman.

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Kegiatan berhasil dilakukan sesuai rencana, masyarakat antusias dalam mengikuti program ini, hanya 30% warga dari kejaroan 1 yang mengikuti kegiatan ini</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Kegiatan dari mahasiswa tidak berlanjut, tetapi kegiatan pengajian rutin bersama masih berlanjut setiap minggunya</p>
<p>Foto Kegiatan</p>	



Tabel 4.10 : Kegiatan Pembukaan dan Penutupan KKN


Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Kandawati Kompak
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Pembukaan dan Penutupan KKN
Tempat, Tanggal	Balai Desa Kandawati, tanggal 25 Juli 2023 dan 24 Agustus 2023 Aula Kecamatan Gunung Kaler, tanggal 26 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	Di Balai Desa Kandawati pembukaan dilakukan satu kali dan penutupan satu kali pada jam 14.00-15.00 Di aula Kecamatan Gunung Kaler hanya melakukan pembukaan KKN pada jam 09.00-11.00
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: 1. Aqshal Naufal Mahdi Kontributor: Seluruh anggota kelompok

Tujuan	Melakukan koordinasi dengan perangkat desa, tokoh penting, dan perwakilan warga untuk melakukan program-program kerja yang pas untuk Desa Kandawati
Sasaran	Perangkat desa, tokoh penting, dan perwakilan warga
Target	Seluruh perangkat desa, tokoh penting, dan perwakilan warga
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa memaparkan program kerja yang sudah dipersiapkan dan para perangkat desa, tokoh penting, dan perwakilan warga dapat mengkritik dan memberi saran terkait program kerja yang diajukan.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilakukan sesuai rencana, para perangkat desa, tokoh penting, dan perwakilan warga yang datang dapat memahami apa yang mahasiswa paparkan. Namun perwakilan warga yang datang hanya 3 RT (RT 04, RT 05, RT 07) dan 1 RW (RW 01)
Keberlanjutan Program	Kegiatan dari mahasiswa tidak berlanjut
Foto Kegiatan	



Tabel 4.11 : Kegiatan Senam Sehat


Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Kandawati Kompak
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Senam Sehat
Tempat, Tanggal	MI Al-Khairiyah 2 dan RT 04, tanggal 30 Juli - 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Di MI Al-Khairiyah 2, setiap hari Sabtu pada jam 08.00-09.00 Di RT 04, setiap hari Selasa pada jam 16.00-17.00

Tim Pelaksana	<p>Penanggung jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nopiyanti 2. Fathia Rachmawati <p>Kontributor: Seluruh anggota kelompok</p>
Tujuan	Meningkatkan kesadaran warga mengenai pentingnya olahraga rutin
Sasaran	Warga Desa Kandawati
Target	Seluruh warga desa Kandawati
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa dan warga Desa Kandawati melakukan kegiatan senam rutin untuk menyehatkan tubuh dan meningkatkan sosialisasi antar warga.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilakukan sesuai rencana, tetapi yang mengikuti kegiatan mayoritas ibu-ibu dan anak-anak saja
Keberlanjutan Program	Kegiatan dari mahasiswa tidak berlanjut tetapi program senam masih ada di Desa Kandawati
Foto Kegiatan	



Tabel 4.12 : Kegiatan Kandawati Bersih

Bidang	Pertanian dan Lingkungan
Program	Kandawati Bersih
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Desa Kandawati, tanggal 4, 2, dan 18 Agustus
Lama Pelaksanaan	Dari jam 16.00-17.00
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: 1. Aqshal Naufal Mahdi

	<p>2. Fathia Rachmawati</p> <p>Kontributor: Seluruh anggota kelompok</p>
Tujuan	Meningkatkan kesadaran warga mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan
Sasaran	Warga desa di sekitar area yang ingin dibersihkan
Target	Seluruh warga di sekitar area yang ingin dibersihkan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana mahasiswa dan warga Desa Kandawati melakukan kegiatan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan Desa Kandawati, terutama di area yang banyak penumpukan sampah
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilakukan sesuai rencana, tetapi yang mengikuti kegiatan hanya sekitar 20% dari warga di sekitar area yang ingin dibersihkan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Foto Kegiatan	 <p>The photograph shows two individuals engaged in a community service activity. They are standing on a white tiled floor, sweeping with brooms. In the background, there is a green wall and a banner with text in Indonesian, including 'SMBK' and 'PON-PPS AL-U'. The scene appears to be an outdoor or semi-outdoor area, possibly a public space or a community center.</p>



C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.13 : Kegiatan Sosialisasi Pendidikan di Usia Dini

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Kandawati Kompak
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pendidikan di Usia Dini
Tempat, Tanggal	Balai Desa Kandawati, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Dari jam 14.00-15.00
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: <ol style="list-style-type: none"> 1. Syarip Hidayatullah 2. Igfirly Rochmul Illahi 3. Tantri Nurwarih Kontributor: Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Meningkatkan kesadaran warga mengenai dampak pernikahan di usia dini
Sasaran	Perwakilan warga dan ibu-ibu PKK
Target	Perwakilan warga dan ibu-ibu PKK
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana diadakannya penyuluhan tentang dampak dari pernikahan di usia dini
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilakukan sesuai rencana dan sudah sesuai target

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Foto Kegiatan	

Tabel 4.14 : Kegiatan Sosialisasi UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Ekonomi Maju
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Sosialisasi UMKM
Tempat, Tanggal	Rumah produksi makanan khas Desa Kandawati, dari tanggal 7-18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Fleksibel
Tim Pelaksana	<p>Penanggung jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Widhia Berliana Idzihar 2. Fadhil Fauziy 3. Tasya Aulya Putri Syahrani <p>Kontributor: Seluruh anggota kelompok</p>
Tujuan	Meningkatkan kesadaran pemilik usaha makanan khas Desa Kandawati mengenai pentingnya memiliki NIB, metode <i>branding</i> yang bagus, dan sertifikasi halal
Sasaran	Pemilik usaha apem putih dan tembelor khas Desa Kandawati
Target	Pemilik usaha apem putih dan tembelor khas Desa Kandawati

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan dimana diadakannya penyuluhan tentang sertifikasi halal, serta membantu penerbitan NIB dan flyer bisnis</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Kegiatan berhasil dilakukan sesuai rencana dan sudah sesuai target</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut</p>
<p>Foto Kegiatan</p>	 <p>The top photograph shows a group of seven people standing in a room with light-colored walls. On the far left and far right are two men wearing brown vests with a logo. In the center, four women are holding documents: one holds a white certificate with a grid of small green icons, another holds a green certificate, and two others hold white flyers with similar green icons. The bottom photograph shows a group of five people in front of a blue door. Three women are holding certificates and flyers, while two men in brown vests stand on the right, one making a peace sign.</p>



Tabel 4.15 : Kegiatan Pengadaan Kaca Cembung

Bidang	Pertanian dan Lingkungan
Program	Kandawati Maju
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pengadaan Kaca Cembung
Tempat, Tanggal	Desa Kandawati, tanggal 16-19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Fleksibel
Tim Pelaksana	<p>Penanggung jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Achmad Fauzi 2. Aqshal Naufal Mahdi 3. Zulfikri Putra Mustafa <p>Kontributor: Seluruh anggota kelompok</p>
Tujuan	Menjaga keselamatan warga Desa Kandawati ketika berkendara

Sasaran	Warga Desa Kandawati
Target	Seluruh warga Desa Kandawati
Deskripsi Kegiatan	Memasang total 4 kaca cembung di 2 area tikungan yang tidak terlihat
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilakukan sesuai rencana dan sudah sesuai target
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Foto Kegiatan	

Tabel 4.16 : Kegiatan Penanaman Bibit Pohon

Bidang	Pertanian dan Lingkungan
Program	Kandawati Hijau
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Penanaman Bibit Pohon
Tempat, Tanggal	Desa Kandawati, tanggal 7-11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Fleksibel
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: <ol style="list-style-type: none"> 1. Firda Firdauzi 2. Muhammad Alfi Khairin Kontributor: Seluruh anggota kelompok
Tujuan	
Sasaran	Anggota GAPOKTAN Jitun Makmur
Target	Seluruh anggota GAPOKTAN Jitun Makmur
Deskripsi Kegiatan	Menghidupkan lingkungan Desa Kandawati menjadi lebih hijau dan asri
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilakukan sesuai rencana dan sudah sesuai target
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Foto Kegiatan

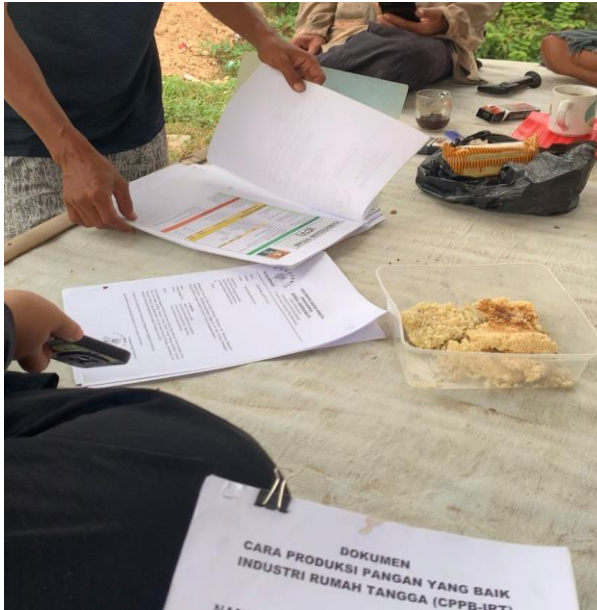




Tabel 4.17 : Kegiatan Petani Bahagia

Bidang	Pertanian dan Lingkungan
Program	Kandawati Hijau
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Petani Bahagia
Tempat, Tanggal	Saung GAPOKTAN Jitun Makmur, tanggal 2-4 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Fleksibel
Tim Pelaksana	<p>Penanggung jawab:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Widhia Berliana Idzihar 2. Fadhil Fauziy 3. Tasya Aulya Putri Syahrani <p>Kontributor: Seluruh anggota kelompok</p>

Tujuan	Membantu GAPOKTAN Jitun Makmur untuk mendapatkan alat pertanian dari Dinas Provinsi Tangerang Selatan
Sasaran	Anggota GAPOKTAN Jitun Makmur
Target	Seluruh anggota GAPOKTAN Jitun Makmur
Deskripsi Kegiatan	Bekerja sama dengan ketua GAPOKTAN Jitun Makmur dalam pembuatan proposal pengajuan alat pertanian
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilakukan sesuai rencana dan sudah sesuai target
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Foto Kegiatan	



Tabel 4.18 : Kegiatan Pengadaan Tempat Sampah

Bidang	Pertanian dan Lingkungan
Program	Kandawati Bersih
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Pengadaan Tempat Sampah
Tempat, Tanggal	21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Fleksibel
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: <ol style="list-style-type: none"> 1. Aqshal Naufal Mahdi 2. Achmad Fauzi Kontributor: Seluruh anggota kelompok
Tujuan	Menyediakan fasilitas tempat sampah di area yang sering dilewati atau dikunjungi banyak orang tetapi tidak disediakan tempat sampah
Sasaran	Warga Desa Kandawati
Target	Seluruh Warga Desa Kandawati
Deskripsi Kegiatan	Bekerja sama dengan ketua GAPOKTAN Jitun Makmur dalam pembuatan proposal pengajuan alat pertanian
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilakukan sesuai rencana dan sudah sesuai target
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut


Foto Kegiatan





Tabel 4.19 : Kegiatan Penyuluhan Bahaya *Stunting*

Bidang	Kesehatan
Program	Kandawati Sehat
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Sosialisasi Bahaya <i>Stunting</i>
Tempat, Tanggal	Balai Desa Kandawati, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Dari jam 15.00-16.00
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: 4. Syarip Hidayatullah

	<p>5. Igfirly Rochmul Illahi</p> <p>6. Tantri Nurwarah</p> <p>Kontributor: Seluruh anggota kelompok</p>
Tujuan	Meningkatkan kesadaran warga mengenai bahaya <i>stunting</i> dan bagaimana mencegahnya
Sasaran	Perwakilan warga dan ibu-ibu PKK
Target	Semua perwakilan warga dan ibu-ibu PKK
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dimana diadakannya penyuluhan tentang dampak dari pernikahan di usia dini
Hasil Kegiatan	Kegiatan berhasil dilakukan sesuai rencana dan sudah sesuai target
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
Foto Kegiatan	



D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam proses pelaksanaan program dan kegiatan yang telah kami selenggarakan, terdapat beberapa faktor yang mendorong keberhasilan program dan beberapa yang menghambat jalannya program, antara lain sebagai berikut:

1. Faktor Pendorong
 - a. Komunikasi yang Baik

Komunikasi yang baik merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat keberhasilan suatu kegiatan. Komunikasi sesama anggota dalam pelaksanaan KKN I20 Batara sudah cukup baik. Anggota KKN I20 Batara dapat berkomunikasi secara terbuka ke siapapun, termasuk kepada perangkat desa, tokoh penting, dosen pembimbing lapangan, dan warga setempat. Hal tersebut mendorong mereka dalam membantu setiap program kerja yang dijalankan oleh KKN I20 Batara.

- b. Koordinasi dan Kekompakan
Berhasilnya kegiatan yang telah dilakukan didorong oleh koordinasi yang dibangun secara sistematis dan kekeluargaan bersama anggota KKN, dosen pembimbing, masyarakat, dan aparat desa. Dengan adanya koordinasi dan kekompakan dari seluruh komponen, kegiatan dapat berlangsung dengan lancar.
 - c. Kompetensi Anggota KKN 120 Batara
Setiap anggota kelompok memiliki kompetensi yang berbeda. Kompetensi yang dimiliki setiap anggota dapat digunakan untuk membantu keberhasilan program kerja yang dilaksanakan. Sehingga berbagai kegiatan program kerja dapat berjalan secara maksimal.
 - d. Kontribusi dan Antusiasme Warga Setempat
Kontribusi warga menjadi faktor penting pendorong keberhasilan program kerja yang dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan tujuan dari program kerja kami mayoritas untuk warga setempat agar dapat menikmati manfaatnya. Dalam beberapa kegiatan yang telah kami lakukan, antusiasme warga sangat baik, sehingga tujuan dilaksanakan acara untuk warga terlaksanakan.
 - e. Donatur
Dalam keberhasilan pelaksanaan KKN tidak terlepas juga dari kontribusi para donatur yang ikut membantu berjalannya program kegiatan baik dalam bentuk material maupun kerjasama dalam mengembangkan Desa Kandawati. Berkat bantuan donatur/sponsorship ini membantu meringankan jalannya program.
2. Faktor Penghambat
- a. Faktor Internal
Dalam pelaksanaan KKN secara offline menyatukan 21 anggota dengan perbedaan karakter dan persepsi tidaklah mudah, namun bisa di atasi dengan komunikasi dan arahan dari dosen pembimbing. Disamping itu, dalam proses pelaksanaan program, hambatan yang sering terjadi adalah kurangnya manajemen waktu yang baik

sehingga beberapa program dilaksanakan tidak tepat waktu, meskipun begitu program tetap berjalan sebagaimana mestinya.

Selain itu, masalah dana menjadi hambatan dalam melaksanakan program karena sulitnya mencari sponsor, sehingga kami banyak mempertimbangkan program yang memerlukan biaya banyak. Namun, mengenai kurangnya dana, kami menyiasatinya dengan melakukan pengumpulan dana dari setiap individu anggota kelompok, juga melaksanakan pengumpulan dana dengan cara membuka donasi dan menjual baju layak pakai.

b. Faktor Eksternal

Pelaksanaan KKN oleh Kelompok 120 di desa Kandawati tidak terlepas dari kontribusi Desa Kandawati sebagai daerah dilaksanakannya kegiatan KKN oleh Kelompok 120. Pelaksanaan tersebut tentunya tidaklah mudah, terdapat hambatan seperti Kurangnya koordinasi dan komunikasi antara mahasiswa dengan masyarakat yang ada di Desa Kandawati kejaroran dua serta pemuda di Desa Kandawati yang sebagian besar bekerja sampai malam hari. Sehingga kurangnya komunikasi antara mahasiswa dan pemuda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesuksesan anggota Kelompok 120 Batara dalam mengelola program KKN UIN Jakarta mencerminkan kemampuan kami dalam berkoordinasi dengan baik antara dosen pembimbing, masyarakat Desa Kandawati, dan perangkat desa setempat. Tiap program yang kami jalankan didasarkan pada pertimbangan yang matang, yang selaras dengan kebutuhan masyarakat dan manfaat yang dapat diperoleh dari setiap kegiatan tersebut.

Program yang telah melalui berbagai pertimbangan tersebut mencakup beberapa bidang, yaitu bidang pendidikan (kegiatan pelayanan pendidikan dan rumah pintar), bidang sosial dan keagamaan (kegiatan perayaan 17 Agustus, pengajian bersama, senam sehat, dan sosialisasi pernikahan di usia dini), bidang lingkungan dan pertanian (pengadaan kaca cembung, penanaman bibit pohon, petani bahagia, kerja bakti, dan pengadaan tempat sampah), bidang ekonomi (sosialisasi UMKM), dan bidang kesehatan (penyuluhan mencegah *stunting*).

Walaupun pelaksanaan program-program ini tidak selalu berjalan mulus, tantangan-tantangan tersebut berhasil dihadapi berkat semangat positif dan antusiasme dari dosen pembimbing, anggota kelompok, warga, dan perangkat desa yang bersedia bekerja sama dengan sinergi dan kekompakan dalam menjalankan program kerja, serta mau berbagi tanggung jawab demi mencapai kesuksesan berbagai program yang akan dijalankan.

Berakhirnya program KKN bukan hanya membawa manfaat positif bagi masyarakat Desa Kandawati, tetapi juga merupakan perjalanan pembelajaran yang tak ternilai bagi mahasiswa. Selama satu bulan berada di tengah masyarakat, kami tidak hanya mengakumulasi pengetahuan praktis, tetapi juga memupuk rasa solidaritas. Keterlibatan dalam kehidupan desa

membuka mata kami terhadap realitas sosial yang lebih luas dan memperdalam pemahaman akan makna kerjasama serta pentingnya bersatu demi kesejahteraan bersama. Dengan pengalaman ini, kami kembali ke kampus dengan bekal pengetahuan yang tidak hanya akademik, tetapi juga mengenai nilai-nilai kemanusiaan yang lebih dalam

B. Rekomendasi

1. Pemerintah Setempat
 - a. Pemerintah perlu secara aktif mendengarkan aspirasi masyarakat dan bekerja bersama-sama untuk mencari solusi terbaik terhadap berbagai masalah yang tengah dihadapi
 - b. Diperlukan peningkatan investasi dalam infrastruktur dan fasilitas publik untuk mendukung potensi masyarakat desa agar dapat berkembang secara optimal
 - c. Mendorong dan memperkuat kolaborasi antara lembaga pendidikan perguruan tinggi dengan pemerintah untuk meningkatkan pengabdian mahasiswa dalam proyek-proyek yang bermanfaat bagi masyarakat
2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta
 - a. Diinginkan agar PPM memberikan informasi yang lebih jelas dan tepat waktu mengenai kegiatan KKN, sehingga mahasiswa tidak merasa bingung oleh informasi yang berubah-ubah
 - b. PPM dapat meningkatkan kepekaan terhadap masukan dan keluhan mahasiswa, serta meningkatkan tingkat transparansi dalam berkomunikasi dengan mahasiswa
3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - a. Pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk meningkatkan kolaborasi dalam pertukaran data desa, sehingga permasalahan di masing-masing desa dapat lebih teridentifikasi dan ditangani secara efisien
 - b. Perlu adanya upaya pemerintah dalam memberikan dukungan dan bantuan yang lebih baik kepada desa-

- desa untuk mengoptimalkan potensi-potensi yang ada di desa.
- c. Pengawasan yang lebih cermat dan perhatian yang lebih besar dari pemangku kebijakan terhadap kebutuhan dan perkembangan setiap desa
4. Tim KKN-PpMM yang Akan Mengadakan KKN di Lokasi yang Sama
 - a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan dapat membangun kolaborasi yang kuat, sehingga seluruh tahapan KKN, baik sebelum maupun selama di lapangan, dapat berjalan dengan efektif.
 - b. Keberlanjutan program-program yang direncanakan sangat diharapkan, agar manfaatnya dapat terasa berkelanjutan bahkan setelah KKN selesai.
 - c. Proses pelaksanaan program diharapkan dapat melibatkan seluruh lapisan masyarakat desa, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh warga desa tersebut

Bagian Kedua :

Refleksi Hasil Kegiatan

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN)

1. Bu Sumarni (Kepala Desa Kandawati)

“Saya ingin mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para mahasiswa yang telah dengan penuh dedikasi menyelesaikan program KKN selama sebulan di desa Kandawati. Prestasi yang telah dicapai oleh mahasiswa-mahasiswa ini sungguh luar biasa. Kehadiran dan upaya keras kalian dalam menjalankan program kerja selama sebulan telah memberikan dampak yang positif bagi desa kami. Baik itu dalam pembangunan fisik maupun dalam pemberdayaan masyarakat. Kalian telah menjadi agen perubahan yang berarti bagi kami, dan itu sangat berharga. Kami berharap bahwa kalian membawa pengalaman berharga ini dalam perjalanan kalian ke depan. Kalian adalah bukti bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan komunitas lokal dapat menciptakan perubahan yang positif. Desa Kandawati akan selalu memiliki pintu terbuka untuk kalian, dan kalian akan selalu memiliki tempat istimewa dalam hati kami.”

2. Pak Rahmat (Pembimbing Desa Kandawati)

“Saya kaget sebetulnya sama performa anak KKN UIN yang alhamdulillah bisa lebih dari KKN yang sudah ada di tahun sebelumnya. Khususnya untuk pemasangan convex mirror, itu sangat bermanfaat untuk warga desa Kandawati. Convex mirror ini udah kita coba ajukan ke kecamatan tapi ga direalisasikan selama setahun lebih, tapi mahasiswa KKN bisa merealisasikan itu dalam waktu kurang dari 30 Hari. Sekali lagi terima kasih banyak, Desa Kandawati akan welcome dengan

kedatangan kalian lagi, jangan lupa sama kita ya Mahasiswa.”

3. Pak Opik (Ketua Karang Taruna)

“Saya ingin mengungkapkan rasa terima kasih dan apresiasi yang tulus kepada kalian semua yang telah menjadi bagian berharga dari Desa Kandawati selama satu bulan penuh. Kalian adalah contoh nyata bagaimana mahasiswa dapat dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan yang baru, dan kami sungguh terkesan oleh semangat kalian dalam menjalankan program kerja. Kalian begitu cepat memahami budaya, adat, dan nilai-nilai kami. Kalian bukan hanya menjadi anggota tim, tetapi juga teman sejati bagi kami.”

4. Pak Jakarsih (Ketua Pokdarwis dan Anggota Gapoktan Jitun Makmur)

“Bantuan kalian dalam merancang proposal pengajuan alat pertanian tidak hanya membantu komunitas pertanian lokal kami, tetapi juga membantu mewujudkan impian kami untuk meningkatkan keberlanjutan dan kesejahteraan petani di Desa Kandawati. Kerja keras, pengetahuan, dan keterampilan kalian dalam hal ini telah membuka peluang baru bagi pertanian kami dan memberikan harapan baru bagi masyarakat kami.”

5. Salah satu orang tua murid MI Al-Khairiyah 2 Desa Kandawati

“Makasih banyak buat kakak mahasiswa KKN. Hampura kalo anak anak kita pada usil dan ga bisa diem, masih pada lucu-lucu. Anak-anak udah manja banget sama kakak kakak setiap mengajar di sekolah. Semoga mereka mah nanti gedonya jadi kayak kakak kakak yang kuliah pendidikannya tinggi aamiin.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Kisah Semanis Kue Tembelor

Karya : Widhia Berliana Idzihar

Di suatu hari yang cerah, saya dan teman-teman KKN 120 Batara tiba di Desa Kandawati dengan hati penuh harap. Desa Kandawati terletak di Kecamatan Gunung Kaler, sebuah desa kecil yang penuh dengan keindahan alam dan keramahan penduduknya. Kami telah memulai perjalanan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami di sini, sebuah pengalaman yang akan membentuk pandangan hidup kami selamanya. Walaupun terkadang langkah yang kami ambil penuh keraguan dan ketakutan, tidak saya duga, bahwa perjalanan ini akan menjadi kisah yang semanis kue tembelor.

Salah satu program kerja yang kami bawa di Desa ini yaitu membantu pelaku UMKM makanan khas Desa Kandawati dalam meningkatkan bisnis mereka. Kami mulai berkenalan dengan para pelaku UMKM setempat, khususnya mereka yang bergerak di bidang pembuatan kue apem putih dan tembelor, makanan khas desa ini. Di antara aroma kue yang menggoda, kami belajar bagaimana mereka dengan gigih menjalankan usaha mereka, meskipun sering kali dengan keterbatasan sumber daya dan akses pasar yang terbatas.

Selama 32 hari kami mengabdikan, kami tidak hanya membantu mereka dengan urusan perizinan bisnis dan branding, tetapi juga berbagi cerita, tawa, dan kebahagiaan bersama. Pelaku UMKM itu seperti keluarga bagi kami. Setiap kali kami mengunjungi rumah mereka, kami selalu disambut dengan senyuman hangat yang tidak kalah manisnya dengan kue tembelor. Tidak hanya itu, mereka selalu memberikan kami bekal makanan khas Desa Kandawati, yaitu Tembelor dan Apem Putih atau Apem Merah. Setiap gigitan kue itu adalah pengalaman yang mengingatkan kami tentang keramahan dan kedermawanan penduduk desa ini.

Di antara segala kebaikan yang kami alami di Desa Kandawati, salah satu yang paling berkesan adalah saat kami diajari tata cara pembuatan Apem Putih dan Tembelor, dua makanan khas yang melambangkan keberanian dan kehangatan masyarakat desa ini. Untuk membuat Apem Putih, mereka menggabungkan tepung beras yang halus dengan kelapa parut segar, gula merah, dan sedikit garam. Campuran ini kemudian diaduk dengan lembut, menciptakan adonan yang lembut dan menggoda. Ketika adonan telah siap, mereka menuangkannya ke dalam cetakan khusus berbentuk balok. Dalam proses memasak yang penuh kesabaran, Apem Putih menjadi kue yang lembut, dengan warna putih yang berseri.

Sementara itu, Tembelor adalah cerminan kekuatan dan keunikan desa ini. Untuk membuat Tembelor, mereka menggunakan bahan-bahan dasar yang sama seperti Apem Putih, tetapi dengan sedikit perbedaan. Adonan Tembelor dipadatkan dan diberikan bentuk seperti nasi ketan yang kecil. Setelah itu, mereka melumuri permukaannya dengan gula merah cair yang kental, menciptakan lapisan manis yang tak terlupakan. Tembelor kemudian dikukus hingga matang, menghasilkan hidangan yang lezat dan gurih.

Tidak hanya kue-kue ini lezat, tetapi juga mewakili dedikasi dan warisan budaya Desa Kandawati. Dengan setiap gigitan Apem Putih dan Tembelor, kami merasakan rasa kebersamaan yang dalam dan rasa hormat terhadap tradisi yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Makanan ini adalah bukti bahwa keindahan dapat ditemukan dalam hal-hal yang sederhana dan bahwa setiap resep memiliki cerita unik yang dapat menghubungkan kita dengan masyarakat yang ramah dan hangat seperti Desa Kandawati.

Saat kami kembali ke posko setelah hari yang panjang, perut kami terasa penuh dan hati kami bahagia. Kami belajar banyak dari mereka, bukan hanya tentang bisnis, tetapi juga tentang nilai-nilai hidup, kerja keras, dan rasa syukur. Kisah kami selama KKN di Desa Kandawati adalah bukti bahwa kebaikan, keramahan, dan tekad untuk berkembang dapat mengubah

pengalaman sederhana menjadi kisah yang semanis kue tembelor. Kami pergi dari desa ini dengan hati yang penuh rasa terima kasih, membawa kenangan manis yang akan kami simpan seumur hidup.

The Power of Verbal

Karya: Siti Nur Azizah

Saya adalah seorang mahasiswi aktif dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ketika KKN (Kuliah Kerja Nyata) tiba saya juga menjadi bagian dari program kerja mengajar dan rumah pintar. Kami mengajar di MI Al-Khairiyah 2 Kandawati, Gunung Kaler. Senyum selalu terukir lebar ketika saya memasuki gerbang sekolah. Mereka selalu menyambut kami dengan sangat antusias dan anak-anak selalu bersemangat ketika tahu bahwa kita akan mengajar disana. Saya pun sama bersemangatnya setiap kali diberi kesempatan untuk memberikan sedikit ilmu yang kami punya kepada mereka.

Hari itu, saya diberi kesempatan untuk mengajar Bahasa Inggris di kelas 1. Materi yang kami ajarkan adalah *Alphabet* dan *Spelling Bee*. Sebelumnya, saya dan teman saya yang kebetulan mempunyai background yang sama dalam Bahasa Inggris merancang kegiatan pembelajaran supaya berjalan dengan lancar. Kami menggunakan lagu *Alphabet* dan *Binggo* dalam pembelajaran karena lagu tersebut merupakan lagu yang membantu anak mengeja dalam Bahasa Inggris.

Ditengah jam pembelajaran saya memberi mereka kesempatan maju menyanyikan lagu *Alphabet* dan *Binggo*. Semuanya tunjuk tangan, tetapi saat itu mata saya mengarah pada murid perempuan yang cukup pendiam dan sayapun menyuruhnya untuk maju ke depan menyanyikan lagu *Alphabet* bersama – sama. Dia terbata-bata menandakan bahwa dia tidak terlalu hafal dalam menyanyikannya. Saya dan teman-teman yang

lain tetap memujinya karena keberanian dia untuk maju meski tidak lancar. Lalu, saya memberinya sebuah makanan ringan sebagai hadiah atas keberaniannya maju ke depan.

Setiap kali saya dan teman – teman datang ke sekolah dan mengadakan rumah pintar ada satu anak perempuan yang selalu menempel pada saya. Dia begitu manja, selalu mengajak saya bermain, bahkan sampai menangis ketika saya didekati oleh anak lain. Awalnya saya menganggap bahwa itu sedikit mengganggu karena gerak saya jadi terbatas. Saya tidak begitu ingat nama anak – anak MI yang saya ajar tetapi mereka ingat nama saya. Setelah beberapa hari mengajar, anak perempuan ini selalu merenggek mengajak saya main dan sempat satu kali saya bertanya, “Kenapa nggak sama kaka – kaka yang lain? Kaka mau istirahat sebentar” jawabannya cukup sederhana dan membuat saya tersentuh, “Aku suka main sama kaka, kalau kaka mau istirahat aku tungguin sampai istirahatnya kaka selesai ya...” saya tidak bisa berkata apapun. Saking seringnya anak ini menempel pada saya, teman – teman saya sampai menjuluki dia adalah anak saya.

Beberapa hari berlalu anak ini tetap sama perlakuannya kepada saya. Saya belum terlalu tahu namanya saat itu, saya bertanya namanya. Ternyata dia adalah Sabila, seorang anak yang pernah saya tunjuk untuk maju ke depan dan saya beri apresiasi dengan mengatakan kepada semua anak di kelas itu bahwa dia keren dan pintar karena berani maju dan bernyanyi bersama. Saya saat itu sadar bahwa setiap kata yang terucap dari bibir kita akan ada akibatnya, baik maupun buruk. Kalimat apresiasi yang saya lontarkan kepada Sabila dapat membuatnya ingin selalu dekat, bermain dan bersemangat untuk belajar bersama saya. Hal ini menjadi *reminder* buat saya sebagai calon pengajar untuk selalu berhati – hati ketika berucap.

Pengalaman adalah guru terbaik. Saya bersyukur dapat menjadi bagian dari kelompok Batara 120 yang mengabdikan diri di Desa Kandawati, Gunung Kaler. Hingga saya dapat bertemu dan mengenal penduduknya yang ramah dan para pemudanya yang juga ramah kepada kita tidak lupa juga saya mendapatkan sebuah

pelajaran hidup yang berharga dari seorang anak perempuan yang bernama Sabila. Sabila, kaka pinjam namamu untuk dijadikan kisah inspiratif ini ya.

Kandawati Abadi

Karya: Radella Pebrian Putri

Kandawati adalah desa yang terletak di Kabupaten Tangerang, Banten dimana tempat saya dan teman-teman saya mengabdikan kepada masyarakat. Sebulan lebih saya menghabiskan waktu di desa ini, beradaptasi kembali oleh masyarakat dan teman-teman kelompok 120 Kuliah Kerja Nyata yaitu Batara. Bukan hal yang mudah bagi saya untuk hidup bersama dengan kelompok yang memiliki 21 kepala didalamnya. Sebelum pergi ke Desa saya merasakan banyak proses yang telah terjadi, namun saya menikmati setiap prosesnya hingga rasanya saya ingin mengulang kembali momen persiapan menjelang Kuliah Kerja Nyata. Hari-hari selama saya berada di desa Kandawati mulai berdatangan di memori kepalaku lalu seolah ia berkata “*Apakah kau tidak merindukan ku?*”. Bohong rasanya jika saya menjawab tidak merindukan hari-hari selama mengabdikan kepada masyarakat desa Kandawati. Proses perkenalan dengan diri sendiri, mengurangi sifat egois, rasa peduli dan bertanggung jawab berhasil saya dapatkan dari desa ini. Saya sungguh bersyukur bisa mengabdikan kepada masyarakat desa Kandawati, sungguh momen yang tidak bisa terjadi dua kali dalam hidup saya.

“*Kandawati*” jika dibaca oleh kalian memang tidak ada artinya, namun bagi saya satu nama desa itu mampu membuat saya terdiam merindukan semua hal yang telah berubah menjadi kenangan. Kandawati abadi di dalam hati dan pikiran saya. Ia mampu membuat saya menangis hingga saya tak tau harus mengadu kepada siapa lagi bahwa saya merindukan Kandawati. *Kandawati hadirmu sesaat dihidupku yang lama, mengapa engkau*

memberikan efek rindu yang tidak sesaat dalam hidupku?. Jika rindu kenapa tidak datang saja ke Kandawatinya? Datang memang mudah, namun suasana dan dengan siapa saya berada disana pada saat itu tidaklah mudah didapatkan. Memang benar ada pepatah mengatakan “Setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya”, meskipun mengulang kembali masanya tetapi orang yang berada didalamnya tidaklah sama. Suka dan duka telah saya lewati di Kandawati. Desa ini mempunyai ruang khusus dihati saya, tersendiri menghuni hati saya dengan perasaan bahagia hingga tak mampu untuk menampungnya lagi. Setiap momennya berharga dalam hati saya, meskipun masanya telah berlalu namun biarkan saya masih sendiri disini merindukan kembali masa itu. Kandawati, terimakasih hadirmu memberikan dampak positif dihidupku.

Kenangan Yang Tak Seharusnya Dilupakan

Karya: Firda Firdauzi

Kelompok KKN BATARA 120 merupakan nama kelompok kami. Seperti yang kalian tahu kami telah menjalani pengabdian masyarakat atau KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang ditempatkan di Desa Kandawati, Kecamatan Gunung Kaler, Tangerang, Banten. Kelompok kami memiliki 21 anggota yang mana memiliki sifat dan kepribadian yang berbeda. Saat itu saya merasa apakah saya bisa berinteraksi dengan orang baru selama sebulan, terlalu banyak yang saya pikirkan tentang mereka. Kenyataannya kami cepat sekali akrab bahkan bisa dikatakan keluarga baru. Kami tinggal selama sebulan yang mana terlalu banyak kenangan yang tak bisa dilupakan. Kegiatan dan keseharian yang dilakukan bersama-sama, sungguh saya sangat bersyukur diberikan kelompok yang tidak begitu banyak konflik.

Kenangan yang tidak akan saya lupakan selama KKN di Desa Kandawati. Memiliki program kerja yang bisa dihitung oleh

jari itu pun sangat kurang jika harus diselesaikan selama sebulan. Sebulan adalah waktu yang singkat untuk kami menjalani proker di tiap bidang. Tentu saja proker yang kami rencanakan sangat dibantu oleh pihak desa. Pihak desa sangat terbuka dengan kami bahkan membantu kami ketika akan mengadakan proker yang membutuhkan banyak warga untuk ikut andil.

Selain itu kami mengajar di salah satu sekolah dasar MI Al Khairiyah 2. Pertama kalinya saya dekat dengan anak-anak kecil yang begitu banyak, jujur awalnya saya tidak menyukai anak kecil tapi mereka berbeda entah mengapa bersama mereka membuat saya ingin sekali dapat bermain dan mengajarkan sesuatu yang baru. Saat itu kami diamanahkan untuk membantu kegiatan setiap hari sabtu yaitu senam dan sholat dhuha bersama. Ketika senam pagi anak-anak sudah mulai berbaris untuk mengikuti gerakan yang harus mereka ikuti dari sang guru ataupun kami selaku mahasiswa dan itu membuat saya tersenyum-senyum sendiri karena tingkah mereka yang menggemaskan. Setelah melakukan senam, kami membantu anak-anak untuk menuju masjid melaksanakan sholat dhuha. Kejadian yang tak akan saya lupakan ketika saya bertemu dengan beberapa siswa yang terlihat cari perhatian kepada kakak mahasiswanya. Hari itu membuat saya dan anak tersebut dekat.

Saya sangat menyukai olahraga bulutangkis, kebetulan sekali disana terdapat arena bermain bulutangkis dan ini menjadi kesempatan kami untuk bermain dengan anak-anak. Kegiatan yang jarang saya lakukan di kota, saya bersama rekan saya bermain bulu tangkis melawan anak yang bernama Iqbal, Farhan dan Hairul. Setiap sore ketika ada kesempatan kami bermain bulutangkis bersama, keseruan yang tidak bisa diulang namun memiliki kenangan yang indah. Saya dan ketiga bocah lelaki itu bisa dikatakan dekat karena kejadian di masjid saat sholat dhuha, bahkan mereka membuat nama panggilan khusus untuk saya "kayes" kata mereka saya mirip dengan artis yang bernama kayes padahal tidak sama sekali, ya seperti itulah bocah lelaki yang sangat iseng tersebut. Hal tersebut yang membuat saya sangat

ingin sekali memutar waktu untuk dapat bermain kembali dengan mereka.

Menjelang hari terakhir kami menyelesaikan pengabdian masyarakat. Kelompok kami melakukan liburan bersama. Liburan kali ini kami pergi ke suatu tempat yang bisa dibilang surga dunia. Apakah kalian tau Pulau Seribu? Ya itu tempat tujuan kami untuk berlibur. Hari yang ditunggu-tunggu pun tiba. kami bersenang-senang selama 3 hari 2 malam di pantai yang sangat indah dan healing terbaik. Pertama kalinya saya pergi bersama hari terbaik yang pernah ada.

Ketika kami berpamitan dengan pihak sekolah dan anak-anak, perasaan yang kacau, sedih, kecewa, bercampur aduk ketika kami harus mengucapkan selamat tinggal kepada anak-anak. Siangnya kami pulang, hal yang saya lakukan hanya bisa menangis ketika kami satu persatu pulang ke rumah masing-masing. Tidak ada lagi makan bersama, mandi dan buang air besar ngantri, pergi ke pasar tiap pagi saat piket, bangun siang, jajan di pasar kresak dan di daerah posko, begadang di teras sampai tengah malam, evaluasi sampai malam, bermain dengan anak-anak. Selamat tinggal semua terlalu banyak kenangan yang dibuat hingga susah untuk dilupakan. Terima kasih.

Merajut UMKM Kandawati

Karya: Fadhil Fauziy

Dewasa ini, ketulusan dan keikhlasan adalah hal yang seringkali asing untuk dapat kita jumpai di tengah hiruk pikuk keramaian perkotaan. Namun, hal tersebut ternyata dapat dengan mudahnya kutemukan di desa yang kutempuh dengan jarak 3 jam perjalanan dari kota. Desa Kandawati, disanalah aku menjalani kuliah kerja nyata selama satu bulan dengan teman – teman dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda di UIN

Syarif Hidayatullah Jakarta. Di sebuah desa kecil dengan karunia keindahan alam dan keramahan penduduknya.

Kehadiran kami di Desa Kandawati adalah untuk mengabdikan diri dengan berusaha menerapkan keilmuan yang kami telah pelajari untuk dapat membantu masyarakat yang ada di Desa Kandawati. Kami yang hadir dengan latar belakang jurusan yang berbeda tentunya melaksanakan program yang beragam dengan berdasarkan keilmuan yang kami miliki. Kelompok kami melakukan berbagai program yang berada dalam lingkup pendidikan, ekonomi, keagamaan, sosial, dan lingkungan. Saya bersama widhia dan tasya menjalankan program pada lingkup ekonomi.

Kandawati merupakan desa yang memiliki banyak potensi dalam aspek perekonomian. Hal tersebut tentunya dapat terlihat dari banyaknya masyarakat desa yang memiliki usaha di bidang kuliner. Para pengusaha kuliner di desa kandawati adalah salah satu penggerak roda perekonomian di lingkup desa, karena hampir di setiap RT terdapat masyarakat yang berusaha di bidang kuliner. Namun, masih banyak usaha di Desa Kandawati yang belum memiliki nomor induk berusaha.

Hal tersebut membuat para pelaku usaha di Desa Kandawati tidak mendapatkan kebermanfaatan dari program bantuan yang diberikan pemerintah berupa insentif permodalan dan pelatihan keterampilan. Atas dasar hal tersebut kami menginisiasi untuk melakukan pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Kandawati untuk mendaftarkan produknya agar memiliki nomor induk berusaha. Dengan adanya nomor induk berusaha kami berharap masyarakat desa dapat memperoleh manfaat dari program yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Selain melakukan pendampingan pembuatan nomor induk berusaha, kami juga membantu para pelaku UMKM di Desa Kandawati dalam aspek pemasaran. Kami membantu pelaku UMKM di Desa Kandawati dalam hal pembuatan logo usaha serta poster promosi produknya. Dengan adanya

pendampingan pada aspek pemasaran tersebut diharapkan dapat membantu dalam peningkatan penjualan produk dari para pelaku UMKM di Desa kandawati. Sehingga produk – produk dari Desa Kandawati dapat dikenal oleh kalangan yang lebih luas lagi.

Ustadz Yang Menginspirasi

Karya: Zulfikri Putra Mustafa

Saya dan teman-teman cowok kkn tinggal di ponpes sedangkan yang cewek tinggal di kontrakan. Di ponpes kita ngikutin agenda rutin tiap minggu ada yasinan, sama bahas kitab kuning yang biasa dikenal dengan ngopi (ngobrol perkara iman) dimana kajian ini berlangsung sekali seminggu.

Ponpes yang kita tempati ini dipimpin oleh seorang ustad yang bernama Fudeli atau lebih dikenal dengan sebutan kang fudel ia kalo ngomong suka blak-blakan diiringi dengan candaan jadi pembawaannya enak dilihat dan tegas. ia mengajar pada ba'da maghrib sampai isya mengajar santrinya ngaji al-quran di saung kecil.

Agenda rutin kita pada malam jumat atau kamis malam yaitu marhabanan dan yasinan yang dipimpin oleh ustad fudel yang mengikuti yasinan ini yaitu santri dan kita mahasiswa uin yang lagi kkn di kandawati. yasinan ini cukup lama durasinya memakan waktu selama sejam.

Agenda rutin kita yang kedua yaitu ngopi (ngobrol perkara iman) kegiatan ini dilakukan pada malam minggu atau sabtu malam disini kita membahas kitab kuning dengan tema beragam yaitu aqidah, tauhid, ibadah, muamalah dan sebagainya. kajian ini biasanya dipimpin oleh tiga orang ustadz yaitu ustadz jur, kang arman dan Ustad Fudeli sendiri sebagai pemimpin ponpes mereka ganti-gantian membaca kitab kuning

dan terjemahin ke bahasa indonesia dan di akhir kajian ada sesi diskusi bagi yang masih penasaran sama tema yang lagi dibahas.

Dari kisah ini saya sangat terinspirasi oleh kang fudel walaupun cuma lulusan sma tetapi dia bisa memimpin ponpes yang didirikan dengan terstruktur tak kalah dengan lulusan sarjana di luar sana,ada satu kata beliau yang sampai saat ini terbenak dalam pikiran saya ia pernah ngomong “orang pintar itu malas” maksud dari perkataan beliau itu bahwasanya orang yang pintar itu sebelum melakukan sesuatu pasti dia berpikir panjang dulu sebelum dia mengeksekusi suatu kegiatan.jadi orang pintar itu memikirkan efek jangka panjang terhadap apa yang ia lakukan.

Kenangan Manis Di Desa Kandawati

Karya: Tantri Nurwarih

Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan dengan baik, namun beribu ribu rasa syukur karena ditemukan dan dikenalkan dengan teman-teman KKN 120 yaitu BATARA. Kisah ini dimulai dari Mei 2023. Bermula dari dibagikan file pemberitahuan penempatan KKN beserta para anggotanya oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan ya, saya ditempatkan di Kabupaten Tangerang, Kec. Gunung Kaler, Desa Kandawati dengan anggota berjumlah 21 orang di antaranya 8 laki laki dan 13 perempuan. Perkenalan ini dimulai sejak pertama rapat untuk pembagian divisi. Saya dan teman-teman sebelum KKN melakukan survey terlebih dahulu untuk mengetahui kebutuhan, kekurangan, dan kebiasaan atau tradisi di Desa Kandawati. Sampai tibalah kita tanggal dimulainya KKN yaitu 24 juli 2023.

KKN dimulai dengan penuh cerita, drama, keringat, serta lelucon di setiap harinya. Saya beserta teman-teman tinggal bersama di sebuah rumah milik Ibu Maemunah. Saya dan teman-teman biasa memanggilnya “Nenek”. Nenek adalah sosok yang

sangat baik dan penuh perhatian. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur program kerja, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Dan secara bergantian kami dibagi kelompok piket, ada piket masak, piket kebersihan, dan ada juga piket jaga malam. Ketika mendapat giliran piket masak saya dan teman piket pergi ke pasar untuk membeli bahan masak seperti sayuran, daging, bumbu-bumbu dan kebutuhan masak lainnya.

“Berjuang tanpa jera, biar aksi yang bicara” Slogan KKN 120 yang dipilih dengan harapan bisa membantu Desa Kandawati menjadi desa yang gemilang. Desa Kandawati terkenal dengan sebutan Desa Wisata Religius, karena didalamnya terdapat masjid-masjid besar, pondok pesantren, dan juga makam para syekh. Di desa tersebut selalu mengadakan pengajian rutin setiap minggu nya dari kalangan anak-anak bahkan sampai orangtua. Saya dan teman-teman pun sesekali ikut dalam pengajian tersebut setiap minggunya. Hari demi hari saya lalui bersama teman-teman saya dengan berbagai program kerja, yaitu program mengajar, menanam bibit, program penyuluhan, dan lain-lain.

Kegiatan kami setiap harinya dimulai dari pagi. Ada yang siap-siap untuk mengajar di SD, ada yang kerja bakti kamar, dan ada juga yang pergi ke pasar. Ketika sore hari, KKN 120 mengadakan “Rumah Pintar” untuk menjadi tempat anak-anak Desa Kandawati belajar sambil bermain. Anak-anak selalu antusias berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kami dengan anak-anak Desa Kandawati pun sangat akrab, setiap harinya pun selalu ada waktu untuk main bersama. Main ular naga, badminton, main bola, main puzzle, dan masih banyak lagi. Dan tibalah malam hari yang setiap malamnya kegiatan kami adalah evaluasi dan pembagian tugas untuk keesokan harinya. Walaupun di setiap harinya kami disibukkan dan dikejar deadline program kerja, tetapi kami sangat menikmati dan bersenang-senang bersama.

Pembelajaran yang saya dapat selama sebulan itu sangat banyak. Mulai dari kehidupan yang sederhana, sosial lingkungan dengan bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat dan pengajian yang diadakan setiap harinya mulai dari pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak serta pemuda-pemudi. Selama sebulan saya sangat senang dan merasa bahagia karena dikelilingi oleh teman-teman yang seru dan baik walaupun terdapat beberapa konflik kecil seperti kesalahpahaman dan lain sebagainya. Tapi kami sangat menikmati kebahagiaan bersama selama KKN. Hal yang paling saya rindukan selama KKN adalah nitip sarapan nasi uduk setiap pagi ke teman yang bertugas piket masak, makan bersama menggunakan kertas nasi dan nampan, karaokean bersama, bermain, membeli seblak dan cireng setiap habis “Rumah Pintar”, membuat video-vidio lucu, dan kumpul sambil bercanda. Dan terakhir, terimakasih atas satu bulannya kepada teman-teman baru saya anggota KKN 120, terimakasih telah mewarnai hari-hari saya dengan candaan lucu kalian, terimakasih telah menjadi keluarga baru yang sangat baik. Semoga kita tetap bisa menjadi keluarga, tempat cerita, dan bisa sukses bareng.

Mengagumi Desa Kandawati

Karya: Igfirly Rochmul Illahi

Beranjak dewasa, keikhlasan hal yang sering kita jumpai di tengah keramaian perkotaan. Namun hal tersebut bisa kita temukan di desa yang kurang lebih 3 jam dari perkotaan besar, yang bernama Desa Kandawati. Di Desa Kandawati lah menjalani kuliah kerja nyata selama satu bulan bersama teman-teman dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di desa yang kecil dengan banyak sekali keindahan alam dan keramahan dari masyarakatnya.

Kehadiran kami di desa ini lain dan tidak bukan bertujuan untuk mengabdikan diri berusaha menerapkan

keilmuan yang kami pelajari di perkuliahan untuk dapat membantu masyarakat yang ada di Desa Kandawati. Kami hadir disini dengan berlatar belakang jurusan yang berbeda tentunya juga melaksanakan program yang beragam berdasarkan keilmuan yang dimiliki. Saya bersama Syarif dan Tantri menjalankan program dengan lingkup keagamaan.

Desa Kandawati merupakan desa yang biasa orang sana sebut Desa Wisata Religi, dikarenakan disana banyak sekali makam-makam keramat atau orang-orang alim. yang sering sekali diziarahi banyak orang di luar desa tersebut. Bukan hanya banyak makam-makam disana melainkan juga banyak pondok pesantren di desa tersebut, sehingga bisa dinamakan Desa Wisata Religi. Di Desa Kandawati ini banyak sekali ilmu-ilmu agama yang bisa kita dapat, apalagi teman-teman laki yang bertempat tinggal di pondok pesantren saat berada disana, yaitu Pondok Pesantren Al-Usmaniyah yang diasuh oleh Ustad Fudeli.

Di Desa Kandawati ini saya melakukan program kerja yaitu penyuluhan tentang nikah usia dini. Di Desa ini masih adanya nikah usia dini, sebab itu saya dan teman-teman melakukan program itu, karena nikah di usia disini ialah nikah yang belum matang secara fikiran, fisiknya, finansial nya maupun yang lain nya. Di desa ini adalah penyuluhan tentang nikah usia dini sangat antusias sehingga sangat bersyukur kami teman-teman menyelenggarakan penyuluhan tersebut.

Kekaguman kami dengan desa ini ialah banyak sekali potensi-potensi yang ada pada masyarakatnya, dilihat dengan kerja kerasnya dan pantang menyerah. Kekaguman yang lain nya yaitu dengan pemandangan yang amat luar biasa dan keramahan masyarakat di desa tersebut, sehingga saya dan teman-teman semuanya merasa nyaman, aman, tenang dan damai saat berada disana dan juga aparat-aparat desa nya sangat menerima kami selalu membantu proker-proker kami hingga proker kami berjalan dengan lancar dan terlaksana.

Too Good to Say Goodbye

Karya: Fathia Rachmawati

Cerita ini dimulai saat aku menginjak semester 6, di mana teman-temanku sibuk berbincang mengenai kkn yang akan dilaksanakan di semester ini. Pertama kali aku mendengar tentang "kkn", aku merasa cukup takut. Takut akan jauh dari keluarga, takut akan bertahan hidup di desa orang, takut akan bersosialisasi, dan segala macam ketakutan hadir di dalam pikiranku. Saat aku pertama kali bertemu dengan anggota kelompok ini, aku merasa sedikit canggung dan bingung untuk bersosialisasi dengan teman-teman baru. Mulai di pertemuan kedua, aku sedikit lega karena bersosialisasi dengan orang baru tidak semenakutkan itu. Setelah beberapa pertemuan, akhirnya aku sudah mulai merasa nyaman dengan teman-teman kelompokku.

24 Juli, tibalah hari di mana aku akan menjalani kehidupan yang baru bersama dengan orang-orang yang baru kukenal. Awalnya ini menjadi ketakutan terbesarku untuk tinggal di desa orang. Di dalam pikiranku, desa merupakan tempat yang terpencil, asing, dan jauh dari kenyamanan. Ternyata tidak demikian. Setelah beberapa hari aku tinggal di desa ini, aku cukup suka dengan suasana di desa ini. Warga sekitar juga menyambut kami dengan sangat hangat, sehingga kami merasa nyaman dengan perlakuan oleh warga sekitar.

Selain itu, anak-anak kecil di sana juga sangat senang dengan kehadiran kami. Setiap kami melaksanakan program kerja "Rumah Pintar", kami bisa merasakan rasa antusiasme mereka untuk belajar dengan kami. Kami juga berkesempatan mengajar mereka di sekolahnya, yaitu di MI Al-Khairiyah 2. Para guru di MI sangat *welcome* dengan kehadiran kami dan mempersilahkan kami untuk mengajar di kelas 1 sampai kelas 6.

Aku diberi kesempatan untuk mengajar bahasa Inggris di kelas 3 dikarenakan ada beberapa rekan kelompokku yang

berhalangan untuk hadir. Saat itu, tema pembelajarannya adalah Greeting and Parting (Salam dan Perpisahan). Ini merupakan pengalaman pertamaku untuk mengajar secara langsung. Aku merasa canggung dan bingung untuk memulai pembelajaran karena ini merupakan pertama kalinya bagiku untuk mengajar murid-murid di sekolah. Walaupun aku merasa canggung, tetapi murid-murid kelas 3 sangat kondusif sehingga membuatku lebih tenang untuk mengajar mereka. mereka juga cepat untuk menangkap kosa kata bahasa inggris yang kuajarkan, padahal selama ini mereka belum belajar bahasa inggris di sekolahnya. Setelah aku mengajar mereka, aku sadar bahwa menjadi guru bukanlah profesi yang mudah. Tugas guru bukan hanya mengajar murid-murid hingga menjadi pintar, tetapi guru juga memiliki tanggung jawab untuk mendidik muridnya agar memiliki keterampilan dan karakter yang baik.

Setelah beberapa minggu mengabdikan di desa ini, aku semakin betah tinggal di sini. Aku merasa ada beberapa hal di desa ini tidak bisa kudapatkan di tempat tinggalku. Contohnya seperti makanan dan minuman di desa ini serba murah, banyak tanaman dan sawah-sawah yang hijau, lingkungan yang aman dan tentram, dan lain-lain yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Bahkan saat tiba waktunya untuk pulang, aku merasa berat untuk meninggalkan Desa Kandawati, karena desa ini menyimpan banyak kenangan yang takkan bisa kulupakan.

Kehidupan

Karya: Sahla Rizkia

Hidup adalah surga bagi mereka yang bersyukur dan neraka bagi mereka yang kufur. Tantangan kehidupan tidak memandang seberapa lama ia ada di dunia. Tantangan merupakan racikan yang diberi Tuhan untuk makhluk-Nya. Cara kita untuk

melewati tantangan itu ialah rintangan yang sesungguhnya. Tak mengenal lelah namun harus mengejar Lillah.

Seperti seorang wanita berumur yang dipanggil “Budeh” di Desa Kandawati. Seorang pedagang beberapa macam makanan seperti siomay, lontong, bihun, dan pecel sayur. Budeh berusia sekitar 50 tahun. Meski begitu, ia tetap semangat mencari rezeki. Baginya, usia bukanlah penghalang untuk ia tetap melanjutkan perjalanan hidupnya.

Budeh sudah berjualan semenjak dia muda. Ia berjualan menggunakan gerobak dan harus mendorongnya sendiri kemana pun ia berkeliling. Bukan Budeh namanya jika mengenal rasa lelah. Ia mampu berkeliling desa dengan waktu yang cukup lama dan beratnya gerobak yang ia bawa. Asam manis kehidupan telah ia rasakan selama ia terlahir di dunia.

Berkeliling tidak selalu menjadikan dagangannya habis. Beberapa kali ia juga merasa putus asa saat dagangan yang ia bawa tidak ada pembeli. Namun Budeh tidak pernah berputus asa. Putus asa adalah dua kata yang tidak akan dilakukan olehnya. Ia percaya bahwa Tuhan tidak pernah salah memberi rezeki kepada setiap manusia.

Cara Budeh bersyukur yaitu menikmati dan mensyukuri apapun yang Tuhan beri untuknya. Budeh tidak pernah berpikir bahwa Tuhan tidak adil dalam hal apapun. Diberi umur panjang juga merupakan salah satu nikmat Tuhan yang paling Budeh syukuri. Ia masih dapat melihat anak dan cucunya, bahkan masih dapat melihat kerasnya dunia. Dunia tidak jahat, manusialah yang tidak dapat bersyukurinya.

Budeh selalu berpesan pada dirinya sendiri bahwa ia harus berusaha hidup dibawah kakinya tanpa belas kasih orang lain. Orang lain mungkin hanya melihat dan membantu sedikit dari kehidupannya, namun dirinya sendirilah yang akan selalu bersama nya dalam keadaan apapun. Jangan pernah mengeluh pada kehidupan yang pada dasarnya manusia tidak mengetahui akhir dari hidupnya. Kebahagiaan tidak akan pernah sampai kepada mereka yang gagal menghargai apa yang sudah mereka miliki.

Membawa Harapan ke Desa Kandawati

Karya: Muhammad Fauzan

Kisah ini berasal dari seorang mahasiswa bernama Fauzan, yang mengambil jurusan Kimia di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama KKN-nya, dia ditempatkan di desa Kandawati di daerah Tangerang. Desa tersebut memiliki masalah utama dalam hal pendidikan. Kami mengambil inisiatif untuk bekerja sama dengan masyarakat setempat, terutama para ibu rumah tangga, untuk memulai program pendidikan informal bagi anak-anak desa yang kesulitan mengakses sekolah. Kami membuka "Rumah Pintar". Di Rumah Pintar ini, anak-anak dapat belajar membaca, menulis, dan menghitung, serta belajar tentang nilai-nilai positif dan kesehatan. Kami juga memberikan pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga dalam hal manajemen keuangan, pertanian, dan keterampilan lainnya yang dapat membantu mereka meningkatkan taraf hidup keluarga mereka. Selama periode KKN-nya, Saya dan timnya bekerja keras. Mereka menghadapi berbagai tantangan, termasuk kendala dalam transportasi, sumber daya yang terbatas, dan perlawanan awal dari beberapa anggota masyarakat. Namun, dengan kesabaran, kegigihan, dan kerja sama tim, mereka berhasil mengubah desa tersebut. Setelah program KKN selesai, desa tersebut mengalami perubahan yang luar biasa. Desa yang sebelumnya terisolasi sekarang menjadi contoh sukses dalam mengatasi masalah pendidikan.

Kisah Kasih KKN di Kandawati

Karya: Sari Hidayatullah

Pada tanggal 11 Mei adalah awal pertemuan kelompok kkn, sebelum bertemu kami sempat berdiskusi di grup wa terkait tanggal dan tempat untuk pertemuan pertama ini. Setelah berdiskusi cukup alot akhirnya waktu dan tempat ditentukan,

awal pertemuan ini masih terlihat canggung satu sama lainnya pada perkumpulan pertama ini kami langsung membentuk struktural kelompok. Singkat cerita tibalah pada tanggal keberangkatan kkn, kami pun memesan mobil engkel untuk membawa koper dan barang kebutuhan yang lainnya, pas mobil nya tiba di uin kejanggalan terjadi ternyata mobil engkel itu membawa banyak bawang putih didalam nya dan kami pun membatalkan untuk menggunakan mobil itu dan memesan mobil yang lain.

Setelah mendapat mobil lagi kami pun memasukan barang-barang kedalam mobil, mobil berangkat dan kami pun berangkat menggunakan motor setiba nya disana kami langsung menurunkan barang-barang dan merapihkan kontrakan yang akan ditempati. Pada minggu pertama dikandawati saya dan teman-teman masih beradaptasi dengan lingkungan disana, pada hari jum'at ketika sholat juma'at saya sedikit terheran dengan sholat jum'at disana yang khutbah nya memakai bahasa arab dan juga shalat juma'at nya yang cepat beda dengan sholat jum'at di ciputat. Pada minggu-minggu selanjutnya kami menjalankan proker-proker kami, ada satu kejadian yang membuat saya sakit lambung bukan Cuma saya saja yang sakit, temen-temen juga pagi hari sakit perut akibat makan kentang pedes horor yang memakan korban.

Tak terasa kkn selama sebulan disana banyak pelajaran yang di ambil baik itu dari teman-teman dan juga dari desa kandawati, banyak kisah dan kasih bersama teman-teman selama disana. Saya teringat dengan omongan mang opik beliau berkata: "minggu pertama kamu disini itu masih meraba-raba masih beradaptasi, minggu kedua kamu disini sudah mulai terbiasa dengan lingkungan, minggu ketiga sampai minggu terakhir kamu sudah senang, bahagia dan juga bisa sedih di kandawati." Beliau adalah ketua karang taruna dan juga menjadi motivator bagi saya dan teman-teman semua. Ucapan terimakasih dan permohonan maaf saya kepada teman-teman Batara 120 semoga pertemanan kita terjaga harmonis.

Kebun Teh Rosella Pak Jakarsih

Karya: Tasya Aulya Putri Syahrani

KKN BATARA di desa Kandawati yang letaknya jauh dari kota membuat mahasiswa berpikir bahwa mereka tidak bisa berharap apa-apa lagi dari desa tersebut. Tampaknya hal tersebut tidak benar, karena di sana kami mendapat pengalaman khusus dari seorang perangkat desa bernama Pak Jakarsih. Pak Jakarsih merupakan ketua kelompok sadar wisata (pokdarwis) yang mengubah pandangan mahasiswa menjadi positif tentang potensi yang bisa dijadikan peluang usaha di sebuah komunitas. Hal itu yang dilakukan oleh Pak Jakarsih dengan membuat kebun indah dengan berbagai keuntungan dan manfaat yang dinamakan “Kebun Teh Rosella”.

Tanaman rosella adalah tanaman yang tidak biasa di daerah kami. Pak Jakarsih menjelaskan bahwa ia telah mempelajari manfaat kesehatan dari bunga rosella dan merasa terinspirasi untuk mengembangkan usaha lokal. Ia memanen bunga rosella dan mengolahnya menjadi teh rosella berkualitas tinggi. Pak Jakarsih merupakan contoh nyata dari bagaimana seorang individu dapat mengubah hidupnya sendiri dan komunitasnya melalui keberanian dan kreativitas. Ia tidak hanya mengejar keuntungan pribadi, tetapi juga ingin membantu sesama warga desa dengan memberikan mereka peluang ekonomi.

Kami pun memutuskan untuk membantu Pak Jakarsih dalam mengembangkan bisnis teh rosella ini. Kami membantu dalam pemasaran produknya, membuatkan label, dan membantu melariskan produknya dengan membeli beberapa untuk dibawa pulang. Tidak butuh waktu lama sebelum teh rosella. Pak Jakarsih mendapatkan perhatian positif dari wisatawan dan penduduk setempat.

Keberhasilan Pak Jakarsih bukan hanya tentang bisnis, melainkan juga tentang keberanian individu untuk mengambil langkah berani dan menciptakan peluang bagi dirinya dan komunitasnya. Kita belajar bahwa terkadang, inspirasi besar bisa datang dari sumber yang tidak terduga, dan dengan kerjasama, kita bisa mencapai perubahan positif yang signifikan dalam masyarakat.

Pertemuan Yang Menginspirasi

Karya: Muhammad Alfi Khairin

Pendidikan menjadi bagian yang penting dari diri manusia dalam meningkatkan diri dan mengalami perubahan. Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam mencapai tingkat tertinggi peradaban manusia. Hal tersebut menjadi salah satu program dari kegiatan kuliah kerja nyata dari kelompok I20 – dikenal dengan Batara. Program ini dilakukan selama 10 pertemuan dengan mengenalkan pentingnya pendidikan bagi setiap anak dan pengaplikasian pengetahuan dan pengalaman dari para mahasiswa.

Pertemuan tersebut dilaksanakan di salah satu sekolah swasta di desa pengabdian (Kandawati) yaitu MI Al – Khairiyah 2 yang terletak tidak jauh dari balai desa. Sekolah tersebut dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang selalu bersemangat yaitu bapak Mulyadi. Beliau adalah orang asli dari penduduk lokal yang bertempat tinggal jauh dari desa dengan menempuh jarak kurang lebih 1 jam setiap harinya. Untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat desa, ia pun mengikuti perkuliahan sebagai pengalaman dan pengetahuan baru bagi sekolahnya, dimana lulusan perguruan tinggi masih sedikit di desa tersebut.

Beliau adalah seorang yang memiliki ilmu agama dan memiliki akhlak yang baik sehingga menjadi percontohan bagi

guru dan para siswa. Hal tersebut tercermin dari siswa yang menjalankan kegiatan sunnah nabi yang dipimpin oleh beliau di masjid terdekat. Selain itu, publik speaking yang bagus menjadi modal yang baik dalam memusatkan perhatian para siswa yang aktif dan mengetahui keadaan yang semestinya.

Kepemimpinan dan akhlak beliau menjadi motivasi bagi para mahasiswa dalam membina dan membimbing para siswa dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun di lapangan. Selain itu, program pendidikan memberikan hal yang positif bagi para mahasiswa dalam membentuk mental dan ide dalam mendidik siswa dengan akhlakul karimah dan berintelektual.

"Nasi Liwet"

Oleh : Nisrina Syifa Wulan Aprilia

Perjalanan hidup tak luput dari kekhawatiran akan hal baru yang masuk kedalam kehidupan. Kuliah kerja nyata atau biasa disebut KKN adalah salah satu hal baru yang menimbulkan rasa kekhawatiran itu. Kekhawatiran akan suasana baru, tempat baru, teman baru, kultur baru, yang berbeda dari biasanya. Apakah aku bisa tinggal selama 30 hari di desa yang sama sekali tidak pernah ku ketahui, bersama teman-teman yang sebelumnya tidak pernah kukenal satu sama lain.

Perjalanan dimulai ketika pertama kali tiba di desa kandawati, merasa canggung dengan teman-teman baru, merasa asing dengan lingkungannya, namun pada saat ini juga aku akan mendapatkan pelajaran berharga yang tidak akan ditemukan didalam kelas perkuliahan, yaitu pelajaran kehidupan.

Pada kegiatan KKN kali ini banyak sekali pengalaman yang baru didapatkan. Pengalaman dari desa dan juga ilmu baru yang teman-teman perlihatkan kepadaku, salah satunya seperti ilmu menanam tanaman dari salah satu teman kami. Ilmu memasak, dan lain sebagainya. Adapun pengalaman mengajar,

kelompok kami mempunyai program mengajar formal di MI Al-Khairiyah 2 dan

Juga program mengajar non-formal yang kami buat yaitu "Rumah Pintar", ada perasaan sangat senang saat diberi kesempatan untuk membantu salah satu teman yang sedang mengajar bahasa arab di sekolah, antusias anak-anak saat diajar, suara mereka memanggil "kakak", dan pengalaman mengajar menjadi sangat berharga bagiku. Begitupun di Rumah Pintar, program yang dirancang sendiri oleh kami. Pengalaman mengajar anak-anak di rumah pintar ini sangat amat berharga dan menyenangkan, menjadikanku lebih percaya diri dan lepas. Ketika mendongeng bersama teman-teman, bermain puzzle, menggambar, dan belajar bahasa inggris bersama anak-anak, masih tergambar jelas di ingatanku, tertawa bersama anak-anak desa kandawati, dan teman satu kelompok.

Pengalaman lainnya yaitu, memasak untuk 21 orang. Bukan hal yang mudah diawal untuk memasak dengan porsi yang lumayan, diawali dengan memasak nasi, seminggu pertama kami memakan nasi dengan sensasi baru yaitu setengah matang atau biasa disebut "meletis". Namun berjalannya waktu, akhirnya kami mendapatkan takaran pas untuk porsi tersebut, ini juga disebut dengan pelajaran bukan? Pelajaran memasak nasi.

Seperti judul yang ku buat, nasi liwet. Ya, nasi liwet yang aku buat pertama kali dalam hidupku yaitu pada saat piket di kegiatan KKN ini, disajikan dengan bumbu yang wangi, namun rasa yang hambar. Membuatku menangis tersedu karena merasa tidak enak dengan teman sekelompok yang harus memakan nasi hambar namun wangi pada saat kelaparan. Namun itu juga menjadi pembelajaran bagiku. Memasak berbagai hidangan bersama teman piket yang selalu sharing resep dari masing-masing ibunya.

Tak disangka, semakin dekat dengan teman-teman sekelompok, tidak canggung seperti saat pertama kali, kami bercengkrama, bermain dan belajar bersama selama 30 hari di desa kandawati ini. Kami tinggal bersama, berbagi makanan, tempat tidur, dan lainnya. Mengenal orang baru ternyata tidak

semenakutkan dan semengkhawatirkan itu seperti diawal. Kita jadi tahu sifat dan keunikan masing-masing dari 21 orang di kelompok kami. Ada yang jago masak, pandai bahasa arab dan inggris, pandai menanam, pandai ini dan itu, saling tolong menolong, beragam dan unik itulah kami. Khawatir akan lingkungan desa diawal, ternyata bisa dilewati dengan ditemani teman-teman seperjuangan.

Desa kandawati yang banyak keindahan di dalamnya, aku merasa banyak hal yang tidak dapat dilupakan begitu saja. Banyaknya sawah yang jarang sekali kulihat di perkotaan, makanan khasnya yang tidak pernah kutemui, anak-anak desa yang antusias dengan keberadaan kami, dan juga perjalanan kami kelompok 120 BATARA.

Keceriaan di Kandawati

Oleh : Nopiyanti

Kisah yang ditulis dengan sadar dan diceritakan penuh dengan terkesan, suatu hal yang terjadi sudah pasti telah ditakdirkan tinggal bagaimana caranya kita menerima itu semua, Kuliah Kerja Nyata (KKN) hal yang harus semua Mahasiswa lalui ketika beranjak di semester akhir, sebuah mata kuliah yang lebih menggunakan banyak tenaga bukan hanya otak dan pikiran.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimana hal ini sangat menakutkan, dan dimana sebelum waktunya tiba saja sudah sangat menguras banyak pikiran, bertemu dengan orang-orang yang tidak dikenal, hal apa yang akan dikerjakan, dan ilmu apa yang akan dimanfaatkan? Akan tetapi ternyata hal yang sangat menakutkan ini sangatlah menyenangkan ketika orang asing orang yang baru kita kenal sudah berubah menjadi orang yang sangat bisa menjadi teman kerja yang baik selama tiga puluh hari.

Kandawati adalah sebuah Desa yang sangat religi karena itu Kandawati salah satu Desa yang didatangi untuk kita mengabdikan, semua hal yang ada di dalamnya sangat membuat terkesan mulai dari Pemerintah Desa, Warga Bapak/Ibu, Kaum Remaja bahkan Anak-Anak.

Terletak di tengah keindahan alam yang indah, Kandawati adalah tempat pelarian menyenangkan yang menjanjikan ketenangan dan kebahagiaan. Dalam esai ini, kita akan mendalami keajaiban Kandawati yang mempesona, di mana kegembiraan tiada batasnya. Destinasi indah ini telah memikat banyak hati dengan ketenangan dan keindahannya yang eksotis. Saat Anda menjelajahi Kandawati, Anda akan menemukan kekayaan warisan budaya. Tradisi dan adat istiadat setempat menawarkan wawasan tentang kehidupan masyarakat yang menyebut tempat ini sebagai rumah mereka. Dari festival yang semarak hingga tarian rakyat, setiap perayaan merupakan bukti *joie de vivre* komunitas. Pemandangan penduduk setempat yang mengenakan pakaian tradisional, tidak terkekang oleh kebisingan kehidupan modern, akan membekas dalam hati Anda. Kenangan abadi akan kegembiraan murni.

Di alam Kandawati, tempat keindahan alam bertemu warisan budaya, keceriaan memenuhi udara. Lingkungannya yang tenang, tradisi yang dinamis, dan petualangan yang mengasyikkan membuat pengunjung merasa gembira dan bahagia. Kunjungan ke Kandawati bukan sekadar sebuah perjalanan; itu adalah transformasi pikiran, tubuh, dan jiwa. Bukalah hati Anda terhadap keajaiban surga yang mempesona ini, dan biarkan simfoni gembira Kandawati membimbing Anda menuju dunia yang penuh kebahagiaan dan kepuasan.

Perjalanan Hangat, Pengalaman Berharga

Karya : Radynda Aliza

Aku ingat bahwa pada pijakan pertama ku melangkah pada sore itu di Desa Kandawati, aku dipenuhi dengan rasa keraguan, menyadari bahwa aku harus menjalani program KKN selama 30 hari yang panjang di desa yang antah berantah asing bagiku pada saat itu. Namun dengan kemantapan hati, jiwa, serta pikiran, segala keraguan yang ada dalam diri ku lepaskan sejenak sesampainya aku disana.

Aku mengawali hari-hari dengan senyum penuh percaya diri. Segala yang kucemaskan sama sekali tak lagi berarti. Yang membuat semuanya berharga adalah senyum tulus warga setempat yang menyambut kami dengan tangan terbuka. Keramahan warga setempat yang seolah membuka pintu rumah mereka untuk kami, berbagi cerita, dan mengajak kami merasakan kehidupan desa yang sejati. Itu adalah pengalaman yang memperkaya hati kami dan membuat kami pada akhirnya merasa menjadi bagian dari Desa Kandawati.

Setiap hari, kami disambut dengan riangnya anak-anak desa yang menanti kehadiran kami. Senyum ceria mereka menjadi energi yang begitu menyegarkan. Suasana di desa yang begitu khas; dimana pagi adalah waktu di mana semua orang sibuk bersiap untuk beraktivitas, siang adalah saat keramaian saat kami bekerja, sore adalah waktu damai yang diisi dengan perbincangan hangat, dan malam adalah saat kita berkumpul di bawah bintang-bintang.

Canda tawa bersama teman-teman KKN yang menjadi pengisi hari-hari adalah bagian favoritku dari perjalanan KKN ini. Bagaimana kami saling mendukung dalam menghadapi segala masalah, pun drama-drama kecil yang terkadang muncul, tetapi itulah yang memperkuat ikatan kami. Kontrakan hijau tempat kami tinggal menjadi saksi bisu dari semua cerita dan pengalaman indah kami selama 30 hari ini.

Bu Mae, nenek kontrakan kami, adalah sosok yang penuh perhatian meskipun beliau seringkali merasa bahwa dirinya

cerewet, padahal kami tau bahwa omelan kecilnya itu adalah bentuk kebbaikannya terhadap kami. Bahkan saat sudah jauh begini rangkulan-nya pun rasanya masih terasa di pundak ini. Ia selalu tersenyum saat melihat kami, pun sering bercerita tentang apapun itu sambil sesekali menyelipkan nasehat-nasehat kecil khas seorang nenek kepada cucunya sebagai bentuk kepeduliannya kepada kami. Kehadirannya adalah bagian yang tak terpisahkan dari pengalaman kami di Desa Kandawati.

Selain itu, Bantuan perangkat desa, terutama Bu Kades, serta para tokoh masyarakat desa adalah salah satu aspek yang tak ternilai dari KKN kami. Mereka membimbing kami, mendukung kami, dan menjadi teman sejati dalam upaya kami untuk memberikan dampak positif pada desa ini.

Pada akhirnya, meskipun perjalanan ini penuh dengan tantangan, kesulitan, dan perbedaan pendapat, kami menyadari bahwa kami telah menciptakan sesuatu yang luar biasa. KKN di Desa Kandawati bukan hanya tentang program-program yang kami lakukan, tetapi juga tentang bagaimana kami tumbuh sebagai individu, bagaimana kami membentuk ikatan yang kuat satu sama lain, dan bagaimana kami menyelami kehangatan dan kearifan masyarakat setempat.

Inilah kisah kami, perjalanan berharga yang meskipun singkat namun terasa indah dan patut disyukuri. Sebuah perjalanan yang mengubah pandangan kami tentang kehidupan, keberanian dalam menghadapi tantangan, dan arti sejati dari kerja sama. Di akhir 30 hari yang berharga itu, kami merasa seperti kami telah menjadi bagian dari Desa Kandawati, dan kami tahu bahwa kenangan ini akan tetap bersinar dalam hati kami.

Pelajaran dari Kandawati

Karya: Trisha Kemala Putri

Kuliah Kerja Nyata adalah suatu hal baru yang luar biasa bagi saya. disatukan dengan teman-teman yang tidak mengenal satu sama lain dari berbagai macam jurusan, lalu perlahan mengenal nama, hingga mengetahui sifat dan masing-masing karakternya sampai menimbulkan rasa sayang pada mereka.

Ini adalah sebuah realita, dimana saya melihat dan diberi kesempatan terjun langsung untuk hidup bermasyarakat. Karena di lingkungan tempat saya tinggal dan menetap jarang sekali bisa sedemikian akrab dengan warga sekitar, biasanya hanya sekedar menundukan kepala untuk menyapa yang lebih tua.

namun saat mengunjungi desa yang akan kami tempati, Desa Kandawati, saya melihat senyum hangat dan mata yang berbinar yang diberikan oleh warga sekitar guna menyambut kedatangan kami. sapaan dari para orang tua dan anak-anak mereka menenangkan hati, namun sejujurnya masih ada rasa khawatir dalam diri ini, apakah semuanya akan berjalan sesuai ekspektasi?

namun seiring berjalannya waktu dan pelaksanaan program kerja yang tentunya melibatkan warga sekitar mulai dari orang dewasa hingga anak-anak, rasa kekeluargaan itu muncul, bukan lagi hanya karena untuk menggugurkan kewajiban dari kampus, namun memang hati yang tergerak untuk saling membantu.

Terutama saat saya mengajar di MI al-khairiyah 2, dalam pertemuan dengan anak-anak murid disana banyak hal yang membuat saya terharu. Salah satu yang paling mengharukan menurut saya adalah saat seorang siswi kelas 2 memeluk saya seraya berkata “Kak Trisha, makasih ya udah mau ajarin kelas 2”

tiada kata yang pantas diucapkan selain kata syukur, alhamdulillah. Alhamdulillah Allah memberikan saya kesempatan dan takdir baik untuk mengenal teman kelompok

saya, Ustadz Saifuddin selaku dosen pembimbing beserta warga desa kandawati.

Saya dan teman-teman insyaAllah ikhlas atas sedikit perbuatan dan niat baik yang kami lakukan selama membantu warga desa. kami mengharapkan keridhaan Allah atas segala perbuatan kami, dan tidak lupa pula menyampaikan permintaan maaf kepada warga desa atas kesalahan yang kami buat baik disengaja maupun tidak.

Kenangan Manis Di Desa Kandawati

Oleh : Puji Astuti

Kuliah Kerja Nyata adalah pengalaman yang sangat indah dan tak terlupakan. Ketika pertama kali saya menginjakkan kaki di Desa Kandawati, itulah awal saya merangkai sebuah cerita. Desa Kandawati merupakan desa religius atau biasa dikenal desa santri. Tak lupa dengan suasana pedesaan dengan pemandangan persawahan walaupun dengan cuaca yang cukup terik.

Selama 30 hari disana, saya merasakan suasana dan cerita baru. Dimulai dimana saya harus tinggal bersama satu rumah dengan 13 perempuan anggota kelompok Batara 120. Awalnya ada rasa ragu, namun setelah hari-hari berjalan ternyata seru dan menyenangkan. Walaupun ada perdebatan-perdebatan kecil namun itulah bumbu dari sebuah keindahan. Saya dapat mengerti apa itu kebersamaan dan saling memahami sifat satu sama lain. Momen yang akan sangat dirindukan adalah memasak dan makan bersama. Dimana pada kegiatan tersebut dapat terjalin keharmonisan dengan sesama.

Program kerja dari Batara 120 di bidang pendidikan yaitu mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al Khairi 2 dan mengadakan rumah pintar di saung pondok pesantren Al-Utsmaniyah. Saya cukup andil dalam kegiatan tersebut, dimana saya mengajar selama 7 hari di MI mulai dari mengajar membaca, bahasa inggris,

bahasa arab, dan eksperimen kimia. Saya bertemu dengan anak-anak yang menggemaskan dan semangat untuk menuntut ilmu. Tak hanya mengajar, saya dan teman-teman pengajar juga melakukan kegiatan senam dan jalan santai. Di akhir kegiatan program kerja mengajar saya diberi sebuah kenang-kenangan oleh salah satu murid berupa rangkaian bunga yang ia rangkai sendiri. Sungguh membuat hati saya terharu dan akan menjadi kenangan yang manis. Pada kegiatan rumah pintar, hal yang tak akan saya lupakan ialah belajar dan bermain bersama anak-anak Desa Kandawati. Dimana, canda dan tawa memenuhi keindahan sore di desa.

Selanjutnya, kisah yang mengesankan selama KKN di desa Kandawati ialah menjalin keakraban bersama warga. Warga Desa Kandawati sangat ramah dan baik kepada saya dan teman-teman semua. Ada satu momen dimana kami diundang makan bersama di saung pokdarwis untuk mencicipi makanan khas desa kandawati yaitu ayam garam asem. Pada momen tersebut saya sangat merasakan kehangatan kekeluargaan. Selain itu, pada saat perayaan HUT RI juga merupakan momen dimana kami semakin akrab dengan warga desa.

Tak lupa, cerita yang akan menjadi kenangan manis ialah saat menjalin kebersamaan bersama kelompok Batara 120. Senang dan sedih dilalui bersama-sama selama sebulan lamanya. Yang dimana awalnya tidak mengenal satu sama lain kini menjadi seperti keluarga. Setiap momen yang saya lalui bersama Batara 120 akan dikenang dilubuk hati. Seperti saat mengerjakan program kerja, evaluasi malam-malam, bermain di tengah persawahan, menari dan bernyanyi bersama, belanja ke pasar, keliling desa menaiki odong-odong, dan masih banyak lainnya. Semua kegiatan dan cerita di Desa Kandawati akan menjadi kenangan manis yang akan selalu dirindukan.

Kuliah 3 SKS

Karya: Achmad Fauzi

KKN, begitulah kami para mahasiswa menyebutnya. Bukan “Korupsi, Kolusi dan Nepotisme”, tetapi “Kuliah Kerja Nyata”. Tentu kita semua tahu itu, karena antara KKN yang dilakukan oleh para mahasiswa dengan KKN yang dilakukan oleh para pejabat negara memiliki makna yang jauh berbeda, sebagaimana bedanya hal baik dan hal buruk. Akan tetapi, baik dan buruknya suatu hal tergantung pada bagaimana cara manusia menilai hal tersebut.

Saya Achmad Fauzi, mahasiswa Fakultas Dirasat Islamiyah atau biasa disebut FDI. “Oji”, demikian orang-orang memanggil saya. Tak terasa KKN telah kami lalui, teman-teman KKN Batara pun sudah mulai sibuk dengan urusan perkuliahannya masing-masing. Banyak hal yang saya pelajari di KKN yang kami jalani. Namun, ingin rasanya menceritakan salah satu pelajaran penting dari pengalaman yang berharga ini.

Sekitar 2 bulan sebelum pelaksanaan KKN, dibentuklah kelompok KKN ke-120 yang kami namai dengan “Batara 120”. Kami mendapat bagian lokasi KKN di desa Kandawati, kecamatan Gunung Kaler, kabupaten Tangerang. Dalam kelompok ini, saya bertemu dengan teman-teman mahasiswa lain dari jurusan fakultas yang berbeda-beda. Perasaan dan khawatir mulai melanda pikiran saya. Seperti apa KKN nanti? Apakah saya bisa beradaptasi dengan baik? Dan apakah saya bisa bermanfaat disana? Atau malah akan menjadi beban bagi kelompok saya? Demikian pertanyaan yang selalu terbesit di otak saya.

Seiring berjalannya waktu, setelah kami banyak bertemu dalam rapat maupun kegiatan-kegiatan yang kami lakukan untuk mempersiapkan program-program kegiatan dan segala keperluan KKN yang akan kami laksanakan di Desa Kandawati, kami pun mulai akrab. Kami bisa berdiskusi dan bicara santai satu sama lain sambil diselingi candaan-candaan ringan. Sebagai Divisi Perlengkapan, saya memiliki peran dan tanggung jawab dalam

mempersiapkan segala keperluan fisik kelompok kami. Kekhawatiran saya pun mulai mereda, karena saya telah sadar bahwa KKN ini tidak dijalani sendiri, dan banyak hal yang akan kami jalani bersama.

Singkat cerita, tibalah kami di desa Kandawati. Hari demi hari kami lewati, banyak kegiatan dan hal yang kami lakukan bersama. Disinilah saya baru merasakan dinamika dalam kehidupan berkelompok. Hampir setiap malam kami mengadakan rapat yang berisi evaluasi kegiatan di hari itu, sekaligus membicarakan persiapan program kegiatan yang akan dilaksanakan esok harinya. Namun dalam dua minggu pertama KKN, kami sedikit terganggu dengan masalah internal yang terjadi di antara kami, karena terkadang terjadi kesalahpahaman dan *miss* komunikasi di antara kami, khususnya antara anggota laki-laki dan perempuan. Adapun kami anggota laki-laki, beruntungnya kami telah memahami karakter satu sama lain, bahkan kami sering berdiskusi, berbagi cerita dan keresahan bersama serta saling menasehati dan membantu satu sama lain.

Dengan status saya sebagai mahasiswa Fakultas Dirasat Islamiyah, sebagian besar teman sekelompok saya menilai saya sebagai sosok teman yang memiliki pemahaman agama lebih dari pada mereka. Namun nyatanya saya merasa masih kurang bermoral, bahkan tidak lebih baik dari mereka, karena tak jarang saya terlalu banyak bicara dan bercanda. Banyolan saya pun terkadang menyinggung perasaan beberapa teman perempuan.

Bahkan ada dari mereka yang pernah menangis saat piket, karena takut menu makanan yang dimasaknya tidak lezat dan akan saya beri komentar pahit. Saat mengetahuinya, secara spontan dalam hati saya mengatakan “Kaya chef Juna aja...”. Menurut saya, ini kejadian yang lucu tapi memalukan. Sampai-sampai saya berpikir sebahaya itukah lidah saya?. Namun setelahnya, sikap mereka terhadap saya tetap ramah, bahkan tak menunjukkan tanda-tanda kebencian terhadap saya, dan saya

tahu itu bukanlah sandiwara. Ini yang membuat saya heran dan malu.

Dalam setiap rapat dan evaluasi, saya memang selalu mengutarakan pendapat, saran atau ide, karena saya merasa harus membantu sebisa saya untuk menemukan solusi dari setiap permasalahan yang kami hadapi. Bahkan pernah terjadi perdebatan antara anggota laki-laki dengan perempuan terkait tempat tinggal yang menurut mereka kurang nyaman dan punya terlalu banyak aturan, sehingga ingin tidur di balai desa saja pada malam harinya. Di momen ini, bisa dikatakan terjadi perang dingin antara para anggota laki-laki dan Perempuan, lebih tepatnya antara saya pribadi dan beberapa perempuan. Kami sempat beradu argumen dan sedikit tersulut emosi. Tetapi ketua kami, Aqshal, mencoba menengahi dan mengajak kami untuk mencari solusi dan menyelesaikannya dengan kepala dingin. Aqshal adalah salah satu sosok yang menginspirasi kami untuk selalu bijak dan tenang dalam menghadapi segala urusan, dengan merenungi dan menyelesaikannya dengan kepala dingin.

Setelah rapat ditutup, biasanya kami melanjutkannya dengan obrolan ringan, berbagi cerita dan pengalaman bahkan hingga larut malam. Saya sering membicarakan tentang agama. Disinilah yang saya kira mungkin teman-teman merasakan serunya berbagi cerita dan pengetahuan bersama saya sambil berbagi tawa bersama, yang membuat mereka betah mengobrol dengan saya. Sampai-sampai, mereka membuat istilah “Kuliah 3 SKS” setiap kali hendak berbincang dengan saya di malam hari, karena kami bisa berbincang selama berjam-jam dengan topik yang berganti-ganti dengan sendirinya, dan banyak pengetahuan yang baru mereka ketahui, khususnya pengetahuan agama. Tetapi saya pun demikian, banyak hal yang baru saya ketahui. Bahkan ada salah satu teman perempuan yang senantiasa membuatkan kopi dan makanan setiap kali kami mengadakan perbincangan dalam Kuliah 3 SKS.

Beberapa dari mereka tertarik dan bertanya-tanya bagaimana saya bisa bertahan belajar di fakultas Dirasat Islamiyah hingga saat ini, saya pun bingung menjawab apa alasannya. Yang pasti, hal yang memotivasi saya untuk bertahan di jurusan ini tak terlepas dari sebab *qadarullah* (kehendak Allah) dan segala bentuk dukungan dari keluarga, khususnya kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan finansial maupun dukungan moral. Mereka juga bertanya-tanya mengapa saya tidak mengambil jurusan sains atau seni saja, karena mungkin menurut mereka saya orang yang kreatif, penuh perhitungan dan punya banyak kemampuan, karena saya banyak membantu mengerjakan pekerjaan fisik yang mungkin tidak semua orang mampu melakukannya.

Salah satu program KKN yang paling membekas dan bermanfaat menurut saya adalah program pengadaan kaca cembung jalan, karena hanya dalam program inilah saya banyak berperan. Mulai dari perencanaan pembuatan tiang kaca cembung, pembelian kaca cembung, hingga pemasangannya. Dengan melalui banyak pertimbangan dan perhitungan bersama ketua kami, akhirnya kaca cembung ini berhasil terpasang dan berdiri dengan tegak, serta dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa Kandawati.

Singkat cerita, hari demi hari, kegiatan demi kegiatan KKN telah kami laksanakan seluruhnya. Sehari sebelum kepulangan, kami berkumpul untuk rapat persiapan penutupan KKN sekaligus evaluasi kerja kami selama sebulan. Seperti biasa, forum dibuka oleh Aqshal selaku ketua. Di momen ini saya meminta maaf kepada seluruh kawan-kawan KKN Batara khususnya kepada kawan-kawan perempuan jika selama ini tanpa disadari saya sering menyinggung perasaan mereka. Rapat ini pun ditutup dengan saling bermaaf-maafan, berterima kasih dan saling menyemangati satu sama lain, dan tidak ada sedikit pun rasa dendam dan kecewa diantara kami.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, tibalah saatnya kami berpamitan dengan warga desa. Semua respon baik dan ucapan terima kasih kami terima dari para warga dan perangkat desa. Akhirnya, kami pulang dengan membawa rasa syukur dan bangga.

Dari sinilah saya mendapatkan salah satu pelajaran berharga, bahwa tidak semua yang buruk dimata kita itu buruk juga dimata orang lain, dan tidak semua yang baik dimata kita baik juga dimata orang lain, dan kita perlu merenungi serta mempertimbangkan sudut pandang orang lain. Baik atau buruk, mudah atau sulit, senang atau susah itu tergantung cara kita menilai apakah ada manfaat yang bisa kita dapatkan dan bisa kita berikan kepada orang lain. Demikian yang dikatakan oleh pa Opik, ketua Karang taruna desa Kandawati saat saya dan Aqshal mengunjungi beliau dan para perangkat desa untuk berpamitan. Kini saya dan Aqshal telah memahami kalimat tersebut. Hikmah, pelajaran dan pengalaman berharga ini akan selalu kami kami ingat dan kami implementasikan dengan baik dalam kehidupan kami.

Terima kasih desa Kandawati, kenangan indah bersamamu kan selalu kami simpan di hati. Terima kasih kawan-kawan Batara, KKN dan Kuliah 3 SKS bersama kalian kan selalu jadi wujud syukur yang tak ternilai harganya. KKN Batara, *Berjuang tanpa Jera, Biar Aksi yang Bicara.*

KONTEMPLASI, KONTEMPLASI DIMULAI

Karya: Aqshal Naufal Mahdi

Aku terbangun di sepetak ruangan yang terasa tidak familiar bagi ku. Di sekeliling ku adalah teman-teman ku yang masih tergeletak pulas di tempat yang dingin tanpa hangatnya selimut, dan barang-barang yang tidak tertata. Butuh lima menit bagiku untuk mengumpulkan motivasi, mengangkat pantat ku, menuruni tangga menuju ke kamar mandi, melawan embun subuh

yang menusuk pori-pori. Biasanya butuh waktu lebih lama dari itu, namun aku tersadar status ku sebagai ketua KKN tidak mengizinkan ku untuk bersantai sama sekali.

Meskipun kini Aku tinggal di tempat asing yang jauh dari rumah, tidak banyak hal yang berubah dari pola kebiasaan ku: Mandi dan berak, tiga butir telur rebus, rokok, kopi, dan olahraga. Aku kembali ke ruangan ku setelah kurang lebih 45 menit Aku menjalani ritual pagiku, menjumpai teman-teman ku yang masih nyaman tertidur. “*I still can’t believe I have to lead these guys,*” pikir ku.

Bukan berarti Aku meremehkan mereka, kebalikannya, Aku punya ekspektasi yang besar terhadap mereka. Satu-satunya orang yang ku remehkan adalah diriku sendiri. Mengapa Aku? Mengapa Aku yang harus mengetuai mereka. Jika dibandingkan dengan Mereka, Aku hanyalah mahasiswa dari kampus buangan tanpa *background* organisasi, dan tak punya pengalaman memimpin. Aku tidak meragukan kemampuan individual ku, Aku adalah orang yang akan melakukan apapun yang diperlukan untuk mencapai tujuanku, tetapi kepemimpinan adalah cerita yang lain. Bayangkan, Aku harus menjamin harapan dan keselamatan dua puluh orang, serta memastikan kelancaran aktivitas selama satu bulan ke depan, di tempat yang asing bagiku, tanpa bekal pengalaman. Belum lagi Aku harus menjaga citra kampus yang sejak awal tidak begitu bagus, berperilaku dengan sepatasnya di hadapan masyarakat. Satu kesalahan besar dan hidup ku serta kehidupan teman-teman ku akan tamat.

Mereka tidak akan menunggu ku berdamai dengan gelisah ku. *I need to perform regardless of how I feel.* Setelah ku teguhkan hatiku, Aku segera meninggalkan renunganku dan bergegas pergi. Hanya bermodalkan prinsip “Jangan ngeluh, jangan komplain, jangan mengutuk, jangan marah, jangan capek, jangan sakit, jangan nyerah, dan tetap tegar” Aku menghadapi ujian ku.

To My Surprise, It’s Fun.

Bagian Ketiga : Dokumen Penyerta

DAFTAR PUSTAKA

- Maulidya, A. (2018). Anita Maulidya : Berpikir dan Problem Solving. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1), 11-29.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/1381>
- Mustaqim dan Abdul Wahib, Psikologi Pendidikan, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1991
- Usman Najati, Muhammad. Psikologi Qur'ani, Surakarta : Aulia Press, 2008

BIOGRAFI SINGKAT

Nama : Aqshal Naufal Mahdi
NIM : 11200251000080
Fakultas : Adab dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Perpustakaan



Aqshal Naufal Mahdi (lahir 19 Maret 2001) adalah ketua kelompok Batara 120 pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2023 di Desa Kandawati, Kabupaten Tangerang. Dari semua anggota kelompok 120, dia adalah orang yang paling sering melakukan kontak dengan Pemerintah Desa Kandawati.

Aqshal berkuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sejak tahun 2020, mengambil Program Studi Ilmu Perpustakaan melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Saat ini ia duduk di Semester 7 dengan fokusnya untuk merancang skripsi untuk kelulusannya.

Early Life

Aqshal lahir di Jakarta pada 19 Maret 2001. Ayahnya berdarah asli Lahat, sedangkan ibunya turunan Lubuk Linggau. Keduanya merantau ke Jakarta beberapa tahun sebelum melahirkan Aqshal di Jakarta. Aqshal adalah anak pertama dari dua bersaudara, dengan Raihan sebagai adik laki-laki satu-satunya.

Sang Ayah meninggalkan Istri dan kedua orang anaknya pada saat Aqshal masih berumur tiga tahun. Sejak saat itu, Sang Ibu harus menafkahi kedua orang anaknya pada usianya yang masih sangat muda dengan berjualan perhiasan, hingga ke barang elektronik. Sang Ibu membawa kedua anaknya ke tempat ia berjualan dikarenakan anak-anak terlalu kecil untuk ditinggal di rumah sendirian.

Tumbuh besar tanpa seorang ayah, dan ibu yang harus bekerja di luar, Aqshal menjalani hari-harinya dengan bebas dan liar tanpa pengawasan orang tua. Aqshal kecil tidak memahami disiplin, peraturan, dan tanggung jawab.

Kehidupan Sekolah

Di sekolah, Aqshal bukan anak yang bodoh, tetapi terlalu sombong untuk dikatakan cerdas. Sejak bangku TK hingga SD Aqshal selalu giat mengikuti lomba, meskipun tidak pernah menang. Dia menyukai atmosfer yang kompetitif, namun semua itu berubah ketika Aqshal memasuki klub Sepak Bola di SD nya. Ia menyadari rendahnya kemampuan fisik dan mentalnya dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Hal tersebut adalah imbas dari tiadanya sosok laki-laki yang membimbingnya dari usia dini. Dapat dikatakan Aqshal mengalami fase *Fatherless Issue*. Aqshal dengan cepat hengkang dari klub sepak bola sekolahnya. Meskipun ia masih suka berkompetisi, namun ia kini benci kekerasan.

Aqshal lulus Ujian Nasional SD dengan nilai yang memuaskan, cukup memuaskan untuk mengantarkan ia masuk ke SMP negeri di dekat rumahnya, SMP Negeri 9 Depok. Aqshal selalu ngotot untuk masuk ke SMP negeri dekat rumah dengan alasan menghemat uang (sekolah negeri saat itu tidak memungut biaya semester). Kehidupan SMP Aqshal adalah kejatuhan ia di ranah Akademis, pasalnya Aqshal dikenalkan oleh Warung Internet (Warnet). Mengetahui sifat kompetitif Aqshal, ia mengalihkan semangatnya yang membara ke dalam *game*. Terlepas dari kejatuhan itu, Aqshal berhasil memasuki kelas unggulan di kelas 7 dan kelas 9. Sejak kelas 7 Aqshal sadar betul betapa berbedanya ia dengan anak-anak sekelasnya yang notabene kelas unggulan. Teman-teman sekelasnya adalah anak-anak orang kaya yang tinggal di rumah besar, sedangkan Aqshal menganggap dirinya kampungan. Hal ini membuat Aqshal menolak untuk banyak berinteraksi dengan teman-teman sekelasnya, terlepas dari mereka yang sebetulnya tidak pernah mendiskriminasinya. Dua tahun kemudian, di kelas 9, Aqshal dipertemukan kembali dengan teman sekelasnya dahulu di kelas 7. Kali ini Aqshal bertekad untuk menjalin hubungan baik dengan teman sekelasnya. Tekad tersebut berbuah baik dan sangat memengaruhi kehidupan Aqshal di masa SMA dan Kuliah. Bisa dibilang, saat itulah Aqshal benar-benar merasa memiliki teman, saat itu pula lah Aqshal mulai menumbuhkan kemampuan intelektualnya.

Kehidupan Saat Ini

Sebelum akhirnya berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah, Aqshal memutuskan untuk cuti selama satu tahun. Selama cuti Aqshal memikirkan kembali tidak hanya jurusan apa yang akan diambilnya pada

tahun berikutnya, namun juga jalan hidupnya ke depannya. Keputusannya untuk mengambil program studi Ilmu Perpustakaan adalah keputusan yang ia ambil matang-matang. Dapat dikatakan Ia saat itu sudah memetakan jalan hidupnya hingga kurang lebih enam tahun ke depan.

Aqshal tak bisa hidup tanpa musik. *Literally*. Ia adalah tipikal orang yang mengatur langkah kakinya agar seirama dengan denyut nadinya. Kecintaannya terhadap musik membawa Dia ke titik dimana Dia akan secara otomatis berjoget ketika mendengar musik. Separah itu. Dia dapat memainkan piano, suling, dan rebana, namun bass adalah alat musik favoritnya sedangkan gitar adalah alat music yang paling ahli yang bisa dia mainkan.

Di perkumpulan teman kampusnya, Aqshal dijuluki “Manusia paling *santui*” dikarenakan sikap dia ketika menghadapi masalah dan juga bagaimana dia terkadang dengan sembrononya menjeratkan dirinya ke dalam masalah. Meskipun demikian, Aqshal *at Its core* adalah orang yang serius. Motto hidupnya adalah “*My Insignificance is not an excuse for me to stop chasing after the grandness.*” Dia tahu betul bahwa hidupnya saat ini tidak berarti banyak untuk dunia. Dia menganggap hidup dia, bahkan kehidupan manusia, seperti apa yang dikatakan *Carl Sagan* “*Insignificant Dust Living in the Pale Blue Dot*”, namun Aqshal tetap akan mengejar *Grandness* terlepas dari betapa tak bermaknanya kehidupan bagi alam semesta.



Nama : Sarip Hidayatullah
NIM : 11200440000136
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Hukum Keluarga

Namanya adalah Sarip Hidayatullah, lahir di kota Tangerang, 16 November 2000, memiliki hobi sama seperti anak laki-laki lainnya yaitu bermain sepak bola, ia adalah anak pertama dari dua bersaudara, dengan memiliki seorang adik laki-laki. Ia mempunyai panggilan sarip namun terkadang dikampus banyak teman-

teman yang memanggilnya dengan sebutan uwiiin. Ia terlahir dari keluarga yang sederhana. Sarip memulai pendidikannya di Tk Nurul Falah dan dilanjutkan di Mi Nurul Falah Pondok Ranji. Kemudian setelah lulus, ia melanjutkan pedidikannya di Pondok Pesantren Al-Qur’aniyyah Pondok Aren, Tangerang Selatan. Selama 6 Tahun di pondok ia pernah mengikuti lomba Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) dan sekali ia pernah menjadi juara ke 3 pada MTQ tingkat kota Tangerang Selatan pada cabang Fahmil Qur’an. Berkat doa dan dukungan dari kedua orang tua nya saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia mengambil jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum. Motto Hidup, “Jika mencari satu orang yang bisa menubah hidupmu, maka lihatlah di cermin” YAKUSA “Yakinkan dengan iman, usahakan dengan ilmu, sampaikan dengan amal”.

Nama : Radella Pebrian Putri
NIM : 11200260000088
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jurusan : Sastra Inggris



Namanya Radella Pebrian Putri, kebanyakan orang memanggil dan mengenalnya dengan nama Della tetapi jika di dalam lingkungan keluarga ia dipanggil Ela. Ia lahir tepat pada tanggal 2 Februari 2002 di Jakarta. Ayahnya bernama Raflen adalah sosok ayah yang sangat bertanggung jawab atas anak-anaknya, tanpa rasa putus asa sedikitpun untuk membuat sang anak sukses dan berguna bagi banyak orang kedepannya

meskipun ditengah proses pendewasaan Della, sang ayah pergi lebih dulu menghadap sang Pencipta. Ibunya bernama Ernawati yaitu sosok wanita

hebat yang selalu memperhatikan setiap gerak-gerik yang dilakukan oleh anaknya tercinta dan kasih sayangnya tidak pernah pudar sampai kapanpun. Della adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, Rendya adalah kakak pertamanya dimana sekarang ia sudah bekerja di salah satu Instansi Pemerintah Pusat yang ada di Jakarta, sedangkan kakak keduanya bernama Devya yang saat ini bekerja di salah satu Instansi Pemerintah Daerah yang berada di Bogor. Berkat kegigihan dan perjuangan ayah dan ibunya Della, kedua kakaknya Della sudah berhasil sekarang dan selanjutnya Della akan meneruskan jejak keberhasilan kakaknya untuk hidupnya Della di masa depan (Aamiin). Bukan hanya sukses di dunia saja, tetapi kedua orang tua Della mengajarkan sukses hingga di akhirat kelak yaitu dengan tidak pernahnya meninggalkan sholat 5 waktu dan mengaji.

Hobinya menari, memang sewaktu kecil ia sangat menyukai tari bahkan sampai tingkat kejuaraan antar sekolah. Bukan hanya tari tradisional, tari modern pun ia sangat menyukainya. Walaupun ia sekarang sedang menjalani fase perkuliahan tetapi tidak menghalanginya untuk latihan demi berpartisipasi dalam perlombaan. Selain senang menari, ia juga terkenal handal dalam bermain di air yaitu berenang. Ia selalu mempunyai keinginan untuk berenang di lautan biru bersama putri duyung dan lumba-lumba. Namun sayangnya keinginan itu hanyalah fiksi belaka. Ketika selesai menempuh pendidikan sekolah menengah atas di SMA Taruna Terpadu (Boash Ashokal Hajar) Bogor, dan ia dinyatakan lulus dengan nilai yang memuaskan, dan ia berhasil lolos seleksi SBMPTN di Universitas impiannya yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada pilihan Prodi I yaitu Sastra Inggris. Selama kuliah ia mendapatkan nilai yang memuaskan dari semester I sampai saat ini. Hingga akhirnya ia mengikuti Kuliah Kerja Nyata di liburan semester VI, tepatnya di Desa Kandawati, Kabupaten Tangerang, Banten.

Cita-citanya dari dulu selalu berubah, dulunya ingin menjadi Tourguide Internasional tetapi sekarang, ingin menjadi Pegawai Negara Sipil dan ingin melanjutkan Pendidikan ke luar negeri. Memang aneh dunia proses menuju pendewasaan ini. Semoga Della mampu menghadapi segala proses pendewasaan diri, hingga ia sukses dan

memiliki keluarga kecil yang bahagia dan bisa membawa Ibunya ke Makkah, Aamiin Allahumma Aamiin.



Nama : Widhia Berliana Idzihar

NIM : 11200810000087

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Namanya Widhia Berliana Idzihar, ia adalah sosok yang biasa dipanggil dengan nama “Widhia”. Ia lahir di Cilegon tepatnya pada tanggal 12 November 2001 dan hidup selama 20 tahun di tanah kelahirannya yang kemudian ia harus meninggalkan tanah kelahirannya untuk menuntut ilmu di Ciputat, Tangerang Selatan. Kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Manajemen merupakan takdir yang tidak pernah ia harapkan dan tidak pernah ia sangka-sangka. Sebab, sejak kecil ia tidak memiliki ketertarikan di bidang Ekonomi. Cita-citanya dari dulu selalu mendarat pada Kedokteran Hewan karena kecintaannya pada makhluk hidup kesayangan Rasulullah SAW, yaitu kucing. Namun ternyata, jalan Allah SWT memang jalan yang terbaik. Sekolah formal yang ia jalani selama 12 tahun di Yayasan Islam Terpadu Raudhatul Jannah, membawa ia ke jalan versi terbaiknya. Diterima di jurusan Manajemen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jalur SBMPTN merupakan memori yang tidak pernah ia lupakan. Siapa sangka, Widhia yang sekarang merupakan sosok yang sangat menyukai bidang Ekonomi. Kecintaannya dengan bidang Ekonomi, membuat ia menjadi orang yang teliti, tekun, dan ambisius. Walaupun ia merasa kesusahan, ia tidak pernah menyerah dengan cepat. Itulah yang membuat ia terlihat tangguh di depan banyak orang walaupun sering terlihat rapuh di depan orang-orang terdekatnya. Namun, kata “menyerah” tidak pernah ada di kamus hidupnya. Ia akan selalu melakukan yang terbaik untuk dirinya sendiri dan orang lain, karena ia percaya apa yang dia jalani kemarin, hari ini, dan esok hari dapat bermanfaat bagi makhluk hidup di sekitarnya.

Nama : Nopiyanti
NIM : 11200340000114
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an & Tafsir



Namanya Nopiyanti sebut saja Novi, terlihat perbedaan salah satu huruf pada nama lengkap dan panggilan itu dikarenakan berawalan dari adanya akte kelahiran yang ternyata typo jadi huruf p pada kata novi maka dari itu semua berkas yang ada bertuliskan dengan “nopiyanti”. Novi ini seorang Mahasiswa yang sekarang duduk di bangku semester 7 (tujuh) jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Tangerang pada tanggal 26 Mei 2002 anak ke-2 dari 2 bersaudara, kini dia tinggal di Jl. Panti Asuhan Ceger No.6 Rt.003/Rw.12 Jurang Mangu Timur Kec. Pondok Aren Tangerang Selatan jauh dari orang tua juga keluarga. Pendidikan yang telah ditempuh ialah dimulai dari Sd Negeri Kedung 2 Kab Tangerang lulus pada tahun 2012/2013, lalu dilanjut dengan SMP Islam Al-Millah selesai pada tahun 2015/2016, mungkin disini perbedaannya dia mempunyai riwayat SMA 2 Sekolah pertama SMA Islam Nurul Huda dan yang ke-2 SMA IT Al-Qur'aniyyah, diketahui penyebab pindah nya dikarenakan adanya pembelajaran Al-Qur'an bertilawah dan Qiraat Sab'ah pada sekolah SMA IT Al-Qur'aniyyah. Hingga sekarang setelah menyelesaikan SMA dia berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Bermula dari pilihan seorang guru tercinta sehingga menjadikan dia salah satu Mahasiswa UIN Jakarta karena cita-cita nya dia bekeinginan melanjutkan pendidikan nya di Institit Ilmu Qur'an Jakarta akan tetapi mungkin memang UIN yang sudah ditakdirkan menjadi jodohnya. Perempuan cantik berumur 21 tahun ini memiliki kualitas suara yang begitu merdu sehingga bisa menyejukkan hati, suara itu bermula dari seorang ayah tercintanya hanya saja menjadi seorang Qori'ah di keluarga besarnya adalah dia pencetusnya, karena yang bisa dibanggakan adalah bukanlah kita yang menjadi keturunan melainkan

kita yang harus menularkan. Karena selain fokus dengan kuliahnya novi juga sedang fokus dengan pembelajaran Qiraat Sab'an beserta hafalan Qur'an nya.



Nama : Fathia Rachmawati
NIM : 11200511000047
Fakultas : Dakwah dan Ilmu
Komunikasi
Jurusan : Jurnalistik

Namanya Fathia Rachmawati, biasa dipanggil Fathia. Lahir di Jakarta, 21 Juni 2002. Sejak kecil ia merupakan sosok anak yang sangat ceria di keluarganya. Ia sangat suka bermain bersama sepupu-sepupunya, bahkan sering menghabiskan waktu bersama keluarganya. Sewaktu kecil, ia sangat suka sekali dengan air. Setiap ada pertemuan keluarga di luar kota, hal pertama yang akan ia cari adalah kolam renang. Betul, ia sangat senang jika bertemu dengan kolam renang. Selain berenang, ia juga suka menari. Maka dari itu, orang tuanya mendaftarkan ia di sanggar tari tradisional. Ternyata bakat menarinya terus berkembang hingga ia duduk di Sekolah Dasar. Sewaktu SD, ia dan teman-temannya membuat grup tari. Setiap ada acara sekolah, ia dan teman-teman grupnya selalu tampil, mulai dari tarian tradisional hingga modern. Setelah lulus dari Sekolah Dasar, ia melanjutkan pendidikan selanjutnya di SMPN 127 Jakarta. Ia sangat senang karena di sekolah ini ia memiliki banyak teman SDnya yang bersekolah di SMPN 127. Sejak SMP, ia mulai mengikuti ekskul basket karena paksaan temannya. Awalnya ia tidak ingin mengikuti ekskul basket karena tidak memiliki basic di bidang olahraga sebelumnya. Tetapi, ia mulai menjalani ekskul ini dengan sepenuh hati. Saat mengikuti ekskul basket, ia dan tim basketnya aktif dalam mengikuti lomba-lomba, baik lomba antar sekolah sampai Pekan Olahraga Pelajar (POR). Alhamdulillah, ia dan rekan-rekan timnya sering

mendapatkan juara dari berbagai macam perlombaan yang mereka ikuti. Bahkan sampai SMA ia tetap melanjutkan ekskul basket ini. Saat SMA pun, ia dan rekan-rekan timnya mengikuti DBL (Developmental Basketball League). Walaupun berakhir menjadi Runner Up Jakarta Barat, ia dan timnya bersyukur karena bisa memiliki pengalaman berharga ini. Setelah SMA, ia melanjutkan jenjang pendidikan di Universitas Islam Negeri Jakarta jurusan Jurnalistik.



Nama : Muhammad Fauzan
NIM : 11200960000059
Fakultas : Sains dan Teknologi
Jurusan : Kimia

Nama nya Muhammad Fauzan lahir di Tangerang 09 Agustus 2002. Ia adalah seorang mahasiswa jurusan Kimia semester 7 di Uin Syarif Hidayatullah. Orang-orang biasa memanggil nya Fauzan atau Ojan. Fauzan adalah anak dari kedua dari tiga bersaudara yang terdiri dari satu kakak perempuan, dan adik perempuan. Fauzan juga terlahir dari kedua orang tua yang ayah nya bekerja sebagai wiraswasta dan ibu nya bekerja sebagai ibu rumah tangga. ia mulai pendidikan di SDN 01 Gunungsindur Bogor, kemudian setelah lulus ia melanjutkan pendidikan di SMP 01 Gunungsindur dan kembali di lanjutkan pendidikan SMA 01 Gunungsindur. Saat SMA ia aktif di organisasi osis, PMR, Pramuka, dan Seni. Ia sering mengikuti lomba Pramuka dan PMR dan sering menjuarai lomba pioneering dan sering ikut serta dalam kegiatan kabupaten acara pramuka. Karena berkat doa kedua orang tua maka Saat ini ia sedang menempuh pendidikan SI di kampus tercinta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi. Motto hidup, "Lakukan segala tindakan dengan niat yang tulus dan semata-mata untuk Allah".

Nama : Igfirly Rochmul Illahi
Nim : 11200440000046
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Hukum Keluarga



Namanya Igfirly Rochmul Illahi, ia adalah sosok yang biasa dipanggil dengan nama “ Firly “. Ia lahir di Jakarta tepatnya pada tanggal 17 Juli 2002. Kuliah di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah jurusan Hukum Keluarga ialah takdir dari Allah SWT, sehingga ia sangat bersyukur untuk berkuliah di sini, kuliah yang berbasis ilmu agama islam. Berkuliah disini juga ia sangat senang karena banyak sekali ilmu-ilmu agama yang saya peroleh dari dosen maupun teman seperjuangan. Memang dari sejak kecil

hingga dewasa ia senang sekali mempelajari dan mengkaji ilmu-ilmu agama islam, oleh karena itu alhamdulillah diterima di UIN Syarif Hidayatullah dengan jalur Umptkin jurusan Hukum Keluarga. Ia pernah berpendidikan di Sd Bina siswa, MTsN 28, dan MAN 8 yang semuanya itu terletak di Jakarta. Banyak sekali memori-memori yang ia tinggalkan pada masa zaman di Man 8 atau sekolah yang tidak bisa di lupakan. Hobi ia adalah terutama dalam bidang kesenian-kesenian islam semacam Hadroh, Marawisan, Gambusan,dll semuanya ia ikuti dengan tujuan mendapatkan syafaat dari Rasulullah SAW dan Ridho nya Allah SWT. Berbagai macam lomba hadroh atau marawis pernah ia ikuti yang sejabodetabek maupun yang nasional. Oleh karena itu Firly yang sekarang adalah firly yang selalu berproses dan tak gampang menyerah untuk mencapai tujuannya, jangan pernah berhenti untuk berproses dan teruslah pelajari ilmu-ilmu yang ada terutama ilmu agamanya Allah SWT yang kelak akan menolong kita di akhirat.

Nama : Sahla Rizkia
NIM : I1200970000002
Fakultas : Sains dan Teknologi
Jurusan : Fisika



Namanya adalah Sahla Rizkia, namun ia juga sering dipanggil dengan sapaan “Lala”. Ia lahir di Jakarta, 02 April 2002. Lala merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia tinggal bersama kedua orang dan adik laki-laki kesayangannya. Ia dan keluarganya berkediaman di daerah Cipete Utara. Sejak kecil ia tinggal disana karena ia merupakan keturunan Suku Betawi asli. Lala mempunyai hobi yaitu menulis, memasak, dan menyanyi.

Orang tua ia sedari dulu selalu mendengarkan musik-musik religi yang menjadikannya menyukai hal serupa.

Lala menempuh pendidikannya di SDN Cipete Utara 10 Pagi, SMPN 250 Jakarta, SMA Darul Ma’arif Jakarta, dan sekarang di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia berkuliah di jurusan Fisika karena ia menyukai apapun yang berbau fisika. Kini, ia bekerja sampingan sebagai guru les privat yang membantu adik-adik SMP dan SMA mendalami matematika dan IPA. Lala juga menyukai seni, salah satunya adalah puisi dan cerpen. Ia telah menjuarai beberapa lomba cipta puisi nasional. Ia juga pernah menjadi juri dan ketua club puisi HIMAFI di kampusnya. Selain itu, ia juga pernah aktif di Organisasi Himpunan Mahasiswa Fisika (HIMAFI) UIN Jakarta sebagai anggota divisi Sosial Masyarakat dan pernah membantu fakultas maupun jurusan dalam PBAK 2022.

Motto Hidup: *“Jalani apa yang terjadi hari ini dan ikhlaskan apa yang terjadi kemarin”*



Nama : Firda Firdauzi
NIM : 11200910000078
Fakultas : Fakultas Sains dan
Teknologi
Jurusan : Agribisnis

Seseorang yang bernama Firda Firdauzi. Ia lebih suka namanya dipanggil dengan panggilan “Pirda” bukannya “Firda” karena menurutnya panggilan tersebut akan sangat akrab ketika ada yang menyapa dirinya. Kebumen, Jawa Tengah merupakan tempat kelahirannya dimana ia lahir di tanggal 23 September 2002. Ia terlahir sebagai anak pertama yang memiliki saudara laki-laki. Ia bersyukur memiliki adik lelaki karena menurutnya adiknya sangat membantu

dirinya ketika kesusahan, sayang sekali itu tertutup oleh kelakuan iseng terhadap kakaknya. Mereka berdua sangat akrab sekali selalu bercanda dan selalu berakhir dalam pertengkaran antara kakak dan adik.

Sejak masa kecil pirda memiliki banyak sekali teman, masa itu sungguh indah ia bermain dengan teman-temannya memainkan permainan tradisional termasuk masak-masakan. Ia juga mengikuti les menggambar dengan temannya, saat itu ia suka sekali menggambar sampai dibelikannya crayon dan pensil warna. Masa kecil yang indah bukan? Namun itu hanya kesenangan sementara karena ia harus pindah ke rumah baru, oh sungguh membuat anak ini sedih karena harus meninggalkan teman masa kecilnya dan memulai hidup baru.

Masuk ke masa remaja di salah satu sekolah swasta, saat itu ia sangat aktif mengikuti beberapa ekskul seperti marching band, language club. Seringkali ia mengikuti perlombaan marching band dan memenangi kejuaraan. Untuk ekskul language club ia diharuskan mengajar bahasa inggris ke kelas-kelas, dari pengalaman tersebut memberikan keyakinan pada dirinya untuk mengembangkan rasa percaya diri. Ketika kelasnya dapat giliran bertugas menjadi petugas upacara. Ia menunjukkan dirinya

untuk mencoba menjadi MC, karena ia bosan selalu kebagian menjadi petugas bendera sesekali ia harus mencoba hal baru.

Ia bersyukur memiliki teman yang sampai sekarang masih bermain bisa dikatakan mereka sangat akrab sekali karena memiliki kesukaan yang sama yaitu KPOP. Kalian tau saat itu menjadi kpopers adalah hal yang sangat menyenangkan baginya, ketika ia mengumpulkan uang jajannya hanya untuk membeli merchandise kpop. Saat ini ia sangat menyukai boyband yang bernama Seventeen, mereka benar-benar membuat para fans terhibur oleh musik dan acara variety show. Ia merasa memiliki keluarga baru disayangi dan dicintai walau itu hanya untuk kesenangan saja namun hal kecil tersebut sangat membuatnya bahagia. Selain ngefangirl ia sangat suka mendengarkan musik dan menonton film.

Sekarang ia sedang menjalani studi di UIN Jakarta untuk mendapatkan gelar S.P. pada liburan semester 6 yang mengharuskan ia mengikuti KKN di Desa Kandawati, kecamatan Gunung Kaler. Pengalaman yang luar biasa ia dapatkan tinggal bersama orang asing. Namun itu tidak menutup kemungkinan baginya dan anggota kelompok menjadi akrab satu sama lain.



Nama : Puji Astuti
NIM : 11200162000083
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Kimia

Namanya Puji Astuti. Ia memiliki nama panggilan Puji. Ia lahir di Depok tepatnya pada tanggal 14 September 2002. Ia tinggal di tanah kelahirannya hingga sekarang. Ia menempuh pendidikan awal di TK Gita Mandiri selanjutnya menempuh sekolah dasar di SDN Cilodong 1. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 6 Depok. Selanjutnya, ia menyelesaikan pendidikan di SMAN 8 Depok pada tahun 2020 jurusan

IPA. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Berkuliah di UIN Jakarta merupakan keinginan ia sejak duduk di bangku SMA. Sempat ditolak melalui jalur SNMPTN tidak membuat ia pantang menyerah. Ia kembali mencoba berjuang melalui jalur mandiri dan akhirnya berhasil. Jurusan Pendidikan Kimia adalah jurusan yang ia impikan dikarenakan menyukai dalam bidang ilmu pendidikan dan sains. Ia memiliki hobi fotografi, salah satu alasan ia memiliki hobi fotografi karena ia suka travelling dan ingin mengabadikan setiap momen dalam perjalanannya. Selain itu, ia memiliki hobi memasak dan kulineran, karena ia suka sekali dengan makanan. Terakhir, ia juga memiliki hobi *makeup*, dengan *makeup* membuat ia lebih tampil percaya diri. Ia mempunyai motto hidup yaitu “*Succes is earned, not given.*” Yang arti dari kalimat tersebut ialah sukses itu perlu perjuangan, bukan didapat begitu saja. Dengan motto hidup itu membuat ia terus termotivasi untuk selalu berjuang dalam menuju kesuksesan, mengurangi rasa malas dan terus berproses menjadi lebih baik lagi.



Nama : Radynda Aliza
NIM : 11200183000049
Fakultas : FITK
Jurusan : PGMI

Radynda Aliza adalah gadis asal Kota Padang kelahiran 3 Juni 2002. Dynda, begitu biasanya orang-orang memanggilnya. Ia memulai pendidikan dasarnya di SDN 03 Alai Padang, kemudian melanjutkan jenjang menengah di SMPN 5 Padang, dan jenjang akhir di SMAN 2 Padang. Siapa sangka ia memulai petualangan pendidikannya sejak usia yang bisa dibilang muda, yaitu 5 tahun. Meskipun, ketika dia memasuki masa peralihan dari SMA ke perguruan tinggi, akhirnya memutuskan untuk mengambil gapyear jadi ya sama aja sih jatuhnya.

Yang mengagetkan banyak orang di sekitarnya adalah keputusannya untuk masuk ke Universitas Islam, Karena dia tidak memiliki latar belakang pendidikan Islam sebelumnya. Apalagi universitas ini juga berada di seberang pulau, "ngapain sih kuliah jauh-jauh?" kata orang-orang. Ya ini kadang juga jadi salah satu hal yang kadang disesalinya sih karena membuatnya harus berpisah jauh dari kampung halamannya, apalagi harus ninggalin mamanya. Ya, Dynda anaknya "anak mama" banget sebenarnya. Ditambah sejak kepergian sosok Papanya, Ia jadi semakin merasa bersalah karena tidak bisa menemani sang Mama. Mau bagaimanapun hal tersebut adalah sebuah langkah penuh keberanian dan tekad yang pernah Ia ambil dalam hidupnya. Beradaptasi dengan kehidupan baru di ibukota tidaklah mudah, tetapi Ia menunjukkan tekadnya yang luar biasa.

Sekarang, Radynda adalah seorang mahasiswi di jurusan PGMI di universitasnya. Pilihannya didasari oleh baktinya untuk memenuhi keinginan dan harapan orang tuanya. Ia mengenyampingkan sedikit kemauannya demi mendapatkan ridho dan kebahagiaan orang tua katanya. Meskipun buat Dynda sangat berat awalnya bahkan sampai saat ini pun masih terasa, namun Ia berkomitmen untuk menjalankan tanggung-jawabnya dalam menyelesaikan apa yang sudah dia mulai. Syukurnya Dynda bisa survive sampai semester 7 ini dan tengah menjalani Praktek Lapangan Pendidikan (PLP) di sebuah Madrasah Ibtidaiyah (MI) di daerah Pamulang.

Sebagai anak bungsu dari 4 bersaudara, Ia memiliki jarak usia yang cukup jauh dengan kakak-kakaknya, dari kakak yang nomor 3 aja jaraknya 12 tahun. Ini makanya awalnya Ia dikenal sebagai gadis manja, namun takdir membawanya pada jalan yang berbeda. Di proses pendewasaannya dia banyak belajar menerima hingga membawanya berteman sangat dekat dengan kata "ikhlas". Kini, ia sedang berusaha menikmati setiap momen dalam perjalanan panjangnya.



Nama : Tantri Nurwarih
NIM : 11200480000134
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Jurusan : Ilmu Hukum

Namanya Tantri Nurwarih, lahir di Bogor 10 April 2001. Ia adalah seorang mahasiswi jurusan Ilmu Hukum semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Orang-orang biasa memanggilnya Tantri. Tantri adalah anak pertama dan memiliki satu orang adik perempuan. Ia merupakan sosok

perempuan yang memiliki hati lembut dan penyayang, sehingga ia gampang sekali terketuk hatinya dan gampang pula menangis. Tapi dibalik itu ia adalah perempuan mandiri, sedari kecil ia terbiasa melakukan apapun sendiri, karena kedua orang tuanya bekerja. Ibu dan Ayahnya adalah seorang karyawan swasta di sebuah Perusahaan. Saat ia masih kecil sampai kelas 4 sd, ketika orang tuanya pergi bekerja ia ditemani seorang pengasuh setiap harinya yang dipanggil "mba". Tantri memulai pendidikannya di taman kanak-kanak yaitu di TK Tut Wuri Handayani, kemudian melanjutkan ke SDN Pabuaran 07, setelah lulus SD ia melanjutkan Pendidikan di Mts. Al-Iltizam Bogor. Kemudian setelah lulus SMP, ia memutuskan untuk melanjutkan ke Pondok Pesantren, yaitu di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Al-Falakiyah Bogor. Ketika di pesantren, ia aktif dalam organisasi kepengurusan pondok dan menjabat sebagai Ketua Divisi Kesehatan. Hal terbesar yang diraihnya selama menjalankan Pendidikan di Pondok Pesantren adalah ia berhasil mendapatkan sertifikat wisuda Al-Qur'an 10 juz. Awalnya setelah lulus dari Pondok Pesantren, ia ingin mengambil kuliah jurusan Sastra Inggris, karena dari kecil ia senang pelajaran Bahasa Inggris. Namun, ternyata Ayahnya ingin anak pertamanya itu menjadi seorang sarjana Hukum. Dengan hati yang Ikhlas dan berharap Ridho Allah, akhirnya ia memantapkan hatinya untuk berkuliah di jurusan Ilmu Hukum.

Nama : Zulfikri Putra Mustafa
NIM :I1200360000028
Fakultas :Ushuluddin
Jurusan :Ilmu Hadis



Namanya adalah Zulfikri Putra Mustafa biasa dipanggil zul ia dilahirkan di kota kecil di Sumatra Barat yaitu Batusangkar pada tanggal 19 April 2002 ia sekarang kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan tinggal lebih kurang 20

tahun di kota kelahirannya yaitu Padang.sebelum memasuki uin ia bersekolah di MAN Koto Baru Padang Panjang disana ia tinggal di asrama jurusannya di sekolah yaitu program keagamaan.Hobi ia sangat tidak spesifik ia tidak cukup mahir dalam olahraga tetapi ia cuman sekedar bisa bukan sampai level jago tetapi yang paling ia gemari yaitu nonton bola dan bermain game bola.Motto hidupnya yaitu cintai diri sendiri sebelum mencintai orang lain.jadi buat sekarang fokusnya bahagiain diri sendiri kalau udah merasa cukup baru bahagiain orang lain.dia hidup di rantau ngekos sendiri dengan maksud ingin mandiri. dia juga aktif di organisasi intra maupun ekstra yang ada di kampus.di luar itu ia juga tergabung dalam organisasi kedaerahan dan alumni sekolahnya yang ada di Jabodetabek ini.



Nama : Achmad Fauzi
NIM : I1200600000098
Fakultas : Dirasat Islamiyah
Jurusan : Dirasat Islamiyah

Achmad Fauzi, biasa dipanggil “Fauzi” atau “Oji”. Anak bungsu dari tiga bersaudara yang lahir di Jakarta, tepatnya pada

Minggu, 14 April 2002. Mahasiswa berdarah keturunan Betawi-Sunda ini kuliah di Fakultas Dirasat Islamiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di tahun 2006, ia menjalani jenjang pendidikan pertamanya di TKQ Darul Ijtihad yang diajarkan langsung oleh bibinya selaku pemilik sekaligus guru TKQ tersebut. Tahun 2008, awal ia mengikuti pendidikan dasar di sekolah umum, SDN 05 Kedoya Utara. Kemudian di SMPN 229 Jakarta pada tahun 2014. Pada tahun 2017, atas pertimbangan bersama keluarganya ia menyambung sekolahnya di Madrasah Aliyah Negeri, yaitu MAN 22 Jakarta, dengan tujuan agar ia lebih fokus untuk mempelajari ilmu agama, demikian pula harapan keluarganya. Sejak kecil, Fauzi hidup dalam keluarga yang sederhana. Beruntungnya, ia dirawat dan dididik dengan baik, tak lepas dari bimbingan kedua orangnya, terkhusus dalam hal agama.

Tak hanya kedua orang tuanya, orang-orang sekitarnya senantiasa mengajarkannya banyak hal baik, mulai dari pengetahuan agama hingga pengetahuan umum. Fauzi dikenal sebagai anak yang cerdas dan mudah berbaur, ditambah memiliki banyak kemampuan. Ia sering mendapat pujian dari teman, guru, ataupun orang sekitarnya. Mulai dari kemampuan menggambar, berhitung, mengaji, olahraga, hingga memainkan alat musik seperti marawis, yang sangat cepat ia pahami. Karena itu ia banyak dikenal di lingkungan sekitarnya. Hingga tiba waktunya ia beranjak dewasa dan melanjutkan jenjang pendidikannya, dari sekolah menjadi kuliah.

Tak pernah terbayangkan olehnya bahwa ia akan terus melanjutkan jenjang pendidikannya di fakultas Dirasat Islamiyah, bahkan hingga tuntas menjalani KKN-nya. Sebab saat ia memilih jurusan ini hingga beruntungnya ia lolos melalui jalur UMPTKIN, ia sama sekali tidak mencari tahu tentang FDI (Fakultas Dirasat Islamiyah), yang ternyata setiap harinya belajar menggunakan bahasa Arab dan buku-buku berbahasa Arab, presentasi dan diskusi dengan bahasa Arab, makalah berbahasa Arab, hingga skripsi berbahasa Arab, sedangkan yang dia ketahui hanya Dirasat Islamiyah adalah jurusan yang mempelajari tentang agama Islam.

Masih teringat jelas olehnya, betapa saat itu mentalnya benar-benar diuji. Dengan bermodalkan lulusan sekolah agama umum, sementara mayoritas mahasiswa di fakultas ini adalah lulusan pondok pesantren. Namun beruntungnya, hingga kini ia masih terus menjalani perkuliahannya di Fakultas Dirasat Islamiyah. Sambil terus belajar untuk memperluas pemahaman bahasa Arabnya, ia bertekad untuk bisa lulus kuliah dan menyandang gelar S.S.I (Sarjana Studi Islam) demi membuat kedua orang tuanya yang senantiasa mendukung dan mendoakannya.



Nama : Fadhil Fauziy
NIM : 11200810000059
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen

Namanya Fadhil Fauziy, ia biasa dikenali dengan sapaan Fadhil. Fadhil lahir di Kabupaten Bogor pada 5 Juni 2002 silam. Dia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Dia pernah menempuh pendidikan di SMAN 8 Kota Depok, disana ia mengenal dan belajar banyak hal yang ia dapatkan ketika mengikuti kegiatan Pramuka, Paskibra, dan Rohis. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan dibangku kuliah pada jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, di bangku perkuliahan ia juga mengikuti kepengurusan organisasi mahasiswa yaitu LSO ELC yang bergerak di bidang kewirausahaan, dimana ia mendapatkan pengalaman untuk berorganisasi dan pengalaman untuk dapat mengikuti perlombaan business plan tingkat nasional. Fadhil memiliki hobi yang kerap kali berganti, ia cukup gemar dalam membaca buku, bermain futsal, memasak, hingga mendaki gunung. Dia pernah melakukan aktivitas pendakian pada gunung gede pangrango, kencana, bromo, dan Semeru. Ia memiliki impian untuk menjadi entrepreneur yang dapat membawa kebermanfaatn bagi lingkungan di sekitarnya.

Nama : Muhammad Alfi Khairin
NIM : 11200182000061
Jurusan : Manajemen Pendidikan



Muhammad Alfi Khairin merupakan sebuah nama yang diberikan oleh pasangan Zulkarnaini dan Yetri. Alfi merupakan panggilan yang melekat pada dirinya sejak dilahirkan hingga sekarang. Dia kelahiran Padang, Sumatera Barat

pada tanggal 18 Januari 2003 di hari sabtu. Alfi adalah anak pertama dan memiliki adik laki – laki dan adik perempuan.

Kedua orang tuanya memiliki latar belakang sebagai pengusaha dan ayahnya sebagai pengabdian masyarakat, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu yang berkaitan dengan masalah ekonomi dan kewirausahaan. Selain itu, dia sudah mengenal teknologi sejak dini hingga memiliki hobi dalam berselancar di dunia internet dan peralatan elektronik.

Dia menempuh pendidikan, yang dimulai di TK Aisyiyah 30 Padang (2007), Kemudian melanjutkan sekolah dasar di umur 5 tahun 6 bulan di SDn 44 Padang (2008 – 2013), selanjutnya MTsN Koto Tengah Padang yang sekarang MTsN 3 Padang (2014 – 2016), dan MAN/MAPK 2 Padang Panjang (2017 – 2020) di jurusan agama. Dia sudah hidup mandiri di tingkat sma karena hidup di lingkungan asrama. Dia melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Manajemen Pendidikan (2020 – sekarang).

‘Jalani hidup sesuai keinginan diri sendiri’ menjadi motto hidup yang diikuti selama hidupnya sampai sekarang karena itu menjadikan pribadi untuk hidup dengan enjoy dan bersungguh – sungguh dalam mencapai tujuan diri. Basket dan membaca merupakan kegiatan yang disenangi dan hobi oleh alfi dalam menghibur diri. Kesunyian dan tempat tenang menjadi hal yang disukai olehnya dalam mengembalikan energi dan suasana yang nyaman dalam membaca.

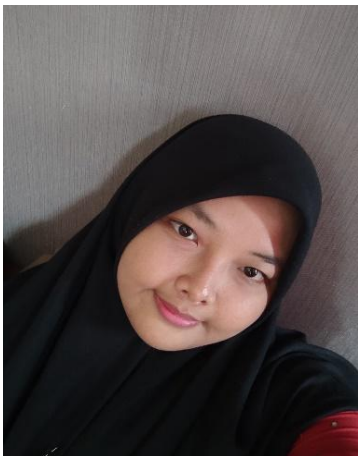
Nama : Siti Nur Azizah
NIM : 11200140000079
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris



Dia bernama Siti Nur Azizah, kerap dipanggil Azizah tetapi menurutnya dia lebih senang jika dipanggil Jijah karena ada kesan keakraban dalam panggilan itu. Brebes, Jawa Tengah adalah tempat kelahirannya dan 02 April 2001 adalah tanggal dimana dia dilahirkan di dunia. Dari TK sampai SMP dia habiskan di Jakarta Timur dan ketika SMA dia lebih memilih untuk tinggal di kampung kelahirannya bersama dengan neneknya hanya karena ia ingin menempati rumahnya yang kosong di kampung dan dia ingin suasana baru. Sejak SD dia aktif dalam berbagai hal yang berbau seni rupa. Cita-citanya dari dulu ingin menjadi seorang seniman yang lukisannya dapat dikenang seperti lukisan "The Starry Night" milik pelukis ternama Vincent Van Gogh katanya, itu adalah salah satu cara menjadikan dia abadi dan dapat dikenang banyak orang. Namun, mimpinya menjadi seorang seniman harus dikubur dalam-dalam karena terhalang restu orang tua. Jangan salah, meski begitu dia tidak berhenti dan putus asa, dia memilih kegemaran lain yang dapat diterima oleh orangtunya. Dia juga suka belajar bahasa asing, ia aktif mengikuti berbagai hal seperti menjadi leader dalam organisasi *English Club* di SMA nya, lomba pidato Bahasa Inggris tingkat provinsi, dan lomba *Story Telling* ketika dia masih SMA. Ketika ujian masuk universitas diadakan dia memilih mengambil Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan ia diterima menjadi mahasiswi sampai sekarang. Meski kesukaanya pada seni terhalang restu tetapi, itu tidak menyurutkan semangatnya. Salah satu mimpinya berhasil ia capai yaitu menggelar pameran lukisan karyanya yang dia beri nama "Ngidhak Bumi" yang artinya menginjak bumi, dilukis menggunakan arang, ini adalah karya pertamanya yang berhasil

ia pameran didepan orang-orang yang menggeluti bidang seni. Dia menjadi salah satu presenter pertama dari UIN Jakarta yang tidak mempunyai background seni. Nama, karya dan Institusinya diabadikan di Gallery Seni milik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pencapaian yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya.

Nama : Tasya Aulya Putri Syahrani
NIM : 11200840000104
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Ekonomi Pembangunan



Namanya adalah Tasya Aulya Putri Syahrani lahir di Jakarta Selatan 28 Oktober 2002 Bertepatan dengan hari sumpah pemuda. Ia adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Nama panggilannya adalah ‘Tasya’ atau ‘Sya’. Ia terlahir dikeluarga yang sederhana, ayahnya seorang wirausahawan sedangkan ibunya seorang Ibu Rumah Tangga. Tasya merupakan keturunan Jawa (Wonogiri dan Wonosari) dan sekarang bertempat tinggal di Pondok Gede, Kota Bekasi. Ia mempunyai hobi memotret dan menyanyi. Sejak kecil ia selalu dinasehati oleh ayahnya untuk rajin beribadah dan baik terhadap sesama.

Ketika berumur 5 tahun Ia memulai pendidikannya di SDN 9 Jatiasih, namun ia pindah sekolah ke SDN 3 Jatimakmur. Kemudian Ia melanjutkan sekolahnya di MTS Al Ihsan pada tahun 2014 dan lulus dari MTS pada tahun 2017, lalu ia melanjutkan sekolah di Madrasah Aliyah as-syafi'iyah 02 pada tahun 2017. Ia pernah menjadi perwakilan sekolah dalam olimpiade sains cabang Matematika saat di Sekolah Dasar kelas V dan VI. Saat ini melanjutkan Pendidikan Sarjana I di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan mengambil jurusan Ekonomi dan Bisnis.



Nama : Trisha Kemala Putri
NIM : 11200210000067
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jurusan : Bahasa dan Sastra Arab

Namanya Trisha Kemala Putri, akrab dikenal dengan Trisha. lahir di Jakarta pada hari kamis, tanggal 08 Juni 2002 di malam hari. Sekarang menetap dan tinggal di daerah Jakarta Utara bersama keluarga. Trisha bilang dia tidak punya hobi spesifik seperti kebanyakan orang, dia pun bingung hobinya apa, dia hanya melakukan banyak hal yang dia suka, hanya berusaha hidup dengan teratur dan disiplin, itulah salah satu upayanya untuk mencintai diri sendiri.

Trisha memulai pendidikan pertamanya di TK Permata Indonesia yang tidak jauh dari rumahnya, melanjutkan ke SD Kasih Ananda 1 di Pegangsaan Dua, menempuh pendidikan keagamaan di Pondok Pesantren Darunnajah di Ulujami, Jakarta selatan selama 3,5 tahun, melanjutkan 2,5 tahun di MAN 4 Jakarta yang terletak di Pondok Pinang, dan sedang menempuh pendidikan SI di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Kampus 3 dengan mengambil program studi Bahasa dan Sastra Arab fakultas Adab dan Humaniora.

Motto hidupnya adalah “*everything happens for a reason*”. Yang dia coba pegang sebagai landasan hidup sekarang adalah “ Fokuslah kepada diri sendiri dan orang yang mencintaimu, tidak perlu mendengarkan semua sudut pandang orang lain karena banyak orang yang berkomentar bukan untuk membangun namun hanya memenuhi hasrat dan hawa nafsunya untuk membicarakan orang lain, selalu berusaha untuk tidak berkomentar buruk tentang kehidupan orang lain karena kita hanya mengetahui sepeinggal dari kisah hidupnya dan berbuat baiklah sesuai kapasitas, sebisa mungkin libatkan Tuhan disetiap langkah.

Nama : Nisrina Syifa Wulan Aprilia
NIM : 11200184000036
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Nisrina Syifa Wulan Aprilia adalah nama panjangnya, dia akrab dipanggil "Syifa". Dia lahir di kota Depok, Jawa Barat pada tanggal 21 April 2001, bertepatan dengan hari lahirnya ibu R.A Kartini. Syifa adalah anak ke-2 dari 2 bersaudara. Syifa tumbuh dan besar serta menetap bersama keluarganya di kota kelahirannya yaitu kota Depok. Ia adalah mahasiswi semester 7 dan ia sedang berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, dan mengambil jurusan Pendidikan islam anak usia dini. Syifa tidak mempunyai hobi yang khusus, ia hanya melakukan hal yang ingin dia lakukan saat itu juga.

Syifa memulai pendidikannya di TKIT Al-Istiqomah Depok, kemudian ia bersekolah di SDIT Ruhama Depok selama 6 tahun, dan melanjutkan pendidikannya selama 2 tahun di SMPIT Ruhama Depok, saat naik kelas 9 SMP Syifa pindah sekolah dari pendidikan formal ke nonformal yaitu di Rumah Qur'an, Mahabbatul Qur'an Cibubur selama 1 tahun, dia lulus menggunakan ujian persamaan untuk lulus dari jenjang SMP, lalu ia melanjutkan pendidikannya di SMK Takhassus Qur'an Al-Hikmah yang berada di Cirebon, Syifa menjadi santri selama 3 tahun, dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2020 Syifa melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Jakarta sampai saat ini, dengan mengambil program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

"You're the most important person in your life, so be yourself, be beautiful", kalimat motivasi ini menemani syifa untuk menjalani harinya, karena memberi semangat dan inspirasi untuk terus bergerak dan berjalan menjalani hidup sebagai apa adanya syifa.



Bu Sumarni (Kepala Desa Kandawati)

“Prestasi yang telah dicapai oleh mahasiswa-mahasiswa ini sungguh luar biasa. Kehadiran dan upaya keras kalian dalam menjalankan program kerja selama sebulan telah memberikan dampak yang positif bagi desa kami. Kalian telah menjadi agen perubahan yang berarti bagi kami, dan itu sangat berharga.”

Pak Rahmat (Pembimbing Desa Kandawati)

“Saya kaget dengan performa anak KKN UIN yang alhamdulillah bisa lebih dari KKN yang sudah ada di tahun sebelumnya. Khususnya untuk pemasangan convex mirror, itu sangat bermanfaat untuk warga desa Kandawati. Sekali lagi terima kasih banyak, Desa Kandawati akan welcome dengan kedatangan kalian lagi.”

Wali Murid MI Al-Khairiyah 2

“Makasih banyak buat kakak mahasiswa KKN. Hampura kalo anak-anak kita pada usil dan ga bisa diem, masih pada lucu-lucu. Anak-anak udah manja banget sama kakak-kakak setiap mengajar di sekolah. Semoga mereka mah nanti gedanya jadi kayak kakak-kakak yang kuliah pendidikannya tinggi aamiin.”

dari
Kandawati
MEMBANGUN NEGERI